EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BINGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 (S1)
dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan Pendidikan Agama Islam

Oleh:
Mega Ayu Sofiyah
NIM. 1603016123

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mega Ayu Sofiyah

NIM : 1603016123

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : PAI

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BINGO REVIEW DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL

secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tetentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 1 Mei 2020

Pembuat Pernyataan,

Mega Ayu Sofiyah
NIM: 1603016123

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax. : +62 24 7615387
Email : s1.pai@walisongo.ac.id
Website: http://fitk.walisongo.ac.id/

PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi yang ditulis:

Judul	:	**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BINGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL**
Nama	:	Mega Ayu Sofiyah
NIM	:	1603016123
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Agama Islam
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat mempperoleh Gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Semarang, 11 Juni 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua/Penguji 1,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Sekretaris/Penguji 2,

Ahmad Muthohar, M.Ag.
NIP: 196911071996031001

Penguji 3,

Dr. H. Abdul Rohman, M.Ag.
NIP: 196911051994031003

Penguji 4,

Hj. Nur Asiyah, M.Si.
NIP: 197109261998032002

Pembimbing 1,

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 196803171994031003

Pembimbing 2,

Chyndy Febrindasari, MA.
NIDN: 20230219901

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI Semarang, 13 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap	:	Mega Ayu Sofiyah
NIM	:	1603016123
Semester ke-	:	8 (delapan)
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BINGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL.**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.
Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I

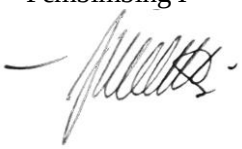

Dr. H. Karnadi, M.Pd.
NIP: 19680317 199403 1 003

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI Semarang, 13 Mei 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.
Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap	:	Mega Ayu Sofiyah
NIM	:	1603016123
Semester ke-	:	8 (delapan)
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	**EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BINGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL.**

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.
Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II

Chyndy Febrindasari, MA.
NIDN: 20230219901

MOTTO

"Engkau tak akan mampu menyenangkan semua orang. Karena itu cukup bagimu memperbaiki hubunganmu dengan Allah, dan jangan terlalu peduli dengan penilaian manusia"

{Imam Syafi'i}

ABSTRAK

Judul : **EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN BINGO DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL**

Nama : Mega Ayu Sofiyah

NIM : 1603016123

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh metode pembelajaran yang dilakukan guru selama ini kurang bervariasi dan guru kurang maksimal dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa pasif karena kurang tertarik dalam pembelajaran dan berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa. Untuk itu peneliti melakukan penelitian mengenai Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih Kelas VIII di MTs N 2 Kendal.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII MTs N 2 Kendal yang terdiri dari delapan kelas. Teknik sampling menggunakan *simple random sampling*, dengan sampel kelas VIII-A yang terdiri dari 25 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-D yang terdiri dari 28 peserta didik sebagai kelas kontrol. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui instrumen penelitian berupa tes. Desain penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design*. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan pengujian hipotesis peneliti menggunakan uji normalitas, homogenitas dan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode pembelajaran BINGO sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII. di MTs N 2 Kendal. Hal ini ditunujukan berdasarkan uji perbedaan rata-rata t-test. Diperoleh $t_{hitung} = 2{,}214$ dan $t_{tabel} = 2{,}008$ dengan taraf nyata 5% dan dk = 51. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka t_{hitung} berada pada daerah penerimaan Ha. Jadi $H_0 : \mu 1 \leq \mu 2$ ditolak, dan $Ha : \mu 1 > \mu 2$ diterima. Artinya, rata-rata hasil

belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensioanal.

Berdasarkan data yang diperoleh, hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO memperoleh rata-rata hasil belajar = 80,06, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensioanal = 70,32. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran BINGO sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020.

Kata Kunci : **Efektivitas, Metode Pembelajaran BINGO, dan Pemahaman Siswa.**

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam disertasi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẑ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan mad:
ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan diftong:
au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اَ ِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيم

Puji dan syukur bagi Allah SWT atas limpahan taufiq, hidayah, serta inayah-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabat-sahabatnya, dan pengikut-pengikutnya yang senantiasa setia mengikuti dan menegakkan syari"at Islam. *Aamiin yaa Robbal „aalamiin.*

Alhamdulillah atas izin dan pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih Kelas VIII di MTs N 2 Kendal" sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.

Selanjutnya dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah berkenan membantu terselesaikannya skripsi ini, antara lain:

1. Bapak Dr. Hj. Lift Anis Ma'sumah M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Musthofa, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

3. Bapak Dr. H. Karnadi, M.Pd., selaku Dosen pembimbing I dan Ibu Chyndy Febrindasari, MA., selaku Dosen pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bu Nurul Khoiriyah, selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqih kelas VIII-A dan VIII-D MTs N 2 Kendal, yang telah membantu pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.
5. Kedua Orangtuaku tercinta Ayahanda Rokhim dan Ibunda Mariah Ulfah, yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, motivasi, serta selalu mendo'akan untuk keberhasilan putra-putrinya.
6. Kakak tercinta Mas Tabah Agum Gumelar, yang selalu menginspirasi saya untuk terus berjuang menggapai masa depan.
7. Auliya Fachrina, sebagai sahabat yang selalu menemani, membantu setiap kesulitan dalam pembuatan skripsi ini, dan sebagai teman penghibur.
8. Sahabat-sahabatku PAI C 2016 yang telah mengukir kenangan indah penuh makna, khususnya Amanda Putri Ihsani dan Chusnul Khotimah.
9. Mas Syahrul Ari Widianto, sebagai penyemangat dalam pembuatan skripsi. Dan keluarga besar IMAKEN Walisongo Semarang yang sudah memberi pengalaman terindah.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu penulis hingga dapat diselesaikan penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada mereka semua dengan pahala yang baik dan berlipat ganda. Amiin.
Demikian semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Semarang, 13 Mei 2020
Penulis,

Mega Ayu Sofiyah
NIM. 1603016123

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL i

PERNYATAAN KEASLIAN ii

PENGESAHAN..... iii

NOTA PEMBIMBING iv

MOTTO vi

ABSTRAK..... vii

TRANSLITERASI ARAB-LATIN..... ix

KATA PENGANTAR..... x

DAFTAR ISI xiii

DAFTAR TABEL xvi

DAFTAR GAMBAR..... xvii

DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I : PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Rumusan Masalah 7

C. Tujuan Penelitian 7

D. Manfaat Penelitian..... 7

BAB II : LANDASAN TEORI (Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih di MTs)..... 9

A. Deskripsi Teori..... 9

1. Pengertian Efektivitas 9
2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran BINGO 13
3. Tinjauan tentang Pemahaman Siswa..... 24
4. Tinjauan tentang Materi Haji pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah..... 33
B. Kajian Pustaka Relevan 48
C. Rumusan Hipotesis..... 58
BAB III : METODE PENELITIAN..... 61
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... 61
B. Tempat dan Waktu Penelitian 63
C. Populasi dan Sampel Penelitian 63
D. Variabel dan Indikator Penelitian..... 65
E. Teknik Pengumpulan Data..... 66
F. Uji Instrumen 69
G. Teknik Analisis Data 83
BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA 95
A. Deskrpsi Data..... 95
B. Analisis Data..... 102
C. Pembahasan Hasil Penelitian 110
D. Keterbatasan Penelitian 112
BAB V : PENUTUP 115
A. Kesimpulan 115
B. Saran..... 116
C. Kata Penutup..... 117

DAFTAR PUSTAKA 119

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Rancangan Penelitian.....	62
Tabel 3.2	Persentase Hasil Perhitungan Validitas.....	70
Tabel 3.3	Persentase Hasil Perhitungan Validitas	71
Tabel 3.4	Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest*	73
Tabel 3.5	Reliabilitas Soal Uji Coba *Posttest*	73
Tabel 3.6	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*	75
Tabel 3.7	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Pretest*	75
Tabel 3.8	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Posttest*	77
Tabel 3.9	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Posttest*.....	77
Tabel 3.10	Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pretest*	79
Tabel 3.11	Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Pretest*	80
Tabel 3.12	Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Posttest*	81
Tabel 3.13	Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Posttest*.....	82
Tabel 3.14	Daftar Frekuensi Observasi	86
Tabel 4.1	Data Hasil Uji Normalitas Awal	103
Tabel 4.2	Data Hasil Uji Homogenitas Awal	104
Tabel 4.3	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata.....	105
Tabel 4.4	Data Hasil Uji Normalitas Akhir.....	107
Tabel 4.5	Data Hasil Uji Homogenitas Akhir.....	108
Tabel 4.6	Uji Perbedaan Dua Rata-Rata.....	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*.....	71
Gambar 3.2	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Pretest*.....	76
Gambar 3.3	Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Posttest*	78
Gambar 3.4	Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Pretest*.....	81
Gambar 3.5	Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Posttest*.....	83
Gambar 4.1	Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata	106
Gambar 4.2	Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba
Lampiran 2	Kisi-Kisi Soal Uji Coba *Pretest*
Lampiran 3	Soal Uji Coba *Pretest*
Lampiran 4	Kisi-Kisi Soal Uji Coba *Posttest*
Lampiran 5	Soal Uji Coba *Posttest*
Lampiran 6	Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran Hasil Uji Coba Soal *Pretest*
Lampiran 7	Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran Hasil Uji Coba Soal *Posttest*
Lampiran 8	Validitas Butir Soal Uji Coba *Pretest*
Lampiran 9	Validitas Butir Soal Uji Coba *Posttet*
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*
Lampiran 12	Daya Pembeda Soal *Pretest*
Lampiran 13	Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen VIII-A
Lampiran 14	Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol VIII-D
Lampiran 15	Soal *Pretest* Materi Haji
Lampiran 16	Kunci Jawaban Soal *Pretest*
Lampiran 17	Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kelas Eksperimen (8A) dan Daftar Nilai *Pretest* Kelas Kelas Kontrol (8D)
Lampiran 18	Uji Normalitas Nilai Awal (*Pretest)* Kelas Kontrol VIII-D
Lampiran 19	Uji Normalitas Nilai Awal (*Pretest)* Kelas Eksperimen VIII-A

Lampiran 20	Uji Homogenitas Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 21	Uji Kesamaan Dua Rata-Rata Nilai Awal (*Pretest)* antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 22	Soal *Posttest* Materi Haji
Lampiran 23	Kunci Jawaban Soal *Posttest*
Lampiran 24	Daftar Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen (8A) dan Daftar Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (8D)
Lampiran 25	Uji Normalitas Nilai Akhir (*Posttest)* Kelas Kontrol VIII-D
Lampiran 26	Uji Normalitas Nilai Akhir (*Posttest)* Kelas Eksperimen VIII-A
Lampiran 27	Uji Homogenitas Nilai Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 28	Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata) Nilai Akhir (*Posttest)* antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 29	RPP Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol
Lampiran 30	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 31	Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 32	Surat Izin Riset
Lampiran 33	Keterangan Melaksanakan Riset
Lampiran 34	Sertifikat Toefl
Lampiran 35	Sertifikat Imka

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam pendidikan, banyak hal-hal yang sangat mempengarui berhasil tidaknya suatu pendidikan, antara lain adalah proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar selalu berkembang terus, namun bagaimanapun pesatnya sarana pengajaran, para guru tetap diperlukan. Karena apapun yang terjadi dalam masalah pengajaran, kembalinya kepada guru juga.[1] Yang menjadi persoalan selama ini yaitu sebagian besar pendekatan pendidikan di sekolah-sekolah berpusat pada guru. Jika kita tinjau lebih jauh pada pendekatan tersebut siswa lebih banyak mendengar, menghafal bahan-bahan yang diberikan oleh gurunya dan mengulanginya pada waktu ujian. Hal ini akan mengakibatkan siswa menjadi pasif.

Secara akademik, proses pembelajaran dilakukan dengan interaksi edukatif yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam situasi tertentu. "Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk aktif sehingga terjadi interaksi dan komunikasi yang harmonis demi tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan".[2] Tugas

---

[1]Abu Ahmadi, *Pendidikan dari Masa ke Masa*, (Bandung: Armico, 2005), hlm. 108.

[2]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar,* (Jakarta: Bumi Aksara , 2001), hlm. 31.

seorang guru bukan hanya sebatas mengajar saja, tetapi juga harus mampu mencari alternatif baru dalam melaksanakan tugas pembelajarannya.

Untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pendidikan dapat dilihat dari pemahaman siswa. Pemahaman siswa dapat dilihat dari hasil belajar, hasil belajar dapat diambil ketika seorang guru melakukan tinjauan ulang suatu materi. Selama ini para pendidik dalam melaksanakan tinjauan ulang suatu materi masih bersifat konvensional, misalnya tes tulis dan hafalan. Padahal pada usia remaja, mereka enggan untuk menghafal dan cenderung bosan pada metode yang bersifat konvensional. Seorang guru dalam proses pembelajaran harus pintar- pintar dalam menyesuaikan materi pelajaran dengan metode yang akan dipakai. Sehingga akan tercipta suasana belajar yang menyenangkan, efektif dan lebih hidup. Karena metode yang monoton dalam pembelajaran menjadikan peserta didik tertekan dan sehingga hasilnyapun kurang maksimal.[3]

Dalam pendidikan Islam, untuk menjadi guru dibutuhkan persyaratan yang tidak mudah. Menurut Munir Mursi, untuk menjadi guru dibutuhkan persyaratan, diantaranya: (1) umur harus sudah dewasa; (2) harus sehat jasmani dan rohani; (3) harus menguasai bidang ilmu yang diajarkan dan menguasai ilmu

[3]Muhamad Nurdin, *Kiat Menjadi Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008), hlm. 18-19.

mendidik; dan (4) harus berkepribadian Muslim.[4] Oleh sebab itu, jika seorang pendidik menginginkan siswa mampu memahami materi, maka pendidik dalam melaksanakan tinjauan ulang harus menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan. Karena dengan kegembiraan siswa menjadi lebih mudah dalam menyerap materi pelajaran. Sebagaimana pendapat Bobbi De Porter dan Mike Hernarki bahwa dengan kegembiraanlah seorang pelajar akan mampu mengingat-ingat dengan baik.[5] Serta keberhasilan yang dicapai peserta didik dalam proses pembelajaran dan tinggi rendahnya kadar kegiatan belajar banyak dipengaruhi oleh cara mengajar yang digunakan oleh guru.

Metode pembelajaran dalam arti seluas-luasnya dapat diartikan sebagai suatu proses mempersiapkan secara sistematis kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran dapat dikatakan ideal jika di dalamnya terdapat proses mengeksplorasikan pengalaman belajar efektif, yaitu pengalaman belajar yang melibatkan siswa untuk mengalami atau berbuat secara langsung dalam proses pembelajaran.

Melalui bidang studi fiqih ini diharapkan siswa tidak lepas dari jangkauan norma-norma agama dan menjalankan aturan

[4]Muhammad Munir Mursi, *al-Tarbiyah al-Islamiyah Usuluha wa Tatawwuruha fi Bilad al-Arabiyah*, (Qahirah: 'Alam al-Kutub, 1997), hlm. 97.

[5]Bobbi De Porter, *Quantum Lerning*, (Bandung: Kaifa, 2002), hlm. 124.

syariat Islam. Proses belajar-mengajar akan berjalan dengan baik kalau metode yang digunakan tepat, karena antara pendidikan dengan metode saling berkaitan. Menurut Zakiah Daradjat, pendidikan adalah usaha atau tindakan untuk membentuk manusia.[6] Disini guru sangat berperan penting dalam membimbing dan mengarahkan anak didik ke arah terbentuknya pribadi yang diinginkan. Dengan pendidikanlah kita dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia untuk menjadi lebih baik lagi. Sebagaimana yang sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an bahwa Allah Swt. akan meninggikan derajat bagi manusia yang senantiasa menuntut ilmu dan memiliki pengetahuan dengan pendidikan. Seperti yang tercantum dalam Q.S. Al-Mujadilah/58 ayat 11:

يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوْٓا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ انْشُزُوْا فَانْشُزُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ(١١)

"Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan

[6]Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), hlm. 86.

Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S. Al-Mujadilah/58: 11)[7]

Dalam upaya menjalankan metode pembelajaran, guru dapat menentukan teknik yang dianggap relevan dengan metode dan penggunaan teknik itu, setiap guru memiliki taktik yang mungkin berbeda antara guru yang satu dengan guru yang lain.[8] Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran juga harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan, pengetahuan dan motivasi siswa yang berbeda-beda agar pembelajaran lebih efektif. Namun faktanya, penggunaan metode pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih di MTs N 02 Kendal masih belum bisa dilakukan secara efektif.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, guru yang mengajar mata pelajaran Fiqih kepada peserta didik masih mengacu pada metode pembelajaran *lihat, dengar, dan catat* (LDC), sehingga proses pembelajaran membosankan dan kurang menarik perhatian peserta didik. Dalam hal ini, pemecahan masalah yang penulis ajukan adalah dengan penerapan metode pembelajaran BINGO.

Beberapa waktu terakhir ini muncul suatu metode baru yang diharapkan mampu memberikan cara belajar lebih efektif, dan metode ini dipelopori oleh seorang ahli Psikologi pendidikan yang bernama Melvin L. Silberman dalam bukunya "Active

[7]Al-Hakim, *Al-Qur'an dan Terjemahannya,* (Semarang: Asy-Syifa' Semarang), hlm. 434.

[8]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 128.

Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif" yang disebut dengan BINGO.

Metode pembelajaran BINGO adalah metode pembelajaran dari strategi pembelajaran aktif *(active learning)* yang membantu memperkuat istilah-istilah yang telah dipelajari dalam mata pelajaran oleh peserta didik, ia menggunakan format permainan BINGO. Dalam prakteknya metode ini mengajak peserta didik untuk bermain yang mana dalam proses permainan tersebut peserta didik secara tidak langsung telah melakukan penguatan pada materi yang telah mereka terima sebelumnya. Penguatan yang baik atau optimal dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Metode pembelajaran BINGO dapat membantu guru untuk mengetahui sejauh mana penangkapan pemahaman peserta didik pada materi. Dengan diterapkan metode tersebut, diharapkan peninjauan ulang dapat berlangsung dengan menyenangkan dan peserta didik mampu memahami materi yang telah diajarkan. Pembelajaran melalui metode BINGO memperlihatkan kepada peserta didik bahwa pembelajaran fiqih juga bisa menyenangkan dan menarik. Ikut berpartisipasinya peserta didik dalam proses pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih fokus dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga akan berpengaruh juga pada peningkatan prestasi belajar peserta didik.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian mengenai: **"Efektivitas Metode**

Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih Kelas VIII di MTs N 2 Kendal"

B. Rumusan Masalah

Untuk menghindari masalah yang terlalu umum dalam sekripsi ini, maka penulis rumuskan permasalahan yang ada agar permasalahan tersebut lebih terfokus terhadap tema isi skripsi ini. Adapun rumusan masalahnya adalah "Bagaimana efektivitas metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal?"

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah: Untuk menjelaskan efektivitas metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian tentang "Efektivitas penerapan metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020" adalah sebagai berikut:

a. Memotivasi para praktisi pendidikan terutama guru untuk lebih kreatif dalam memilih metode pembelajaran yang sesuai dengan dunia siswa.
b. Agar peserta didik dapat lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru dan dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan berfikir, meningkatkan minat, serta motivasi belajar sehingga peserta didik menjadi aktif dalam proses pembelajaran.
c. Sebagai tambahan referensi bagi para pemerhati pendidikan serta bagi siapa saja yang berminat untuk membaca hasil penelitian ini.

BAB II
Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih di MTs

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Efektivitas

Kata "efektivitas" merupakan kata sifat dari kata "efektif". Para pengamat pendidikan berpendapat bahwa efektif berarti ada efeknya (akibatnya, pengaruhnya, kesannya), manjur atau mujarabnya, dapat membawa hasil dalam pelaksanaaan suatu pekerjan.[9] Efektivitas yang terdapat dalam Ensiklopedi Indonesia berarti, menunjukkan tercapainya suatu tujuan, suatu usaha dikatakn efektif jika usaha tersebut tercapai tujuannya.[10]

Dalam bahasa Inggris, kata efektivitas berasal dari kata *effect* yang artinya satu kejadian atau gejala yang mengikuti kejadian lain dalam satu relasi kausal (sebab-akibat), atau hasil satu keadaan yang memuaskan atau tidak memuaskan pada satu ertalian atau koneksi yang dipelajari.[11] Efektivitas berkaitan dengan terlaksananya semua tugas

[9]E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 82.

[10]Hasan Sadily, *Ensiklopedi Indonesia,* (Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoev, 1981), jilid 2, hlm. 883.

[11]James P. Chaplin, *Kamus Lengkap Psikologi.* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 158.

pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, dan adanya partisipasi aktif dari anggota.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat dipahami bahwa bahwa efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang ditujuserta dalam suatu kegiatan berkenaan dengan "sejauh mana ketetapan sasaran dari suatu proses yang direncanakan atau diinginkan dapat terlaksana atau tercapai". Uraian tentang efektivitas tersebut diketahui bahwa suatu usaha atau kegiatan dikatakan efektif apabila dalam melaksanakan usaha tersebut dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan. Secara operasional yang dimaksud efektivitas disini adalah usaha-usaha yang dilakukan guru dengan tepat agar proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaaran dapat tercapai.

Menurut Trianto, suatu pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila memenuhi persyaratan utama keefektifan pengajaran, yaitu:[12]

a. Persentase waktu belajar siswa yang tinggi dicurahkan terhadap KBM.
b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa.

[12]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, (Jakarta: Media Kencana, 2009), Cet.I, hlm. 20.

c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasian belajar) diutamakan.

d. Mengembangkan suasana belajar akrab dan positif.[13]

Hal ini sejalan dengan pendapat Sardiman, bahwa efektivitas pengajaran dapat ditinjau dari dua segi, yaitu:

a. Efektivitas mengajar guru

Efektivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar yang direncanakan dapat dilaksanakan dengan baik. Dengan sendirinya prinsip ini harus memperhitungkan kemampuan guru, sehingga upaya peningkatan untuk menyelesaikan setiap program mendapat perhatian.

b. Efektivitas belajar murid

Efektivitas pembelajaran siswa dengan tujuan-tujuan pelajaran yang diharapkan telah dicapai melalui kegiatan belajar mengajar yang ditempuh. Upaya peningkatan umumnya dilakukan dengan memilih jenis metode (cara) dan alat yang dipandang paling ampuh untuk digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.[14]

Kriteria keefektifan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Ahmad Muhli, yaitu :

---

[13]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif ...*, Cet.I, hlm. 20.

[14]A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 22.

a. Ketuntasan belajar, pembelajaran dapat dikatakan tuntas apabila sekurang-kurangnya 75% dari jumlah siswa telah memperoleh nilai = 60 dalam peningkatan hasil belajar.
b. Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkat hasil belajar siswa menunjukkan perbedaan antara pemahaman awal dengan pemahaman setelah pembelajaran.
c. Metode pembelajaran dikatakan efektif meningkatkan minat dan motivasi apabila setelah pembelajaran siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar lebih giat dan memperoleh hasil belajar yang lebih baik. Serta siswa belajar dalam keadaan menyenangkan.[15]

Untuk mengetahui keefektifan mengajar dan mengetahui seberapa jauh siswa menguasai materi pelajaran, maka diadakanlah suatu kegiatan penilaian.

> *"Assessment is an ongoing process. It is more than giving testt or assigning grades. It is everyting a theacher does to determine if his or her students are learning. It may be asking students questions, monitoring their understanding as you circulate through the room during an activity, and noticing the frown on the face of a student who is confused or the smile of a student who has grasped the concept. Without this ongoing assessment a theacher can never know if intruction is effective or needs to be modified.*

[15]Ahmad Muhli, *Efektivitas Pembelajaran,* (Jakarta: Wordpress, 2012), hlm. 10.

Done effectively, assessment provides a theacher with valuable for every child".[16]
Penilaian adalah sebuah proses yang terus-menerus. Ini bukan sekedar menentukan grade. Ini adalah sesuatu yang harus dilakukan guru untuk menentukan apakah muridnya sudah belajar dengan baik atau belum. Penilaian bisa berupa memberi pertanyaan kepada murid, memonitor, murid sambil berkeliling kelas saat pelajaran berlangsung, dan memperhatikan muka murid yang kebingungan atau senyum murid yang memahami pelajaran. Tanpa penilaian yang terus-menerus, guru tidak akan pernah tahu apakah pengajarannyaefektif atau tidak atau apakah perlu modifikasi atau tidak. Jika dilakukan dengan efektif, penilaian akan membuat guru punya informasi yang berharga untuk memberikan pengalaman belajar yang optimal bagi murid.

Penilaian bisa dengan menggunakan tes, sebab hasil tes dapat dipakai untuk mengevaluasi berbagai aspek pengajaran.

2. Tinjauan tentang Metode Pembelajaran BINGO

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode secara harfiah berasal dari bahasa Yunani yaitu *methodos*, yang artinya jalan atau cara. Metodejuga berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam bahasa Arab metode disebut *"thariqat"* yang berarti cara atau aturan hidup.

[16]John W. Santrock, *Educational Psychology*, (California: Mc Graw Hill, 2016), hlm. 526.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia metode adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mencapai maksud.[17] Sedangkan menurut istilah ialah suatu sistem atau cara yang mengatur suatu cita-cita.[18]

Menurut Muhibbin Syah, metode secara harfiah berarti cara. Dalam pemakaian yang umum, metode diartikan sebagai cara melakukan sesuatu kegiatan atau cara-cara melakukan kegiatan dengan menggunakan fakta dan konsep-konsep secara sistematis.[19] Dalam konteks pembelajaran, metode digunakan oleh guru untuk menciptakan lingkungan belajar dan mengkhususkan aktivitas dimana guru dengan siswa terlibat selama proses pembelajaran berlangsung.[20] Jadi, dalam proses pembelajaran bukan hanya guru saja yang aktif, siswa juga ikut aktif dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

---

[17]Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* (Bandung: PT. Refika Aditama, 2009), Cet. 1, hlm. 29.

[18]Nur Uhbiyati, *Ilmu Pendidikan Islam,* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2005), Cet. III, hlm. 123.

[19]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 201.

[20]Lukman Zain MS, *Pembelajaran Fiqih,* (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), hlm. 13.

Pembelajaran yang berasal dari kata belajar memiliki arti yaitu berusaha untuk memperoleh suatu ilmu pengetahuan atau keterampilan atau berlatih. Pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar aktif yang menekankan kepada penyediaan sumber belajar.[21] Apabila metode disandingkan dengan kata pembelajaran yaitu metode pembelajaran, maka memiliki arti suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, menguasai bahan pelajaran tertentu.[22]

Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pendidik dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya proses pembelajaran. Dengan demikian, metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan proses pembelajaran yang diharapkan.[23] Jadi, Metode pembelajaran merupakan suatu cara dalam melaksanakan proses mengajar dengan menyampaikan

[21]Dimiati dan Mujiono, *Strategi dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 297.

[22]Ahmad Munjin Nasih dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran* ..., hlm. 29.

[23]Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), hlm. 3.

materi pelajaran kepada peserta didik yang sedang belajar.

b. Pembelajaran Aktif

Proses belajar mengajar seharusnya bisa berjalan dengan baik apabila dalam pelaksanaannya siswa dapat berperan aktif. Keaktifan siswa dalam pembelajaran sangat penting, hal ini agar terlaksananya kegiatan belajar secara optimal dan tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Belajar aktif sangat diperlukan oleh peserta didik untuk mendapatkan hasil yang maksimum. Ketika peserta didik pasif, atau hanya menerima dari pengajar, ada kecenderungan untuk cepat melupakan apa yang telah diberikan.[24]

Menurut Nana Sudjana, pembelajaran aktif dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan belajar mengajar yang subyek didiknya terlibat secara intelektual dan emosional, jadi siswa benarbenar berperan aktif dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.[25] Menurut Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, pembelajaran aktif adalah suatu proses pembelajaran dimana siswa harus berperan aktif dalam belajar, siswa diharapkan berperan aktif

[24]Hisyam Zaini dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif,* (Yogyakarta: CTSD, 2008), hlm. 1.

[25]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989), hlm. 20.

dalam kegiatan pembelajaran, berpikir, berinteraksi, menemukan permasalahan/solusi, serta bisa menghasilkan suatu karya.[26]

Berdasarkan definisi para ahli tentang pembelajaran aktif, dapat ditarik benang merah bahwa pembelajaran aktif adalah proses pembelajaran dimana peserta didik diharapkan mampu berperan aktif dalam kegiatan belajar, berinteraksi, berpikir, dan mengembangkan intelektual mereka agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

c. Pengertian Metode Pembelajaran BINGO

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah metode pembelajaran BINGO. Metode ini merupakan salah satu metode pembelajaran aktif yang bertujuan untuk memberitahu siswa banyak hal tentang tingkat pemahaman dan ingatan yang akan mendorong siswa memahami bahwa belajar dapat menyenangkan dan juga memberi mereka teknis revisi untuk digunakan dirumah.[27]

BINGO merupakan salah satu metode yang membantu memperkuat istilah- istilah yang dipelajari

[26]Hamzah B. Uno dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM,* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 77.

[27]Paul Ginnis, *Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas* (Alih Bahasa: Wasi Dewanto), (Jakarta: PT Indeks, 2008), hlm. 88.

dalam mata pelajaran oleh siswa, ia menggunakan format permainan BINGO. Metode permaian BINGO merupkan salah satu dari bermacam–macam metode pembelajaran yang dalam teknis pelaksanaanya diterapkan pada saat siswa mulai bosan dan dengan adanya ini menjadikan siswa lebih waspada dalam bermaian yang di dalamnya memuat materi yang sudah dirancang oleh guru. Menurut Silberman, BINGO adalah permaian berupa tabel bernomer, jika siswa dapat memperoleh lima deretsecara horizontal, vertikal, maupun diagonal dengan menjawab setiap soal dengan benar maka dia dapat berhak untuk menulis kan B – I – N – G – O dan berhak mendapat poin karena berhasil menjawab 5 pertanyan dengan benar disesuaikan sedemikian rupa dengan kebutuhan pembelajaran dan materi.[28]

Dalam kegiatan *review* kita bisa melakukan *active recall*, yang dimaksud dengan *active recall* adalah mengatakan kembali sesuatu yang baru saja di pelajari tanpa melihat buku. Dengan melaksanakan *active recall* kita dapat membangkitkan aktivitas, memberi latihan untuk mengingatnya, merupakan tes untuk menyelidiki hingga mana di kuasai, dan

[28]Melvin L. Silberman, *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif*, (Bandung: Nusamedia, 2009), hlm. 265.

menunjukan kelemahan dan kekurangan agar di perbaiki.[29]

Metode Pembelajaran BINGO bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa dan ingat tentang materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Melalui metode ini, diharapkan siswa mampu mendapatkan nilai yang baik dan menjadi pendorong bagi siswa agar tidak jenuh dalam mengikuti proses belajar-mengajar.

d. Langkah-langkah Metode Pembelajaran BINGO

Langkah awal yang harus dilaksanakan dalam metode pembelajaran BINGO yaitu pembelajaran terlebih dahulu dimulai dengan ceramah oleh guru, setelah itu dilanjutkan dengan tanya jawab antara guru dan siswa, kemudian diterapkanlah metode pembelajaran BINGO. Langkah-langkah metode ini sebagai berikut:

1) Kembangkan sekelompok 24 atau 25 pertanyaan tentang masalah materi pelajaran yang dibahas.
2) Sortir pertanyaan menjadi 5 bentuk. Tandai setiap bentuk dengan huruf B-I-N-G-O. Buatlah kartu bingo untuk setiap siswa. ini seharusnya secara tepat seperti kartu bingo tradisional dengan angka

[29]Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara ,1995), hlm. 62.

di setiap 24 sel dalam matriks 5 kali 5 (sel tengah bebas).

3) Bacalah pertanyaan dengan nomor gabungan. Jika siswa mempunyai nomor dan dapat secara benar menulis dijawaban, dia dapat mengisi dalam sel.
4) Apabila peserta didik mencapai lima jawaban yang benar dalam satu baris (baik secara vertikal, horizontal atau diagonal), peserta boleh mengatakan "BINGO". Permainan dapat berlanjut sampai semua sel terisi,[30] dan
5) Kelompok yang mendapatkan kata BINGO akan diberi penghargaan (alat tulis).

Adapun dalam tahap pelaksanaannya di dalam kelas, langkah-langkah dari penerapan pembelajaran dengan metode pembelajaran BINGO yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1) Guru membagi siswa berkelompok secara heterogen. Tiap kelompok terdiri atas 4-5 orang siswa.
2) Guru memasang papan BINGO di papan tulis. Ini berguna untuk guru mengecek semua jawaban siswa yang telah dijawab dengan benar pada pertemuan hari itu.

[30]Melvin L. Silberman, *Active Learning 101* ..., hlm. 255.

1_B	2_I	3_N	4_G	5_O
6_B	7_I	8_N	9_G	10_O
11_B	12_I	13_N	14_G	15_O
16_B	17_I	18_N	19_G	20_O
21_B	22_I	23_N	24_G	25_O

3) Guru memberikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Kartu bingo ini berfungsi bagi siswa untuk menuliskan huruf B,I,N,G atau O yang telah terjawab dengan benar.

4) Permainan bingo ini dibuat dalam bentuk matriks 5 x 5 dimana setiap kolom memilki pertanyaan yang berbeda. Pertanyaan dalam bingo terdiri dari 25 soal dan soal tersebut dibagi menjadi 6 bagian (lot) untuk menentukan arah secara horizontal, vertikal atau diagonal pada kartu bingo.

Lot 1.

1_B	2_I	3_N	4_G	5_O

Lot 2.

6_B	7_I	8_N	9_G	10_O

Lot 3.

11_B	12_I	13_N	14_G	15_O

Lot 4.

16_B	17_I	18_N	19_G	20_O

Lot 5.

21_B	22_I	23_N	24_G	25_O

Lot 6.

1_B	7_I	13_N	19_G	25_O

5) Sebelum guru memulai permainan, guru memilih kelompok yang akan bertanggung jawab dalam menjawab soal bingo nantinya.
6) Kemudian kelompok yang bertanggung jawab memilih secara acak nomor lot yang berisi pertanyaan-pertanyaan (terdiri atas lima bagian B, I, N ,G dan O). Dalam mengerjakan soal bingo, diberikan waktu selama 3 menit. Apabila kelompok yang bertanggung jawab pada saat itu dapat menjawab dengan benar maka kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan dan menuliskan huruf tersebut dalam kartu bingo kelompoknya.
7) Jika kelompok tersebut tidak menjawab dengan benar, maka soal tersebut dapat diberikan kepada kelompok lain. Kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan serta

tidak diwajibkan untuk menjawab soal dengan huruf yang sama.

8) Setiap kelompok mengumpulkan 5 jawaban yang benar sehingga dapat membentuk kata BINGO. Dan kelompok yang mendapatkan kata BINGO akan diberi penghargaan (alat tulis).[31]

e. Kelebihan dan Kekurangan

Setaip metode pembelajaran pasti memiliki kelebihan dan kekurangan, termasuk metode pembelajaran BINGO. Menurut Dinar Hapsari[32], kelebihan dan kekurangan metode BINGO dapat diuraikan sebagai berikut.

Kelebihan:

1) Dengan metode BINGO guru dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai bahan pelajaran yang telah di sampaikan.
2) Pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga menimbulkan minat belajar pada siswa.
3) Siswa dengan mudah dalam menghafal dan mengingat materi yang diajarkan.

[31]Dina Azkia, dkk., "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif tipe Bingo Review dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 13 Padang", *Skripsi,* (Padang: Universitas Bung Hatta, 2014).

[32]Dinar Hapsari, "Pengaruh Metode Permainan Bingo terhadap Motivasi dan Pemahaman Materi PPKN Kelas IV SDN Sumokembangsri Sidoarjo", *Skrpsi* (Surabya: Universitas Negeri Surabaya, 2013).

4) Siswa menjadi lebih aktif selama proses pembelajaran di kelas.
5) Dapat melatih jiwa sportivitas siswa.

Kekurangan:

1) Metode BINGO lebih bertumpu pada keberuntungan siswa dan kecekatan siswa dalam menjawab.
2) Metode BINGO menggunakan konsep permainan sehingga siswa cenderung tidak terkondisi.

3. Tinjauan tentang Pemahaman Siswa

a. Pengertian Pemahaman

Berdasarkan KBBI, pemahaman merupakan proses, perbuatan, cara memahami, atau memahamkan.[33]Secara umum arti pemahaman menurut istilah adalah pengertian yang menggambarkan pengambilan suatu kesimpulan[34], pemahaman sukar untuk di verbalkan.

Dalam pembelajaran, pemahaman dimaksudkan sebagai kemampuan siswa untuk dapat mengerti apa yang telah diajarkan oleh guru. Pemahaman berbeda dengan hafalan, yakni proses pembelajaran yang hanya

[33]Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hlm. 636.

[34]Nana Sudjana, *Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Sinar baru Algensido, 1996), hlm. 46.

memberikan pengetahuan berupa teori-teori dan menyimpan bertumpuk-tumpuk pada memorinya. Model pembelajaran seperti tidaklah efektif, karena dalam proses pembelajaran tidak memberikan makna yang berarti untuk siswa. Kefektifan pembelajaran sangat ditentukan oleh ada tidaknya proses pemahaman atau memahami pengetahuan.[35]

Pemahaman adalah hasil belajar, misalnya anak didik dapat menjelaskan dengan susunan kalimatnya sendiri atas apa yang dibacanya atau didengarnya, memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan guru atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain.[36]

Menurut Daryanto, kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tiga, yaitu: 1) menerjemahkan; 2) menginterpretasikan/penafsiran; dan 3) mengekstrapolasi.[37]

1) Menerjemahkan.

Menerjemahkan disisni bukan saja pengalihan arti dari bahasa satu ke dalam bahasa

[35]Ahmad Susanto, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), hlm. 208.

[36]Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 24.

[37]Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, (Yogyakarta: Gavamedia, 2008), hlm. 106.

yang lain. Dapat juga dari konsepsi abstrak menjadi suatu model, yaitu model simbolik untuk mempermudah orang yang mempelajarinya.

Terkait dengan penelitian tentang materi haji, maka dalam hal ini siswa diharapkan mampu menjelaskan pengertian haji.

2) Menginterpretasikan/ Penafsiran

Kemampuan ini lebih luas daripada menerjemahkan, ini adalah kemampuan untuk mengenal dan memahami. Ide utama suatu komunikasi.

Terkait dengan penelitian tentang materi haji, maka dalam hal ini siswa diharapkan mampu mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji.

3) Mengekstrapolasi.

Berbeda dari menerjemahkan dan menafsirkan, tetapi lebih tinggi sifatnya. Ia menuntut kemampuan intelektual yang lebih tinggi.[38]

Ekstrapolasi adalah perluasan dari data yang tersedia, tetapi tetap mengikuti pola data yang telah tersedia. Jadi, pada tahap ini, seseorang mampu berpikir secara luas serta mampu memperkirakan

[38]Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah …*, hlm. 106.

sebab akibat dari kejadian yang dihadapi. Pemahaman ekstrapolasi tertulis dapat membuat ramalan konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus atau masalahnya. Terkait dengan penelitian tentang materi haji, maka dalam hal ini siswa diharapkan mampu mensimulasikan tata cara haji.

Untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang disampaikan guru dalam proses belajar mengajar, maka diperlukan adanya penyusunan item tes pemahaman.

Pemahaman karkateristik dan kemampuan siswa juga dapat dilakukan melalui teknik tes keterampilan, kecerdasan, bakat, minat, sikap, motivasi, prestasi belajar, serta tes fisik. Pemahaman siswa juga dapat dilakukan melalui teknik non-tes, seperti observasi, wawancara, angket, studi dokumenter, sosiometri, portofolio, otobiografi, studi kasus, konferensi kasus, dan lain-lain.. Pemahaman siswa dapat dilakukan oleh guru sendiri baik secara langsung dengan siswa, atau pun melalui sumber lain seperti orang tua, gurulain, siswa lain dan sebagainya. pengumpulan data tes bisa dilakukan dengan meminta bantuan lembaga-lembaga.[39]

[39]Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 229.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa pemahaman adalah suatu kemampuan untuk memengerti secara menyeluruh tentang hal-hal yang telah dipelajari dan diketahui sebelumnya sehingga dapat menjelaskan kembali hal tersebut kepada orang lain.

b. Proses Pemahaman

Proses pemahaman seseorang terbagi menjadi dua, yakni:

1) Pemahaman materi menurut terjadinya.

Menurut terjadinya pemahaman materi dapat dibagi dalam dua macam, yakni dengan sengaja dan tidak sengaja. Proses terjadinya pemahaman materi dengan sengaja, ialah dengan sadar dan sungguhsungguh memahami. Hasilnya lebih mendalam dan luas, misalnya memahami pelajaran sekolah. Sedangakan proses terjadinya pemahaman dengan tidak sengaja, ialah dengan tidak sadar ia memperoleh sesuatu pengetahuan, hasilnya tidak mendalam dan tidak teratur.

2) Pemahaman materi menurut cara memahaminya

Menurut cara memahami pemahaman dapat terbagi menjadi dua macam pula, yakni secara mekanis dan secara logis. Proses cara memahami secara mekanis ialah menghafal secara mesin

dengan tak menghiraukan apa artinya. Kekuatan jiwa untuk menghafal secara mekanis disebut : ingatan mekanis, misalnya menghafal abjad, namanama sungai, gunung, dan sebagainya. Hasilnya biasanya tidak dapat bertahan lama dan lekas lupa. Sedangakan proses memahami secar logis ialah menghafal dengan mengenal dan memperhatikan artinya. Kekuatan jiwa untuk mengahafal secara logis ialah bahan-bahan yang mempunyai hubungan arti. Hasilnya lebih tahan lama dan tidak bekas lupa.[40]

Berdasarkan proses pemahaman yang sudah dipaparkan, dapat dilihat bahwa kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu sangat berhubungan erat dengan kemapuan seseorang tersebut untuk mengingat dan berpikir. Maka kemampuan mengingat dan berpikir dapat dijabarkan sebagai berikut:

1) Mengingat (*Memory*)

Mengingat (*memory*) adalah kekuatan untuk mencamkan, menyimpan, dam memproduksi kembali kesan-kesan.[41] Jadi terdapat 3 unsur dalam kemapuan mengingat, yaitu:

[40]Abu Ahmadi, *Psikologi Umum (edisi Revisi)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 40-41.

[41]Ghazali dkk, *Ilmu Jiwa* , (Jakarta: Ganaco, 1953), hlm. 45.

a) Mencamkan, adalah kemampuan melekatkan kesan sedemikian hingga tersimpan dan dapat di reproduksi.[42]
b) Menyimpan
c) Mereproduksikan, adalah suatu keaktifan jiwa untuk membangun kembali kesan-kesan yang telah diterimanya.[43] Dalam mereproduksi ada dua macam kegiatan, yaitu mengenal kembali dan mengingat kembali.[44]

Kemampuan mengingat mempunyai sifat-sifat, yaitu:

a) Cepat, atinya dalam waktu singkat dapat memahami sesuatu hal tanpa kesukaran.
b) Setia, artinya sekesan yang telah diterimanya akan disimpan sebaikbaiknya, tidak akan berubah, melainkan akan tetap cocok dengan waktu diterimnya.
c) Teguh, artinya dapat menyimpan kesan dalam waktu yang lam, tak mudah lupa.

[42]Dzakir, *Dasar-dasar Psikolog,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993), hlm. 55.

[43]Dzakir, *Dasar-dasar Psikolog* ..., hlm. 56.

[44]Su'adah dan Fauzik Lendriyono, *Pengantar Psikologi,* (Malang: Bayu Media Publishing dan UMM Press, 2003), hlm. 71.

d) Luas, artinya dapat menerima kesan yang banyak.

e) Setia, artinya dengan mudah meproduksi kesan.[45]

2) Berpikir (*Thinking*)

Berpikir adalah mengadakan hubungan arti antara bagian-bagian pengetahuan kita.[46] Arti tersebut dapat difahami sebagai pengetahuan, sedangkan yang dimaksud dengan pengetahuan disini mencakup segala konsep, gagasan, dan pengertian yang telah dimiliki atau diperoleh oleh manusia.

Terdapat ayat al-Qur'an yang juga menjelaskan bahwa keharusan untuk manusia mampu berpikir dan memahami, karena itu adalaah salah satu tugas kita sebagai makhluk hidup yang diberi keistimewaan berupa akal. Sebagaimana firman Allah dalam Q.S. al-Ghasyiah/88 ayat 17-20.

أَفَلَايَنْظُرُونَ اِلَى الْاِبْلِ كَيْفَ خُلِقَتْ(١٧) وَاِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ (١٨) وَاِلَى الْجِبَالِكَيْفَ نُصِبَتْ (١٩) وَاِلَى الْاَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ (٢٠)

[45]Abu Ahmadi, *Psikologi Umum (edisi Revisi)*, (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982), hlm. 40.

[46]Abu Ahmadi, *Psikologi Umum (edisi Revisi)* ..., hlm.43.

"Maka tidaklah mereka memperhatikan unta, bagaimana diciptakan? Dan langit, bagaimana ditinggikan? Dan gunung-gunung bagaimana ditegakkan? Dan bumi bagaimana dihamparkan?"[47]

Pada ayat tersebut diterangkan dalam tafsir Al-Misbah karangan M. Quraish Shihab menjelaskan bahwa pada ayat tersebut Allah menggambarkan keistimewaan unta. Allah menyebutkan unta didahulukan karena jelas sebagai kendaraan yang manusia tunggangi. Setelah itu Allah sebutkan langit yang ditinggikan dengan berwarna abu-abu dan biru tanpa adanya penopang yang bagaikan atap tenda kemah yang tertancap di bumi. Setelah itu terdapat gunung-gunung yang bagaikan pasak bumi agar tidak oleng. Selanjutnya bumi yang terhampar luas untuk kemudahan manusia. Dengan demikian susunan penyebutan ayat-ayat tersebut sangat serasi dengan kehidupan yang dialami.[48]

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan, maka dapat kita ambil pelajaran dari ayat ini bahwa Allah telah menunjukkan kebesaran dan kehebatanNya agar manusia yang berakal mampu mengamati, berfikir,

[47]Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *Al-Qudus Al-Qur'an Terjemahan,* (Kudus: Mubarokatan Toyiban), hlm. 591.

[48]M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah,* (Jakarta: Lentera Hati, 2004), hlm. 235.

dan memahami semua ciptaan Allah itu pasti ada manfaatnya.

4. Tinjauan tentang Materi Haji pada Mata Pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

a. Pengertian Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih secara bahasa terdapat tiga pemahaman, yaitu: 1) fiqih adalah fatwa yang dijadikan pedoman; 2) fiqih adalah perkara yang ddigunakan untuk menguatkan yang lain; dan 3) fiqih memahamkan yang bicara melalui perkataannya.[49]

Fiqih adalah pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai perintah-perintah dan realitas Islam dan tidak memiliki relevansi khusus dengan bagian ilmu tertentu. Akan tetapi, dalam terminologinya ulama, istilah fiqih secara khusus diterapkan pada pemahaman yang mendalam atas hukum-hukum Islam.[50]

Definisi Fiqih menurut Zainuddin Ibn Abdul Aziz al-Malibary, sebagai berikut:

اَلْعِلْمُ بِالْاَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ اَلْعَمَلِيَّةِ اَلْمُكْتَسَبَةِ مِنْ أَدَلَّتِهَا لِلتَفْصِيَّلِيَّةِ

[49]Imam Jalaluddin al-Sayuti, *Al-Asbah Wal-Naza'ir Fi Qawa'id Wa Furu' Fiqh Al-Salafiyah,* (Lebanon: Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2010), hlm. 1.

[50]Abdul Hamid dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah: Refleksi Ketundukan Hamba Allah kepada Al-Khaliq perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah,* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), hlm. 11-12.

"Ilmu yang menerangkan hukum-hukum syara‟ (ilmu yang menerangkan segala hukum syara') yang berhubungan dengan amaliyah yang diusahakan memperolehnya dari dalil-dalil yang jelas (tafshily)".[51]

Pendapat lain mengatakan fiqih adalah pengetahuan tentang hukum-hukum syari'ah (agama) tentang perbuatan manusia yang digali atau ditemukan dari dalil-dalil terperinci.[52]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa mata pelajaran fiqih merupakan salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, yang mana pelajaran fiqih diarahkan untuk mengantarkan peserta didik mengenal, memahami dan menghayati pokok-pokok hukum Islam serta tata cara pelaksanaannya untuk diaplikasikan dalam kehidupan dengan melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengalaman dan pembiasaan.

b. Tujuan Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah

Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pembelajaran yang menjadi titik

[51]Zainuddin Ibn Abdul Aziz al-Malibary, *Fathul Mu'in,* (Semarang: PT Thoha Putra, tt), hlm. 2.

[52]Lukman Zain MS., *Pembelajaran Fiqih* ..., hlm. 3.

tolak dalam merancang sistem yang efektif.[53] Menurut Abdul Wahhab Khallaf, tujuan ilmu fiqih adalah "menerapkan hukum-hukum syari'at Islam terhadap perbuatan dan ucapan manusia."[54]

Imam Syatibi telah melakukan istiqra (penelitian) yang digali dari Al-Qur'an maupun Sunnah, lalu menyimpulkan bahwa Hukum Islam (maqashid asy-syari'ah) di dunia ada lima hal, yang dikenal dengan al-maqashid al-Khamsah, yaitu:

1) Memelihara agama *(hifdz al-Din)*. Yang dimaksud dengan agama disini adalah agama dalam arti sempit (ibadah mahdhah) yaitu hubungan manusia dengan Allah SWT, termasuk di dalamnya aturang tntang syahadat, shalat, zakat, puasa, haji dan aturan lainnya yang meliputi hubungan manusia dengan Allah SWT, dan larangan yang meninggalkannya.
2) Memelihara diri *(hifdz al-Nafs)*. Termasuk di dalam bagian kedua ini, larangan membunuh diri sendiri dan membunuh orang lain, larangan menghina dan lain sebagainya, dan kewajiban menjaga diri.

[53]Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 75.

[54]Abdul Wahhab Khallaf, *Kaidah-kaidah Hukum Islam Ushulul Fiqih*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), Cet. VIII, hlm. 6.

3) Memelihara keturunan dan kehormatan *(hifdzal-nas/irdl).* Seperti aturan-aturan tentang pernikahan, larangan perzinaan, dan lain-lain.
4) Memelihara harta *(hifdzal-mal).* Termasuk bagian ini, kewajiban kasb al-halal, larangan mencuri, dan menghasab harta orang.
5) Memelihara akal *(hifdzal-'Aql).* Termasuk di dalamnya larangan meminum minuman keras dan kewajiban menuntut ilmu.[55]

Menurut Syafi"i Karem, tujuan mempelajari Fiqih antara lain:

1) Untuk mencari kebiasaan faham dan pengertian dari agama Islam.
2) Untuk mempelajari hukum-hukum Islam yang berhubungan dengan kehidupan manusia.
3) Kaum muslimin harus bertaffaqul artinya memperdalam pengetahuan dan hukum-hukum agama baik dalam bidang aqidah, akhlak, maupun bidang ibadah dan muamalah.[56]

Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah bertujuan untuk membekali siswa antara lain agar dapat:

[55]Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggaian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam,* (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 27-28.

[56]Syafi"i Karem, *Fiqih/Ushul Fiqih,* (Bandung: Pustaka Setia, 2001), hlm. 53.

1) Mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam dalam mengatur ketentuan dan tata cara menjalankan hubungan manusia dengan Allah yang diatur dalam fiqih ibadah dan hubungan manusia dengan sesama yang diatur dalam fiqh muamalah.
2) Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar dalam melaksanakan ibadah kepada allah dan dan ibadah sosial. Pengalaman tersebut diharapkan menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosial.[57]

Tujuan lain yang hendak dicapai dari Ilmu Fiqih ialah penerapan hukum syari'at kepada segala-segala amal perbuatan manusia. Oleh karena itu Ilmu fiqih merupakan tempat pengembalian seorang gadhi dalam memutuskan perkara, seorang Mu'ti dalam memberikan fatwwa dan setiap orang mukallaf dalam mengetahui hukum-hukum syari'at pada segala tindak dan tutur katanya.[58]

[57]Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 165 Tahun 2014, *Kurikulum 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah Tsanawiyah,* hlm. 46.

[58]Mukhtar Yahya dan Fatchur Rahan, *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam,* (Bandung: PT. Al-Ma'Arif, 1986), Cet. 1, hlm. 19.

Pada dasarnya, tujuan akhir dari ilmu fiqih adalah untuk mencapai keridhoan Allah SWT. Agar hidup ini sesuai dengan syari'ah, maka dalam kehidupan harus terlaksana nilai-nilai keadilaan, kemaslahatan, serta ketentraman dalam antar umat.

c. Materi Haji pada Mapel Fiqih

1) Kompetensi Inti

a) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

b) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

c) Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

d) Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifi kasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari

di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.[59]

2) Kompetensi Dasar

1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah haji.

2.1 Menghargai nilai-nilai positif ibadah haji.

3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan haji.

4.2 Mesimulasikan tata cara haji.

3) Pengertian Haji

Istilah haji berasal dari kata hajja berziarah ke, bermaksud, menyengaja, menuju ke tempat tertentu yang diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridlaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

4) Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya. Namun demikian dalam keadaan tertentu hukum melaksanakan ibadah haji bisa menjadi sunnah, makruh bahkan haram. Apabila sudah pernah pergi

[59]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013,* (Jakarta: Kementerian Agama, 2015), Cet. I, hlm. 106.

haji sementara masyarakat yang hidup di sekelilingnya serba kekurangan dan butuh-bantuan untuk kelangsungan hidupnya jika ia berangkat haji lagi maka hukumnya makruh. Sedang apabila dia pergi haji dengan maksud membuat kerusakan di negeri Makkah maka hukumnya haram.[60]

Kewajiban Haji berlandaskan firman Allah Swt:

فِيهِ آ تٌ بَيِّناتٌ مَقامُ إِبْراهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كانَ آمِناً وَ ِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ ا َ غَنِيٌّ عَنِ الْعالَمِينَ (٩٧)

"Di situ ada tanda-tanda yang jelas menunjukkan kemuliaannya (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Dan siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam". (Q.S. Ali-Imran: 97).

5) Syarat-syarat Haji

a) Beragama Islam

b) Berakal sehat

c) Baligh

d) Merdeka, bukan hamba sahaya.

[60]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 109.

e) Kuasa atau Mampu Mengerjakanya.[61]

6) Rukun Haji

Rukun ibadah haji adalah pekerjajan yang tidak boleh ditinggalkan atau diganti dengan yang lain, jika ditinggalkan maka tidah sah ibadahnya.

Rukun ibadah haji itu ada enam :

a) **Ihram**, yaitu berniat didalam hati sambil memakai pakaian putih yang tidak dijahit untuk mengerjakan haji atau umrah. Ihram wajib dimulai sesuai miqatnya, baik miqat zamani maupun makani, dengan syarat-syarat tertentu.

b) **Wukuf,** yaitu memulai berkumpulnya jemaah haji di Padang Arafah, pada tanggal 9 Zulhijjah, dari waktu Zuhur sampai terbit fajar tanggal 10 Dzulhijjah. Wukuf di Arafah merupakan rukun haji yang paling utama. Sehingga barangsiapa yang tidak sempat melakukan wukuf, walau telah melakukan semua rukun yang lain, hajinya dianggap tidak ada.[62]

Sunnah-Sunnah Wukuf:

(1) Melakukan shalat Zuhur dan Asar (di-*jama'* dan di-*qashar*)

[61]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 111.

[62]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 113.

(2) Mendengarkan secara *khidmad Khutbah* Arafah

(3) Memperbanyak dzikir, doa atau baca al-Quran.

c) **Thawaf**, yaitu mengelilingi Ka'bah tujuh kali putaran, dimulai dan diakhiri di Hajar Aswad. *Thawaf* rukun haji dinamakan *thawaf ifadah.*

Macam-macan Thawaf:

(1) *Thawaf Ifadhah*, adalah *thawaf* yang termasuk rukun ibadah haji.

(2) *Thawaf Qudum*, adalah *thawaf* ketika baru tiba di kota Makkah sebagai penghormatan yang pertama terhadap Kabah dan Masjidil Haram.

(3) *Thawaf Wada*, adalah *thawaf* ketika akan meninggalkan kota Makkah sebagai perpisahan dengan kota suci, Kabah dan Masjidil Haram.

(4) *Thawaf Sunnah*, adalah *thawaf* selain yang telah dijelaskan di atas, thawaf yang dianjurkan oleh Rasulullah saw.[63]

d) ***Sa'i***, yaitu berlari-lari kecil dari Safa ke Marwah.

[63]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 114.

e) ***Tahallul***, adalah menghalalkan kembali apa-apa yang tadinya dilarang ketika masih dalam keadaan ihram. Caranya adalah dengan mencukur atau menggunting rambut sekurang-kurangnya tiga helai.

f) **Tertib**, yaitu mengerjakan ibadah haji yang termasuk rukun di atas sesuai dengan urutanya.

7) Wajib Haji

Wajib haji adalah amalan-amalan dalam ibadah haji yang wajib dikerjakan, tetapi sahnya haji tidak tergantung kepadanya. Jika ia ditinggalkan, hajinya tetap sah dengan cara menggantinya dengan dam (bayar denda). Wajib haji ada tujuh, yaitu:

a) Berihram sesuai miqatnya.

b) Bermalam di Muzdalifah.

c) Bermalam (mabit) di Mina.

d) Melontar jumrah *Aqabah*.

e) Melontar jumrah *Ula, Wustha* dan *Aqabah*.

f) Menjauhkan diri dari hal-hal yang dilarang dalam ihram.

g) *Thawaf wada'*.[64]

[64]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 116.

8) Miqat Haji

Miqat adalah batas waktu atau tempat yang sudah ditentukan untuk memulai *ihram* dalam melaksasnakan ibadah haji. *Miqat* ada dua macam, yaitu *miqat zamani* (waktu sahnya diselenggarakan pekerjaan-pekerjaan haji) dan *miqat makani* (tempat memulai ihram bagi orang-orang yang hendak mengerjakan haji dan umrah).[65]

9) Sunah Haji

a) Mendahulukan haji daripada umrah.

b) Mandi ketika hendak ihram atau sebelum memakai baju *ihram.*

c) Shalat *sunnah* ihram dua rakaat.

d) Memperbanyak membaca *talbiyah*, dzikir, dan berdo'a setelah berihram sampai *tahallul*. Bagi pria ketika membaca *talbiyah* hendaklah bersuara keras, sedangkan bagikan cukup dengan suara pelan.

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَبَّيْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لاَ شَرِيْكَ لَكَ

"Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, aku datang memenuhi panggilan-Mu, aku datang memenuhi panggilan-Mu, (Tuhan) yang tidak ada sekutu bagi-Mu. Sesungguhnya

[65]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 117.

segala puji-pujian, karunia, dan kerajaan itu adalah milikMu, tiada sekutu bagi-Mu".

e) Mencium atau mengusap Hajar Aswad di setiap putaran dalam *thawaf*, kalau tidak bisa cukup diganti dengan isyarat tangan kanan. Demikian juga mengusap Rukun Yamani disetiap putaran, kalau tidak bisa tidak perlu diganti dengan isyarat tangan.

f) Melakukan *thawaf qudum* ketika baru masuk ke Masjidil Haram.

g) Menunaikan shalat dua rakaat setelah *thawaf qudum*.

h) Masuk ke dalam Ka'bah *(Baitullah)*.

i) Minum air zam-zam ketika selesai *thawaf*.[66]

10) Larangan Ibadah Haji

Larangan bagi jama'ah pria:

a) Memakai pakaian yang berjahit selama ihram.

b) Memakai tutup kepala sewaktu ihram.

c) Memakai yang menutupi mata kaki sewaktu ihram.

Larangan bagi jama'ah wanita:

a) Memakai tutup muka atau cadar.

b) Memmakai sarung tangan.

[66]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 118.

Larangan bagi jama'ah pria dan wanita:

a) Memotong dan mrencabut kuku.
b) Memotong atau mencabut bulu kepala.
c) Mencabut bulu badan lainnya.
d) Menyisir rambut kepala dan lain-lain.
e) Memakai harum-haruman pada badan, pakaian maupun rambut, kecuali yang di pakai sebelum ihram.
f) Memburu atau membunuh binatang darat dengan cara apapun ketika dalam ihram.
g) Mengadakan perkawinan, mengawinkan orang lain atau menjadi wali dalam akad nikah atau melamar.
h) Bercumbu rayu sahwat atau bersenggama.
i) Mencaci-maki, mengupat, bertengkar.
j) Mengucapkan kata-kata kotor, dan lain-lain.
k) Memotong atau menebang pohon atau menabur segala macam yang tumbuh di tanah suci.[67]

11) Macam-macam Haji

Ibadah haji adalah ibadah yang berbeda dengan ibadah yang lainnya, yaitu hanya:

a) **Haji *Qiran***, yaitu seorang ber-*ihram* untuk melaksanakan umrah dan haji secara

[67]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 119.

bersamaan, kemudian ia melaksanakan *thowaf* dan *sa'i,* kemudian ia tetap dalam keadaan ihramnya hingga selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 Dzulhijjah.

b) **Haji *Ifrad***, yaitu seorang yang ber-*ihram* untuk melaksanakan ibadah haji saja, dia tidak bertahallul dari ihramnya sampai dia selesai melaksanakan manasik hajinya pada tanggal 10 Dzulhijjah.

c) **Haji *Tamattu'***, yaitu seorang ber-*ihram* untuk melaksanakan umrah pada bulan haji kemudian dia ber-tahallul dari ihramnya dengan memotong rambutnya, lalu dia tetap dalam kondisi halal sampai datang hari Tarwiyah yaitu tanggal 8 Dzulhijjah maka dia berihram untuk melaksanakan haji.[68]

12) Hikmah Diwajibkannya Haji

Haji merupakan ibadah tahunan yang besar yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya, mempunyai berbagai manfaat yang besar dan tujuan yang besar pula, yang membawa kebaikan di dunia dan akhirat. Dan diantara hikmah ibadah haji ini adalah:

[68]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 121.

a) Mengikhlaskan seluruh ibadah.
b) Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan *jannah*.
c) Dapat terbukanya wawasan.
d) Menyambut seruan Nabi Ibrahim as.
e) Menyaksikan berbagai manfaat bagi kaum muslimin.
f) Saling mengenal dan saling menasehati.
g) Mempelajari agama Allah Swt.[69]

B. Kajian Pustaka Relevan

Beberapa kajian pustaka yang relevan dengan permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan kerangka berpikir, kajian pustaka tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Suryanti (10406241002) program studi Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta pada tahun 2014 dengan judul*"Implementasi Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X-5 di Sma N 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2013/2014"*. Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa metode permainan *Bingo* mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan nilai rata-rata prestasi

[69]Kementrian Agama RI, *Buku Siswa FIQIH Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013* …, Cet. I, hlm. 126-128.

belajar siswa semakin meningkat, yaitu pada siklus I nilai rata-rata 56,45, pada siklus II mengalami peningkatan nilai rata-rata menjadi 80,62.[70] Berdasarkan pada penelitian di atas, terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai prestasi belajar sejarah, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMA/MA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs, dan penelitian di atas menunjukkan bahwa metode permainan *Bingo* sudah diterapkan di SMA N 2 Banguntapan, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan metode tersebut sama sekali belum diterapkan di MTS N 02 Kendal.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Luluk Mawati Sholikah jurusan Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabayapada tahun 2013, dengan judul *"Pengaruh Permainan Bingo dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Teknik Digital di SMKN I Jetis Mojokerto Tahun 2013"*. Penelitian

[70]Suryanti, "Implementasi Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Sejarah Kelas X-5 di Sma N 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2014).

ini berkesimpulan bahwa permainan Bingo dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa. Persamaan penelitian ini dengan yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan permainan Bingo dan penelitian menggunakan metode tersebut sama sekali belum diterapkan di sekolah penelitian masing-masing. Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai hasil belajar siswa pada standar kompetensi menerapkan dasar-dasar teknik digital, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMK, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.[71]

3. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifussiddiqin (11210010) jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang pada tahun 2018, dengan judul *"Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Paradigma Palembang".* Hasil penelitian ini,

[71]Luluk Mawati Sholikah, "Pengaruh Permainan Bingo dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Teknik Digital di SMKN I Jetis Mojokerto Tahun 2013", *Skripsi* (Surabaya: Universitas Negeri Surabaya, 2013).

disebutkan bahwa metode demonstrasi mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar yang signifikan. Hal ini dibuktikan dari distribusi nilai rata-rata *pretest* siswa untuk kelas eksperimen sebesar 60,96 kemudian untuk nilai rata-rata *posttest* sebesar 80,33.[72] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada metode yang digunakan dalam penelitian, penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Syaifussiddiqin yaitu menggunakan metode demonstrasi, sedangkan metode yang akan digunakan peneliti yaitu metode *bingo review.*

4. Penelitian yang dilakukan oleh Dinar Hapsari jurusan PGSD Universitas Negeri Surabaya pada tahun 2018, dengan judul *"Pengaruh Metode Permainan Bingo terhadap Motivasi dan Pemahaman Materi PPKN Kelas IV SDN Sumokembangsri Sidoarjo".* Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa metode permainan *Bingo* mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan nilai rata-rata *pretest* siswa untuk kelas eksperimen sebesar 81,25 kemudian untuk

[72]Ahmad Syaifussiddiqin, "Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Paradigma Palembang", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Surabaya, 2013).

nilai rata-rata *posttest* sebesar 85,5.[73] Persamaan penelitian ini dengan yang saya teliti adalah sama-sama menggunakan permainan Bingo dan penelitian menggunakan metode tersebut sama sekali belum diterapkan di sekolah penelitian masing-masing. Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai motivasi dan pemahaman siswa pada mata pelajaran PPKN, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SD, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Nur Fitriani Dewi, Devidescu Cristiana Victoria dan Ike Anita Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP, Universitas Langlangbuana pada tahun 2019, dengan judul *"Penerapan Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Kosa Kata Benda Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar".* Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa metode permainan *Bingo* dapat diterapkan dalam bidang studi apa saja, kurikulum apa saja, dan juga kelas yang

[73]Dinar Hapsari, "Pengaruh Metode Permainan Bingo terhadap Motivasi dan Pemahaman Materi PPKN Kelas IV SDN Sumokembangsri Sidoarjo", *Skrpsi* (Surabya: Universitas Negeri Surabaya, 2013).

bagaimanapun keadaanya. Metode permainan bingo sangat mempermudah meningkatkan aktivitas belajar peserta didik di kelas. Metode permainan bingo dapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik karena dengan menggunakan papan bingo dapat membuat peserta didik tertarik dan mencoba untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan menulisnya di kotak papan bingo dengan sesuai nomor soal yang peserta didik tulis di papan bingo milik mereka masing-masing. Penerapannya sangat mudah, dengan mengaitkan materi pembelajaran dengan metode permainan bingo.[74] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai aktivitas belajar dalam pembelajaran kosa kata benda bahasa Inggris, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SD, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

6. Penelitian yang dilakukan oleh Dian Guspa, Rahima dan Melisa Program Studi Pendidikan Matematika STKIP PGRI

[74]Fitriani Dewi, dkk., "Penerapan Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar dalam Pembelajaran Kosa Kata Benda Bahasa Inggris Kelas 4 Sekolah Dasar", *Jurnal Educare,* (Vol. 17, No. 1, Juni 2019), hlm. 31-32.

Sumatera Barat pada tahun 2017, dengan judul *"Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Bingo Review terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Gunung Tuleh".* Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa metode permainan *Bingo* mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan ratarata nilai hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen adalah 61,147 dan rata-rata kelas kontrol adalah 42,998.[75] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai hasil belajar matematika, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

7. Penelitian yang dilakukan oleh Desi Mareti Nandari, R. Usman Rery dan Betty Holiwarni Program Studi Pendidikan Kimia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau pada tahun 2015, dengan *judul "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Bingo Review untuk Meningkatkan*

[75]Dian Guspa, dkk., "Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Bingo Review terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPS SMAN 1 Gunung Tuleh", *Skrpsi* (Sumatera Barat: PGRI Sumatera Barat, tahun 2017).

Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di Kelas XI IPA SMAN 4 Pekanbaru". Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa metode BINGO mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan peningkatan prestasi belajar siswa pada kelas eksperimen termasuk dalam kategori tinggi dengan nilai N-*gain* sebesar 0,85 sementara peningkatan prestasi belajar kelas kontrol termasuk dalam kategori sedang dengan nilai N-*gain* sebesar 0,69. Artinya penerapan strategi pembelajaran aktif Bingo Review dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa.[76] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel Y penelitian di atas mengenai meningkatnya prestasi belajar siswa pada pokok bahasan struktur atom dan sistem periodik unsur, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

[76]Desi Mareti Nandari, dkk., "Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Bingo Review untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Struktur Atom dan Sistem Periodik Unsur di Kelas XI IPA SMAN 4 Pekanbaru", *Skripsi* (Riau: Universitas Riau, 2015).

8. Penelitian yang dilakukan oleh Hanna Azmi Fathin Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang pada tahun 2015, dengan judul *"Penerapan Bingo Review Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa".* Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa penerapan metode *Bingo* mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan hasil observasi perlakuan akhir (*final treatment*) menunjukkan peningkatan yang sedang $g=0{,}39$ pada kelas kontrol serta $g=0{,}50$ untuk kelas eksperimen. Hal serupa ditunjukkan dari hasil analisis angket dengan memperlihatkan peningkatan yang rendah $g=0{,}14$ pada kelas kontol serta $g=0{,}18$ pada kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis tersebut memberitahukan bahwa nilai motivasi belajar kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.[77] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel penelitian di atas mengenai meningkatkan penguasaan konsep dan motivasi belajar siswa, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan

[77]Hanna Azmi Fathin , "Penerapan Bingo Review Dalam Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Dan Motivasi Belajar Siswa", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2015), hlm. 75.

mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian tersebut dilaksanakan pada jenjang SMA, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

9. Penelitian yang dilakukan oleh Restu Pertiwi Program Studi PGMI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2015, dengan judul *"Penerapan Pembelajaran Aktif Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Tunas Mekar".* Hasil penelitian ini, disebutkan bahwa penerapan metode *Bingo* mampu membantu siswa meningkatkan hasil prestasi belajar, ditandai dengan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus I yaitu 79,30 sedangkan nilai rata-rata hasil belajar siswa siklus II yaitu 87,63.[78] Berdasarkan pada penelitian di atas, juga terdapat perbedaan dengan penelitian yang dilakukan yaitu terletak pada aspek variabelnya, variabel penelitian di atas mengenai meningkatkan aktivitas belajar matematika, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan mengenai pemahaman siswa pada mata pelajaran fiqih. Perbedaan selanjutnya terdapat pada jenjang sekolah, penelitian

[78]Restu Pertiwi, "Penerapan Pembelajaran Aktif Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN Tunas Mekar", *Skripi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2015), hlm. 79.

tersebut dilaksanakan pada jenjang SD, sedangkan penelitian yang dilaksanakan adalah pada jenjang SMP/MTs.

Memperhatikan perkembangan penelitian yang telah dilakukan sebagaimana terdapat pada kajian terdahulu, disini peneliti membuat perbedaan dengan memfokuskan penelitian pada meningkatkan pemahaman materi Haji mapel Fiqih kelas VIII. Akan tetapi, penelitian yang dilakukan bersifat menguatkan penelitian terdahulu. Adapun judul skripsi penulis yang akan diteliti adalah *"Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih Kelas VIII di MTs N 2 Kendal"*

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. [79]Hipotesis adalah kebenaran pernyataan yang masih lemah dan perlu dibuktikan. Hipotesis dapat diterima tetapi juga dapat ditolak, diterima apabila bahan-bahan penelitian membenarkan kenyataan dan ditolak apabila menolak kenyataan. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang diuji secara empirik. Dalam langkah-langkah

[79]Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 110.

penelitian, hipotesis merupakan rangkuman dari kesimpulan-kesimpulan teoritik yang diperoleh dari kajian kepustakaan.[80]

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ha = Adanya perubahan rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode BINGO yaitu lebih baik dari pada hasil belajar peserta didik sebelum diajar dengan metode pembelajaran BINGO

Ho = Tidak ada perubahan rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum maupun sesudah diajar dengan metode pembelajaran BINGO.

[80]Cholid Narbuko, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003, hlm. 28-29.

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai beberapa hal yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.[81] Metode penelitian atau metodologi penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam mengumpulkan dan menganalisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalanpersoalan yang di hadapi.[82] Dengan demikian, metode penelitian adalah cara yang ditempuh untuk memecahkan suatu permasalahan dalam sebuah penelitian. Adapun rencana pemecahan bagi persoalan yang di teliti antara lain:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang terkumpul sebagai hasil penelitian, dan dianalisis dengan menggunakan metode statistika.[83]

---

[81]Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 127.

[82]Arief furhan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), hlm. 23.

[83]Margono, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 103.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan eksperimen. Penelitian eksperimen *(experimental research)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan *(treatment)* tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.[84] Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan klausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti dengan mengeliminasi atau mengurangi atau menyisihkan faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan.[85]

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *pretest-posttest control group design* yaitu desain eksperimen ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.[86]

Tabel 3.1
Rancangan Penelitian

R	O_1	X	O_2
R	O_3	X	O_4

[84]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 107.

[85]Suharsimi Arikonto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), hlm. 3.

[86]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 112-113.

Keterangan:

R : dua kelompok yang dipilih secara *random*

O_1 : nilai *pretest* kelas eksperimen

O_2 : nilai *posttest* kelas eksperimen

O_3 : nilai *pretest* kelas kontrol

O_4 : nilai *posttest* kelas kontrol

X : perlakuan / *treatment.*

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian ini akan dilaksanakan di MTs N 2 Kendal.
2. Waktu penelitian akan dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2019/2020.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

   Populasi merupakan keseluruhan dari subjek penelitian.[87] Populasi adalah objek/subjek yang mempunyai kuantitas karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[88] Populasi juga bisa dikatakan sebagai sekumpulan yang memenuhi syarat-syarat tertentu yang berkaitan dengan

[87]Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001), hlm. 102.

[88]Lijan Poltak Sinambela, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), hlm. 94.

masalah penelitian.[89] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020 yang berjumlah 224 siswa dan dibagi dalam 8 kelas, yaitu kelas VIII A terdiri dari 25 siswa, VIII B terdiri dari 30 siswa, VIII C terdiri dari 30 siswa, VIII D terdiri dari 28 siswa, VIII E terdiri dari 28 siswa, VIII F terdiri dari 28 siswa, VIII G terdiri dari 28 siswa dan VIII H terdiri dari 26 siswa.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data.[90] Menurut Nana Sudjana bahwa "tidak ada ketentuan yang baku atau rumus yang pasti tentang besarnya sampel"[91] Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah teknik *simple random sampling*, yaitu suatu teknik dimana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.[92]

Dalam penelitian ini yang menjadi sampel penelitian adalah dua kelas, yaitu kelas VIII A yang berjumlah 25

[89]Sugeng D. Triswanto, *Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres,* (Jakarta: Suka Buku, 2010), hlm. 25.

[90]Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 54.

[91]Nana Sudjana, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiyah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997), hal. 72.

[92]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 120.

siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO. Sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional sebagai pembandingnya.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel merupakan suatu konsep yang mempunyai keragaman atau variasi yang padanya dapat diberi nilai atau bilangan. Konsep itu sendiri merupakan penggambaran atau abstraksi suatu fenomena, gejala, peristiwa atau kondisi tertentu.[93] Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian. Sering pula dinyatakan variabel penelitian sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala yang akan diteliti.[94] Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi, kemudian ditarik kesimpulannya.[95]

Berdasarkan judul penelitian studi eksperimen ini, maka muncul variabel penelitian, yaitu:

a. Variabel Bebas *(Independent)*

[93]Mundir, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014), hlm. 9.

[94]Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), Cet. IX, hlm. 72.

[95] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 60.

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat *(dependent)*. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah metode pembelajaran BINGO, sebagai variabel X. Dengan indikator sebagai berikut:

1) Keaktifan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran (partisipasi).
2) Kemampuan bekerjasama dalam kelompok (rasa kebersamaan).
3) Meningkatnya pemahaman peserta didik terhadap materi ajar.

b. Variabel Terikat *(Dependent)*

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.[96] Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah meningkatnya pemahaman materi haji pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs N 2 Kendal, yakni sebagai variabel Y.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam suatu penelitian. Adapun beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

[96] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 61.

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang di teliti.[97] Observasi (pengamatan) merupakan cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat lain untuk keperluan tersebut.[98] Metode ini peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung dan mencatat tentang situasi yang ada antara lain :

a. Sarana dan prasarana yang ada di MTs N 2 Kendal.
b. Letak gedung MTs N 2 Kendal.
c. Pelaksanaan metode BINGO dalam peningkatan pemahaman materi haji pada mata pelajaran Fiqih.

2. Tes

Tes merupakan seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penentu skor angka.[99] Tes juga dapat diartikan sebagai deretan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan

[97]Sutrisno Hadi, *Metodologi Reseach*, (Yogyakarta: Andi Offset,1991), Jilid 3, hlm. 136.

[98]Muchamad Fauzi, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Semarang: Walisongo Press, 2009), hlm. 171-172.

[99]Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 170.

intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Adapun tes yang digunakan *pretest* dan *posttest*.[100]

Dalam penelitian ini tes digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar siswa materi haji pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII MTs N 2 Kendal. Setelah itu, hasil *pretest* dan *posttest* dibandingkan untuk mengukur keefektifan penerapan metode pembelajaran BINGO yang dikembangkan peneliti.

Adapun tes yang diujikan di kelas eksperimen dan kelas kontrol diadakan di kelas terpisah dalam bentuk tes yang sama yaitu pilihan ganda. Sebelumnya, Soal uji coba terlebih dahulu diujicobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi haji yaitu kelas IX-A dan IX-B MTs N 2 Kendal. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal untuk *pretest* dan 30 butir soal untuk *posttest.* Soal uji coba ini digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, akan tetapi dilakukan uji validitas, reliabilitas, daya beda, dan tingkat kesukaran butir soal terlebih dahulu.

[100]Anas Sidjiono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), hlm. 27-28.

F. Uji Instrumen:

a. Validitas Soal

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid memiliki validitas yang rendah. Untuk menghitung validitas ini menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi tiap item;

N = banyaknya subyek uji coba;

ΣX = jumlah skor item;

ΣY = jumlah skor total;

ΣX^2 = jumlah kuadrat skor item;

ΣY^2 = jumlah kuadrat skor total;

ΣXY^2 = jumlah perkalian skor item dengan skor total.

Kemudian r_{xy} dikonsultasi dengan r_{tabel} *product* moment dengan α= 5%, dan N sesuai dengan jumlah peserta didik. Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka dapat dinyatakan instrumen butir soal tersebut valid.[101]

[101]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 72.

Berdasarkan uji coba soal yang telah dilaksanakan dengan jumlah peserta uji coba, N = 65 dan taraf signifikan α = 5% didapat r_{tabel} = 0,244, jadi item soal dikatakan valid jika r_{hitung} > 0,244. Sebagai contoh butir soal nomor 1, perhitungannya sesuai pada **Lampiran 8** untuk soal *pretest* dan **Lampiran 9** untuk soal *posttest.*

Berdasarkan hasil analisis uji validitas soal *pretest* secara keseluruhan terdapat 20 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid. Sedangkan dari hasil analisis uji validitas soal *posttest* secara keseluruhan juga terdapat 20 butir soal valid dan 10 butir soal tidak valid. Berikut adalah persentase hasil perhitungan validitas butir soal uji coba *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3.2
Persentase Hasil Perhitungan Validitas
Butir Soal Uji Coba *Pretest*

Kriteria	r_{tabel}	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,244	1, 2, 3, 4, 6, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 20, 22, 25, 26, 27, 29, dan 30.	20	67%
Tidak Valid	0,244	5, 8, 15, 17, 18, 19, 21, 23, 24, dan 28.	10	33%
Jumlah			30	100%

Tabel 3.3
Persentase Hasil Perhitungan Validitas
Butir Soal Uji Coba *Posttest*

Kriteria	r_{tabel}	Butir Soal	Jumlah	Persentase
Valid	0,244	1, 3, 5, 6, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 16, 18, 21, 22, 23, 25, 26, 27, 28, dan 30.	20	67%
Tidak Valid	0,244	2, 4, 7, 9, 15, 17, 19, 20, 24, dan 29.	10	33%
Jumlah			30	100%

Dari Tabel 4.1 dan Tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa 30 soal uji coba masing-masing *pretest* dan *posttest* yang telah diujicobakan, terdapat 20 soal yang valid dengan persentase 67% dan dapat digunakan sebagai alat ukur. Sedangkan sisanya 10 soal dinyatakan tidak valid dengan persentase 33%. Untuk lebih jelasnya, persentase tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 3.1
Persentase Hasil Perhitungan Validitas Butir Soal
Uji Coba *Pretest* dan *Posttest*

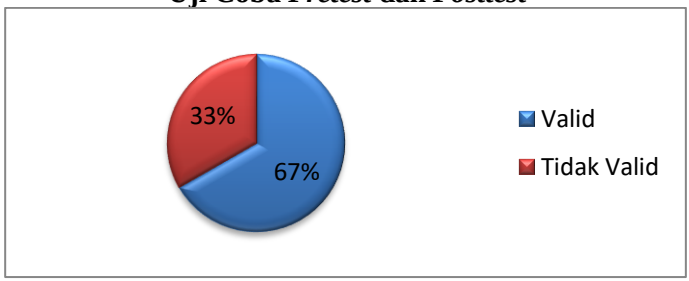

Untuk perhitungan secara lengkap dapat dilihat pada **Lampiran 6** dan **Lampiran 7.**

b. Reliabilitas Soal

Reabilitas digunakan untuk menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Untuk penghitungan reabilitas dalam penelitian ini digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(\frac{S^2-\Sigma pq}{S^2}\right)$$

Keterangan:

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan;

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar;

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p);

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q;

N = banyaknya item;

S^2 = varians.

Setelah didapat harga r_{11} tersebut, harga r_{11} dibandingkan dengan harga r_{tabel} dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka item tes yang diujicobakan reliabel.[102]

[102]Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan* ..., hlm. 100.

Berdsarkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas 30 butir soal *pretest* diperoleh r_{11} = 0,636 dan r_{tabel} = 0,244, dapat diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang diujicobakan reliabel. Sedangkan hasil perhitungan koefisien reliabilitas 30 butir soal *posttest* diperoleh r_{11} = 0,7445 dan r_{tabel} = 0,244, dapat diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang diujicobakan reliabel. Berikut adalah tabel dari perhitungan reliabilitas soal uji coba *pretest* dan *posttest*:

Tabel 3.4
Reliabilitas Soal Uji Coba *Pretest*

r_{11}	r_{tabel}	**Kesimpulan**
0,636	0,244	Reliabel

Tabel 3.5
Reliabilitas Soal Uji Coba *Posttest*

r_{11}	r_{tabel}	**Kesimpulan**
0,7445	0,244	Reliabel

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 10.**

c. Tingkat Kesukaran Soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sulit. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang peserta didik untuk mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan peserta didik menjadi putus asa dan tidak

mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya.

Tafsiran harga P:

0,00 – 0,29 = sukar

0,30 – 0,69 = sedang

0,70 – 1,00 = mudah

Rumus yang digunakan adalah:

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran;

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar;

Js = jumlah seluruh peserta didik.[103]

Sebagai contoh perhitungan tingkat kesukaran butir soal *pretest* nomor 5, sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{Js} = \frac{60}{65} = 0{,}923$$

Dari hasil perhitungan indeks tingkat kesukaran soal tersebut, kemudian diinterpretasikan dengan P < 1,00, maka butir soal nomor 5 mempunyai tingkat kesukaran mudah**.** Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal *pretest* :

[103] Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 156.

Tabel 3.6
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

Butir Soal	P	Ket.	Butir Soal	P	Ket.
1	0.692	Sedang	16	0.708	Mudah
2	0.677	Sedang	17	0.954	Mudah
3	0.662	Sedang	18	0.969	Mudah
4	0.615	Sedang	19	0.969	Mudah
5	0.923	Mudah	20	0.615	Sedang
6	0.692	Sedang	21	0.815	Mudah
7	0.754	Mudah	22	0.708	Mudah
8	0.954	Mudah	23	0.831	Mudah
9	0.631	Sedang	24	0.954	Mudah
10	0.708	Mudah	25	0.800	Mudah
11	0.646	Sedang	26	0.662	Sedang
12	0.738	Mudah	27	0.785	Mudah
13	0.708	Mudah	28	0.923	Mudah
14	0.723	Mudah	29	0.708	Mudah
15	0.892	Mudah	30	0.892	Mudah

Berikut ini adalah persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal uji coba *pretest*:

Tabel 3.7
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Pretest*

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Sukar	0	0	0%
Sedang	1,2,3,4,6,9,11,20, dan 26.	9	30%
Mudah	5,7,8,10,12,13,14,15, 16,17,18,19,20,21,22, 23,24,25,27,28,29, dan 30.	21	70%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui indeks kesukaran butir soal *pretest* tidak terdapat butir soal dengan

kriteria sukar, terdapat 9 butir soal kriteria sedang dengan persentase 30%, dan 21 butir soal kriteria mudah dengan persentase 70%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar 3.2
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal
Uji Coba *Pretest*

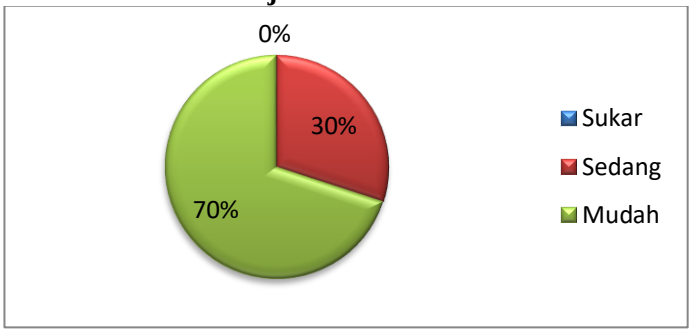

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

Berdasarkan hasil perhitungan indeks kesukaran butir soal *posttest*:

Tabel 3.8
Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Posttest*

Butir Soal	P	Ket.	Butir Soal	P	Ket.
1	0.708	Mudah	16	0.754	Mudah
2	0.908	Mudah	17	0.923	Mudah
3	0.769	Mudah	18	0.600	Sedang
4	0.831	Mudah	19	0.938	Mudah
5	0.677	Sedang	20	0.923	Mudah
6	0.738	Mudah	21	0.631	Sedang
7	0.923	Mudah	22	0.800	Mudah
8	0.738	Mudah	23	0.615	Sedang
9	0.754	Mudah	24	0.923	Mudah
10	0.754	Mudah	25	0.815	Mudah
11	0.708	Mudah	26	0.692	Sedang
12	0.677	Sedang	27	0.769	Mudah
13	0.631	Sedang	28	0.708	Mudah
14	0.692	Sedang	29	0.785	Mudah
15	0.938	Mudah	30	0.815	Mudah

Berikut ini adalah persentase hasil perhitungan dari tingkat kesukaran butir soal uji coba *posttest*:

Tabel 3.9
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal Uji Coba *Posttest*

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Sukar	0	0	0%
Sedang	5,12,13,14,18,21,23, dan 26	8	27%
Mudah	1,2,3,4,6,7,8,9,10,11, 15,16,17,19,20,22,24, 25,27,28,29, dan 30.	22	73%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui indeks kesukaran butir soal *pretest* tidak terdapat butir soal dengan

kriteria sukar, terdapat 8 butir soal kriteria sedang dengan persentase 27%, dan 22 butir soal kriteria mudah dengan persentase 73%.

Gambar 3.3
Persentase Tingkat Kesukaran Butir Soal
Uji Coba *Posttest*

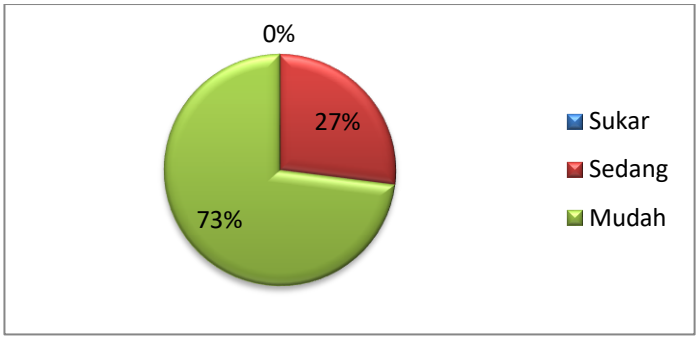

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 11**.

d. Daya Pembeda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan soal untuk membedakan antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dengan peserta didik yang berkemampuan rendah.[104] Rumusnya adalah:

$$D = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda;

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar;

[104] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* ..., hlm. 211.

P_B = proporsi peserta kelompok atas menjawab soal dengan salah.

Kriteria yang digunakan yaitu:

$D < 0$ = soal tidak baik dan sebaiknya dibuang

$0{,}00 < D \leq 0{,}20$ = daya beda jelek

$0{,}21 < D \leq 0{,}40$ = daya beda sedang/cukup

$0{,}41 < D \leq 0{,}70$ = daya beda baik

$0{,}71 < D \leq 1{,}00$ = daya beda baik sekali.[105]

Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal *pretest*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.10
Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Pretest*

Butir Soal	D	Ket.	Butir Soal	D	Ket.
1	0.394	Cukup	16	0.286	Cukup
2	0.341	Cukup	17	0.094	Jelek
3	0.257	Cukup	18	-0.06	Buruk
4	0.35	Cukup	19	0.063	Jelek
5	0.033	Jelek	20	0.535	Baik
6	0.233	Cukup	21	0.006	Jelek
7	0.254	Cukup	22	0.409	Baik
8	0.032	Jelek	23	0.098	Jelek
9	0.296	Cukup	24	-0.03	Buruk
10	0.286	Cukup	25	0.283	Cukup
11	0.213	Cukup	26	0.38	Cukup
12	0.262	Cukup	27	0.253	Cukup
13	0.286	Cukup	28	0.033	Jelek
14	0.255	Cukup	29	0.263	Cukup
15	-0.03	Buruk	30	0.257	Cukup

[105] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 214.

Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari daya pembeda soal uji coba *pretest* :

Tabel 3.11
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Pretest*

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	0	0	0%
Baik	20 dan 22	2	7%
Cukup	1,2,3,4,6,7,9,10,11,12, 13,14,16,25,26,27,29, dan 30	18	60%
Jelek	5,8,17,19,21,23, dan 28.	7	23%
Buruk	15,18, dan 24.	3	10%

Berdasarkan tahapan hasil perhitungan daya beda soal tidak terdapat butir soal dengan kriteria baik sekali atau 0%, 2 butir soal dengan kriteria baik dengan persentase 7%, 18 butir soal dengan kriteria cukup dengan persentase 60%, 7 butir soal dengan kriteria jelek dengan persentase 23%, dan 3 butir soal dengan kriteria buruk dan sebaiknya dibuang dengan persentase 10%.

Untuk mengetahui lebih jelas persentase daya beda soal uji coba *pretest* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.4
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Soal *Pretest*

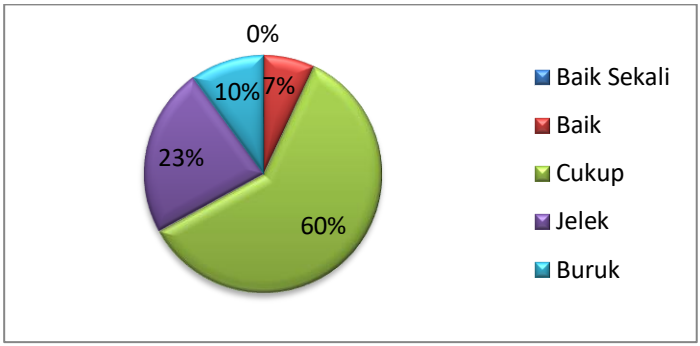

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 12.**

. Berdasarkan perhitungan daya beda butir soal *posttest*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3.12
Hasil Uji Daya Pembeda Soal *Posttest*

Butir Soal	D	Ket.	Butir Soal	D	Ket.
1	0.348	Cukup	16	0.377	Cukup
2	0.003	Buruk	17	0.033	Jelek
3	0.407	Baik	18	0.443	Baik
4	0.159	Jelek	19	-0.06	Jelek
5	0.41	Baik	20	0.095	Jelek
6	0.347	Cukup	21	0.442	Baik
7	-0.03	Buruk	22	0.345	Cukup
8	0.223	Cukup	23	0.473	Baik
9	0.008	Jelek	24	0.095	Jelek
10	0.39	Cukup	25	0.313	Cukup
11	0.286	Cukup	26	0.256	Cukup
12	0.287	Cukup	27	0.284	Cukup
13	0.319	Cukup	28	0.471	Baik
14	0.256	Cukup	29	0.068	Jelek
15	0.002	Buruk	30	0.33	Cukup

Dan di bawah ini adalah persentase hasil perhitungan dari daya pembeda soal uji coba *posttest* :

Tabel 3.13
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal *Posttest*

Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
Baik Sekali	0	0	0%
Baik	3,5,18,21,23, dan 28.	6	20%
Cukup	1,6,8,10,11,12,13,14, 16,22, 25,26,27, dan 30.	14	47%
Jelek	4,9,17,19,20,24, dan 29.	7	23%
Buruk	2,7, dan 15.	3	10%

Berdasarkan tahapan hasil perhitungan daya beda soal tidak terdapat butir soal dengan kriteria baik sekali atau 0%, 6 butir soal dengan kriteria baik dengan persentase 20%, 14 butir soal dengan kriteria cukup dengan persentase 47%, 7 butir soal dengan kriteria jelek dengan persentase 23%, dan 3 butir soal dengan kriteria buruk dan sebaiknya dibuang dengan persentase 10%.

Untuk mengetahui lebih jelas persentase daya beda soal uji coba *posttest* dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.5
Persentase Hasil Perhitungan Daya Pembeda
Soal *Posttest*

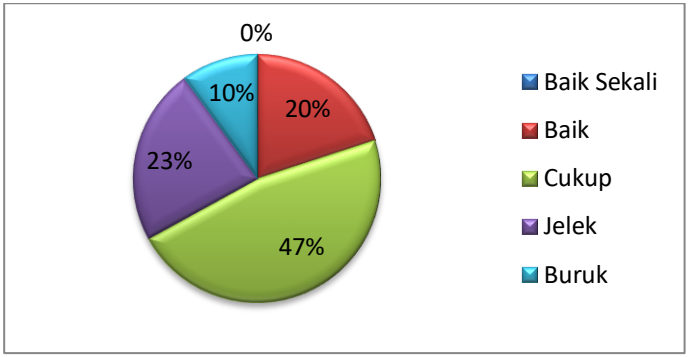

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 12.**

Setelah dilakukan analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda soal hasil uji coba soal *pretest* maupun *posttest*, dapat disimpulkan bahwa terdapat 20 soal valid baik *pretest* maupun *posttest*, reliable, tingkat kesukaran dan daya beda soal yang berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu langkah dalam kegiatan penelitian yang sangat menentukan ketepatan dan kesahihan hasil penelitian. Setiap peneliti dalam memilih teknik analisis data yang akan digunakan hendaklah mempertimbangkan karakteristik tiap formula. Dalam penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini ada dua variabel yaitu pengelolaan

kelas dan hasil belajar.[106] Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.[107]

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah keefektifan metode pembelajaran BINGO pada materi haji mata pelajaran Fiqih, maka analisis data yang mampu mendukung tercapainya tujuan dari kegiatan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Analisis Pendahuluan

Proses analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian. Kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap-tiap variabel.

2. Uji Prasyarat Analisis Data

Uji prasyarat diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat diajukan atau

[106] Muri Yusuf, Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan), (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 255.

[107] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 207.

tidak. Langkah-langkah dalam menguji persyaratan (analisis tahap awal) adalah sebagai berikut.

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji *Chi Kuadrat* (X^2)[108] dengan prosedur pengujiannya sebagai berikut:

1) Menentukan rentang (R), yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
2) Menentukan banyak kelas interval (k) dengan rumus :

   K = 1+ (3,3) log n
3) Menentukan panjang kelas:[109]

$$P = \frac{Rentang\ (R)}{Banyak\ Kelas}$$

4) Menentukan tabel distribusi frekuensi.
5) Menentukan batas kelas (bk) dari masing-masing kelas interval.
6) Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)[110]

$$\bar{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

Keterangan:

[108] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan ...,* hlm. 241.

[109] Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 47.

[110] Sudjana, *Metoda Statistika …*, Ed.6, hlm. 70.

Xi = tanda kelas interval

Fi = frekuensi yang sesuai dengan tanda kelas X_i

7) Menghitung variansi (s) dengan rumus:[111]

$$S^2 = \frac{n\sum Fi\,(X\,i)^2 - (\sum Fi\,X\,i)^2}{n(n\text{-}1)}$$

8) Menghitung nilai bilangan baku (Z), dengan rumus:[112]

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s}$$

9) Menentukan luas daerah tiap kelas interval (L)

10) Menghitung frekuensi ekspositori (Ei) dengan rumus:

Ei = n x L dengan n jumlah sampel

11) Membuat daftar frekuensi observasi (Oi), dengan frekuensi ekspositori sebagai berikut:

Tabel 3.14
Daftar Frekuensi Observasi

Kelas	Bk	Z	L	Oi	Ei	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$

12) Menghitung Chi Kuadrat dengan rumus:

[111] Sudjana, *Metoda Statistika* ..., Ed.6, hlm. 95.
[112] Sudjana, *Metoda Statistika* ..., Ed.6, hlm. 99.

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

13) Menentukan derajat kebebasan (dk) dalam perhitungan ini, data disusun dalam daftar distribusi frekuensi yang terdiri atas k buah kelas interval sehingga untuk menentukan kriteria pengujian digunakan rumus: k-1, dimana k adalah banyaknya kelas interval dan taraf signifikan 5%.
14) Menentukan harga X^2.
15) Menentukan distribusi normalitas dengan kriteria pengujian: Ha : jika nilai (X^2) hitung > (X^2) tabel maka data berdistribusi tidak normal dan Ho : jika (X^2) hitung < (X^2) tabel maka data berdistribusi normal.[113]

b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus t-test, akan dipilih pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan varians. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variannya homogen)

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variannya tidak homogen)

[113] Sudjana, *Metoda Statistika …*, Ed.6, hlm. 284-285

Rumus yang digunakan adalah:[114]

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Untuk menaksir varians σ^2 dari sebuah populasi, sampel varians s^2 berdasarkan sampel acak berukuran n perlu dihitung dan rumus yang digunakan adalah:

$$S^2 = \frac{\Sigma(X_i - \bar{X})^2}{n-1}$$

Kedua kelompok mempunyai varians yang sama apabila menggunakan α = 5% menghasilkan $F_{hitung} \leq F_{(1/2\alpha)\,(V1,V2)}$ dengan:

$V_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang)

$V_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut).

c. Uji Kesamaan Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai rata-rata yang tidak berbeda pada tahap awal ini. Jika rata-rata kedua kelompok tersebut tidak berbeda berarti mempunyai kondisi sama.

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

[114] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 272-275.

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:[115]

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)\,S_1^2 + (n_2 - 1)\,S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$ = *mean* sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = *mean* sampel kelas kontrol

n_1 = banyaknya kelas eksperimen

n_2 = banyaknya kelas control

S = standar deviasi gabungan.

Dengan dk = (n_1 + n_2 - 2). Kriteria penyajiannya adalah H_0 jika $-t_{1-1/2\alpha} \leq t \leq t_{(1-1/2\alpha)}$ (n_1 + n_2 - 2), dimana $_{1-1/2\alpha}$ didapat dari daftar distribusi t dengan dk= (n_1 + n_2 - 2) dan peluang $_{1-1/2\alpha}$ untuk harga-harga t lainnya H_0 ditolak.

3. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Tahap Akhir)

Setelah kedua sampel diberi perlakuan yang berbeda, maka dilakukanlah tes akhir. Hasil tes akhir ini akan diperoleh data yang digunakan sebagai dasar dalam menguji hipotesis penelitian.

a. Uji Normalitas Data

[115] Sudjana, *Metoda Statistika* ..., Ed.6, hlm. 239.

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah dikenai perlakuan berdistribusi normal atau tidak. Langkah-langkah uji normalitas data akhir sama dengan langkah-langkah uji normalitas data awal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui kedua kelas mempunyai varian yang sama atau tidak. Jika kedua kelas mempunyai varians yang sama maka kelas tersebut dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas akhir sama dengan langkah-langkah uji homogenitas awal.

c. Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata)

Analisis uji hipotesis merupakan analisis lanjut dari analisis pendahuluan. Teknik statistik yang digunakan adalah *t-test* untuk menguji signifikansi perbedaan dua buah *mean* (rata-rata) yang berasal dari dua buah distribusi.

Hipotesis H_0 dan H_1 adalah:[116]

$H_0 = \mu_1 \leq \mu_2$

$H_a = \mu_1 > \mu_2$

Keterangan:

[116] Sudjana, *Metoda Statistika …*, Ed.6, hlm. 239.

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Dengan hipotesis penelitiannya adalah :

H_0 = Rata-rata hasil siswa kelas eksperimen kurang dari atau sama dengan rata-rata hasil siswa kelas kontrol.

H_a = Rata-rata hasil siswa kelas eksperimen lebih baik dari rata-rata hasil siswa kelas kontrol.

Untuk menguji hipotesis di atas digunakan rumus statistik uji t sebagai berikut:[117]

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan} \quad S = \sqrt{\frac{(n_1-1)\,S_1^2 + (n_2-1)\,S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Keterangan:

t = uji t

$\bar{X}_1$ = *mean* sampel kelas eksperimen

$\bar{X}_2$ = *mean* sampel kelas kontrol

S_1^2 = varian kelas eksperimen

S_2^2 = varian kelas kontrol

n_1 = banyaknya kelas eksperimen

n_2 = banyaknya kelas control

S = standar deviasi.

Kriteria pengujian hipotesis H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{(1-a)}$, dan H_0 ditolak jika t mempunyai harga lain.

[117] Sudjana, *Metoda Statistika* ..., Ed.6, hlm. 239.

Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah $(n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang (1 - α).

4. Pembahasan Penelitian

Soal uji coba terlebih dahulu diujicobakan pada kelas yang sudah pernah mendapatkan materi haji yaitu kelas IX-A dan IX-B MTs N 2 Kendal. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen tes yang berupa tes pilihan ganda yang berjumlah 30 butir soal untuk *pretest* dan 30 butir soal untuk *posttest.* Soal uji coba ini digunakan sebagai soal *pretest* dan *posttest* untuk kelas eksperimen dan kelas control. Pada proses pembelajaran, hanya kelas eksperimen saja yang mendapat perlakuan yang ditetapkan yaitu menggunakan metode pembelajaran BINGO, sedangkan kelas kontrol tidak diberi pengelolaan kelas.

Sebelum mendapatkan perlakuan, kelas eksperimen dan kontrol diberi soal *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi pemahaman siswa tentang materi Haji pada mapel Fiqih. Setelah mendapatkan perlakuan yang sudah ditentukan, kemudian kedua kelas tersebut diberikan tes akhir (*posttest*). Dalam pelaksanaan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang telah ditentukan, masing-masing membutuhkan waktu dua kali pertemuan.

Kelas Kontrol	:	satu kali pertemuan untuk *pretest* dan pelajaran dan satu kali pertemuan untuk *posttest*, dan
Kelas Eksperimen	:	satu kali pertemuan untuk *pretest* dan simulasi pembelajaran menggunakan metode BINGO serta satu kali pertemuan untuk pembelajaran menggunakan metode BINGO dan *posttest*..

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskrpsi Data

1. Deskripsi Data Umum Penelitian

a. Tinjauan Histori MTs N 02 Kendal

Pada permulaannya dengan diprakarsai oleh dua unsur gabungan dari Pemerintah Daerah TK II Kabupaten Kendal dan Kantor Departemen Agama Kabupaten Kendal yang disetujui dan didukung oleh Bapak Bupati Kepala Daerah TK II, maka telah terbentuk sebuah lembaga yang bernama Yayasan Islamic Centre "WALIHADI" Kabupaten Kendal. Yayasan ini di dalam program kerjanya antara lain ingin turut serta memajukan pendidikan, khususnya dibidang agama Islam.

Menjelang tahun ajaran 1986/1987 Yayasan mulai melanjutkan kiprahnya untuk mendirikan atau menyelenggarakan pendidikan, dengan tahap awalanya Madrasah Tsanawiyah.

Dengan dukungan dan bantuan para ulama' dan *umara'*, serta tokoh masyarakat lainnya, segenap pengurus Yayasan Islamic Centre "WALI HADI" Kabupaten Kendal melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam usaha mewujudkan rencana tersebut dan mempublikasikan keberadaan MTs

Islamic Centre Kendal tepatnya pada tanggal 10 Oktober 1986.

Peningkatan status MTs Islamic Centre (swasta) menjadi MTs Negeri di Kendal benar-benar sangat didambakan oleh masyarakat sekitar. Di dalam persiapan untuk peningkatan status Negeri yang diharapkan uluran tangan Pemerintah Daerah, Kantor Departemen Agama, dan unsur lain yang terkait dalam persetujuan dan dukungannya, hingga terkabulnya oleh Pemerintah Pusat.

Puji syukur sedalam-dalamnya kehadirat Allah SWT berdasarkan surat keputusan Menteri Agama Republik Indonesia No.244/1993 bahwa MTs Islamic Centre Kendal berhasil menjadi MTs Negeri terhitung sejak tanggal 25 Oktober 1993. Selanjutnya MTs N Kendal sejak tahun 2018 berubah nama menjadi MTs N 02 Kendal.

b. Visi dan Misi MTs N 02 Kendal

MTs N 02 Kendal mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

1) Visi

Religius, berprestasi, berkecakapan hidup

2) Misi

a) Menanamkan nilai-nilai agama melalui proses pembelajaran, dan pendidikan serta pembiasaan taat menjalankan ajaran agama Islam ala ahlussunah wal jamaah.

b) Pembentukan karakter siswa yang berakhlak mulia melalui pendidikan dan latihan serta membudayakannya dalam kehidupan sehari hari.
c) Menyelenggarakan pendidikan inovatif yang berorientasi pada pencapaian prestasi akademik dan non akademik baik di tingkat lokal , regional maupun nasional
d) Menyelenggarakan pendidikan yang berorientasi pada revolusi mental dalam rangka perubahan pola pikir, sikap perilaku dan kepribadian yang lebih positif, dewasa dan bertanggung jawab.
e) Menyelenggarakan pendidikan berbasis kecakapan hidup dengan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, ketrampilan dan kompetensi lain yang diperlukan.
f) Membudayakan hidup sehat, bersih, indah, percaya diri, disiplin, menarik, jujur, peduli lingkungan dan toleran sebagai karakteristik madrasah.
g) Membudayakan literasi dikalangan siswa dan guru serta pegawai untuk meningkatkan kompetensi.
h) Menyelenggarakan pendidikan berbasis life skill baik kecakapan personal, akademik, social dan vokasional sesuai dengan tingkatannya.

c. Letak Geografis

MTs N 02 Kendal terletak di JL. Soekarno-Hatta Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Sekolah ini menempati lahan seluas 5000 m2 dan berjarak 500 meter dari jalan raya. Menuju ke arah MTs Negeri Kendal terdapat berbagai lembaga pendidikan, lembaga pendidikan Al Arif (kursus Bahasa Inggris dan komputer), MAN Kendal, TK, MI, sehingga kompleks pendidikan tersebut dinamakan kompleks Islamic Centre.

Adapun lokasi MTs N 02 Kendal berbatasan dengan daerah-daerah sebagai berikut:

a) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Sukolilan
b) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Jetis
c) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Langenharjo
d) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Jambe Arum.

2. Deskripsi Data Khusus Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs N 02 Kendal mulai tanggal 17 Februari 2020 sampai dengan 27 Februari 2020. Populasi pada penelitian ini adalah kelas VIII dan IX semester genap tahun ajaran 2019/2020 yang terdiri dari 16 kelas, yakni kelas VIII A sampai VIII H dan kelas IX A sampai IX H. Peneliti mengambil sampel dengan teknik *simple random sampling*, dalam penelitian ini yang menjadi sampel ada

empat kelas yaitu kelas IX A dan IX B dengan jumlah sebanyak 65 siswa sebagai uji coba instrumen soal, kelas VIII A dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen, dan kelas VIII D dengan jumlah 28 siswa sebagai kelas kontrol. Adapun jumlah item pertanyaan yang digunakan dalam uji coba instrumen tes sebanyak 60 item soal. Dimana 30 soal sebagai uji coba soal *pretest* dan 30 soal sebagai uji coba soal *posttest.*

Tahapan penelitian ini menggunakan *pretest-posttest control group design* yaitu tahapan pengujian rumusan hipotesis penelitian yang berawal dari *pretest* dan dilanjut dengan *posttest*. Tahapan proses penelitian dan data yang dihasilkan dapat dirincikan sebagai berikut:

a. *Pretest* dan data nilai *pretest*

1) Kelas Eksperimen

Pada kelas eksperimen dilakukan *pretest* terlebih dahulu sebelum pembelajaran. *Pretest* diberikan dengan tujuan untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang akan disampaikan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai *pretest* pada kelas eksperimen dapat dilihat pada **Lampiran 17.**

2) Kelas Kontrol

Kelas kontrol juga dilakukan kegiatan *pretest.* Pelaksanaan *pretest* dalam kelas kontrol ini juga

mempunyai tujuan yang sama seperti *pretest* yang dilaksanakan pada kelas eksperimen yaitu untuk mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran yang akan diajarkan dan sebagai data awal untuk mengetahui kondisi awal sampel. Adapun data nilai pretest pada kelas kontrol dapat dilihat pada **Lampiran 17.**

b. Proses atau *Treatment* (Perlakuan)

Penelitian ini adalah merupakan penelitian lapangan *(Field Research)* dengan menggunakan metode eksperimen yang terdiri dari dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakukan *(treatment)*, sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan sebagaimana kelas eksperimen.

Proses pembelajaran kedua kelas ini, menggunakan metode yang berbeda. Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran BINGO, sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional (ceramah, diskusi dan tanya jawab). Untuk rancangan kegiatan pembelajaran selengkapnya bisa dilihat pada **Lampiran 29.**

c. *Posttest* dan Data Nilai *Posttest*

1) Kelas Eksperimen

Posttest pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah pembelajaran dengan *treatment* khusus selesai. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar

pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest* ini, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel. Untuk selengkapnya data nilai *posttest* kelas eksperimen pada **Lampiran 24.**

2) Kelas Kontrol

Posttest pada kelas eksperimen dilaksanakan setelah pembelajaran dengan *treatment* konvensional selesai. *Posttest* ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pemahaman peserta didik terhadap materi yang sudah disampaikan. Data *posttest* ini, digunakan sebagai data akhir untuk mengetahui kondisi akhir sampel. Untuk selengkapnya data nilai posttest kelas eksperimen pada **Lampiran 24.**

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa data tentang efektivitas metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi haji pada mapel fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal diperoleh dari hasil tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sehingga dapat diketahui perbedaan hasil belajar yang telah dicapai. Instrumen yang digunakan kedua kelas tersebut sama, dimana telah diuji kevalidannya pada kelas lain yang sudah mendapat materi haji.

B. Analisis Data

1. Analisis Tahap Awal

Analisis tahap awal penelitian merupakan analisis terhadap data awal yang diperoleh peneliti sebagai syarat bahwa objek yang diteliti merupakan objek yang secara statistik sah untuk dijadikan sebagai objek penelitian. Data yang digunakan untuk analisis tahap awal penelitian ini adalah data nilai *pretest* peserta didik kelas kontrol dan eksperimen. Daftar nilai dapat dilihat pada **Lampiran 17.** Pada analisis tahap awal ini terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji kesamaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan Uji *Chi Kuadrat* (X^2)[118]. Pengujiaan hipotesis dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria pengujian yang digunakan untuk taraf signifikan α = 5 % dengan dk = k-1. Jika nilai $X^2_{\text{hitung}} > X^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi tidak normal dan sebaliknya jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ maka data berdistribusi normal.

[118] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 241.

Berikut merupakan perbandingan hasil analisis normalitas kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.1
Data Hasil Uji Normalitas Awal

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	-142,69	11,0705	Normal
Eksperimen	-106.39	11,0705	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap awal kelas kontrol (VIII-D) untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 - 1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = -142,69 dan X^2_{tabel} = 11,0705. Sedangkan uji normalitas tahap awal kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi α = 5% dengan dk = 6 – 1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = -106.39 dan X^2_{tabel} = 11,0705. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga Ho diterima, artinya kedua kelas berdistrbusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 18** dan **19**.

b. Uji Homogenitas

Untuk menentukan rumus *t-test*, akan dipilih pengujian hipotesis, maka perlu diuji terlebih dahulu apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Uji homogenitas disebut juga uji kesamaan *varians.* Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variannya homogen)

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variannya tidak homogen)

Rumus yang digunakan adalah:[119]

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Kriteria pengujian Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ menggunakan $\alpha = 5\%$, dengan:

$V_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang)

$V_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut).

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap awal *(pretest):*

Tabel 4.2
Data Hasil Uji Homogenitas Awal

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	1,364	1,930	Homogen
Eksperimen			

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai awal. Diperoleh F_{hitung} = 1,364, dengan peluang ½ α dan taraf signifikansi α = 5%, serta dk pembilang = 28 – 1 = 27 dan dk penyebut = 25 – 1 = 24, yaitu $F_{(0,05)(27;24)}$ = 1,930. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen).

[119] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 272-275.

Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 20.**

c. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Uji kesamaan dua rata-rata untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki kesamaan nilai rata-rata *pretest* atau tidak. Pengujian menggunakan rumus *t-test* dengan hipotesis sebagai berikut:

$H_0 = \mu_1 = \mu_2$

$H_a = \mu_1 \neq \mu_2$

Keterangan:

μ_1 = rata-rata kelas eksperimen

μ_2 = rata-rata kelas kontrol

Diketahui hasil uji kesamaan dua rata-rata menggunakan *t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.3
Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Jumlah	1800	1670
N	28	25
$\bar{X}$	62,89	67,2
Varians (S^2)	414,32	303,75
Standart deviasi (S)	20,36	17,43
t_{hitung}	0,823	
Dk	51	
t_{tabel}	2,008	

Dari tabel dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.1
Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

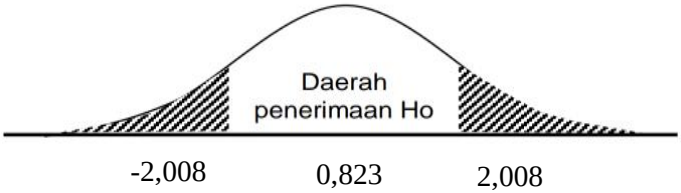

Dari uji kesamaan rata-rata diperoleh t_{hitung} = 0,823. Dengan taraf nyata 5% dan dk = 51, diperoleh t_{tabel} = 2,008. Dengan demikian $t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$ yang berarti bahwa rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol relatif sama. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 21.**

2. Uji Hipotesis Penelitian (Analisis Tahap Akhir)

Analisis tahap akhir ini didasarkan pada nilai *posttest* yang diberikan pada peserta didik baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Adapun daftar nilai *posttest* untuk selengkapnya dapat di lihat pada **Lampiran 24.**

Analisis akhir ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji perbedaan dua rata-rata.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas tahap akhir menggunakan nilai *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dilakukan dengan uji *Chi Kuadrat*. Kriteria pengujian yang

digunakan untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = k – 1. Berdistribusi normal jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$. Berikut adalah hasil uji normalitas tahap akhir:

Tabel 4.4
Data Hasil Uji Normalitas Akhir

Kelas	X^2_{hitung}	X^2_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	-131,207	11,0705	Normal
Eksperimen	-108,127	11,0705	Normal

Dari tabel di atas diketahui bahwa uji normalitas tahap akhir kelas kontrol (VIII-D) untuk taraf signifikan α = 5% dengan dk = 6 - 1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = -131,207 dan X^2_{tabel} = 11,0705. Sedangkan uji normalitas tahap akhir kelas eksperimen (VIII-A) untuk taraf signifikansi α = 5% dengan dk = 6 – 1 = 5, diperoleh X^2_{hitung} = -108,127 dan X^2_{tabel} = 11,0705. Karena $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga Ho diterima, artinya kedua kelas berdistrbusi normal. Untuk perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 25** dan **26**.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji homogenitas adalah :

$H_0 = \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (variannya homogen)

$H_a = \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (variannya tidak homogen)

Rumus yang digunakan adalah:[120]

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Kriteria pengujian Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ menggunakan $\alpha = 5\%$, dengan:

$V_1 = n_1 - 1$ (dk pembilang)

$V_2 = n_2 - 1$ (dk penyebut).

Berikut adalah hasil uji homogenitas tahap akhir *(posttest):*

Tabel 4.5
Data Hasil Uji Homogenitas Akhir

Kelas	F_{hitung}	F_{tabel}	Kesimpulan
Kontrol	1,45	1,930	Homogen
Eksperimen			

Perhitungan uji homogenitas untuk sampel dengan menggunakan data nilai akhir. Diperoleh F_{hitung} = 1,45, dengan peluang ½ α dan taraf signifikansi α = 5%, serta dk pembilang = 28 – 1 = 27 dan dk penyebut = 25 – 1 = 24, yaitu $F_{(0,05)(27;24)}$ = 1,930. Dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, hal ini berarti bahwa kedua sampel tersebut berasal dari populasi dengan *varians* yang sama (data homogen). Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 27.**

[120] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* ..., hlm. 272-275.

c. Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata)

Uji perbedaan dua rata-rata ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas memiliki perbedaan hasil nilai *posttest.* Hasil penghitungan menunjukkan bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen (VIII-A) dan kelas kontrol (VIII-D) berdistribusi normal dan homogen.

Diketahui hasil uji perbedaan dua rata-rata menggunakan uji *t-test* sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

Kelas	Kontrol	Eksperimen
Jumlah	2015	2005
N	28	25
$\bar{X}$	70,32	80,06
Varians (S^2)	299,63	206,17
Standart deviasi (S)	17,31	14,36
t_{hitung}	2,214	
Dk	51	
t_{tabel}	2,008	

Dari *tabel* dan perhitungan di atas dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 4.2
Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

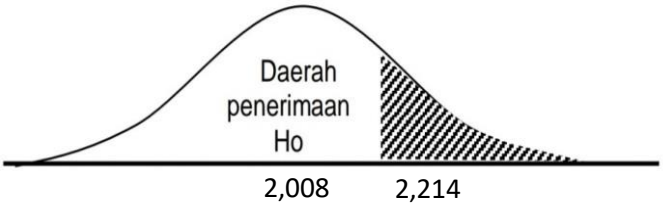

Dari uji perbedaan dua rata-rata, diperoleh t_{hitung} = 2,214. Dengan taraf nyata 5% dan dk = 51, diperoleh t_{tabel} = 2,008. Karena $\mathbf{t}_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} maka $\mathbf{t}_{hitung}$ berada pada daerah penerimaan Ha. Jadi $H_0 : \mu 1 \leq \mu 2$ ditolak, dan Ha : $\mu 1 > \mu 2$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Yakni rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada **Lampiran 28**.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Dari beberapa sumber yang dijadikan rujukan penelitian iniyang menggunakan metode pembelajaran BINGO diantaranya Jurnal Fitriani Dewi tahun 2019, Suryanti tahun 2014, Luluk Mawati Sholikah tahun 2013, Dinar Hapsari tahun 2013, Dian Guspa tahun 2017, Desi Mareti Nandari tahun 2015, Hanna Azmi Fathin tahun 2015, dan Restu Pertiwi tahun 2015. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa metode pembelajaran BINGO efektif dalam pembelajaran.

Hasil penelitian yang telah peneliti lakukan juga menunjukkan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO dapat meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih peserta didik pada kelas eksperimen (VIII-A) dengan melihat hasil belajar peserta didik.

Dari analisis hasil belajar, diketahui bahwa hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki uji kesamaan rata-rata dengan mengambil data nilai *pretest* yang masing-masing kelas diperoleh t_{hitung} *pretest* = 0,823, sedangkan t_{tabel} = 2,008. Sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} berada pada penerimaan Ho, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

Setelah diketahui hasil nilai *pretest,* dilakukan analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran yang seimbang, diketahui bahwa tingkat hasil belajar peserta didik kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol dan uji perbedaan rata-rata dengan mengambil data nilai *posttest* masing-masing kelas diperoleh t_{hitung} *posttest* = 2,214, sedangkan t_{tabel} = 2,008, sehingga dapat diketahui bahwa t_{hitung} *posttest* > t_{tabel}, maka signifikan dan hipotesis yang diajukan dapat diterima. Dengan demikian, maka hasil penelitian ini dapat dikemukakan bahwa metode pembelajaran BINGO sangat efektif untuk meningkatkan pemahaman belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian terdapat beberapa keterbatasan dalam penerapan metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal. Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Keterbatasan Tempat Penelitian

   Penelitian yang telah dilakukan terbatas pada satu tempat, yaitu di MTs N 2 Kendal. Apabila penelitian dilakukan di tempat lain, mungkin akan memberikan hasil yang tidak jauh berbeda dengan hasil penelitian yang peneliti laksanakan.

2. Keterbatasan Waktu Penelitian

   Penelitian yang dilakukan terkait oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Namun waktu yang digunakan tetap bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

3. Keterbatasan Kemampuan

   Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian disadari bahwa dalam penelitian ini terdapat keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian

sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai "Efektivitas penerapan metode pembelajaran BINGO dalam meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020", maka dapat disimpulkan bahwa:

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO memperoleh rata-rata hasil belajar = 80,06, sedangkan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik yang diajar dengan metode pembelajaran konvensioanal = 70,32. Berdasarkan perhitungan *uji t*, diperoleh t_{hitung} = 2,214. Dengan taraf nyata 5% dan dk = 51, diperoleh t_{tabel} = 2,008. Karena $\mathbf{t}_{hitung}$ lebih besar dari t_{tabel} maka $\mathbf{t}_{hitung}$ berada pada daerah penerimaan Ha. Jadi $H_0 : \mu 1 \leq \mu 2$ ditolak, dan $Ha : \mu 1 > \mu 2$ diterima. Artinya nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki rata-rata yang berbeda, yakni rata-rata hasil belajar kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran BINGO lebih tinggi dari pada rata-rata hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensioanal.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan metode pembelajaran BINGO sangat efektif

untuk meningkatkan pemahaman materi Haji pada mapel Fiqih kelas VIII di MTs N 2 Kendal tahun ajaran 2019/2020.

B. Saran

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan. Saran yang dapat penyusun sumbangkan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik
   a. Hendaknya dalam proses belajar mengajar, pendidik dapat menyiapkan pembelajaran dengan sebaik mungkin agar materi dapat tersampaikan secara maksimal. Termasuk pemilihan metode, media dan teknik yang dipakai dalam proses pembelajaran.
   b. Diharapkan pendidik lebih inovatif dan memperkaya variasi mengajar supaya peserta didik tidak merasa jenuh.
   c. Pendidik dapat menerapkan metode pembelajaran BINGO untuk materi pokok yang lain.
2. Bagi Peserta Didik
   a. Diharapkan selama proses belajar mengajar berlangsung, peserta didik dapat bekerjasama dengan kelompoknya. Sehingga dapat merangsang peserta didik untuk aktif dalam proses belajar mengajar.
   b. Peserta didik perlu memotivasi diri serta mengubah sikap menjadi lebih aktif, kreatif, dan kritis untuk meraih prestasi dan hasil belajar yang optimal.

3. Bagi Peneliti Lanjutan

Bagi penliti berikutnya atau pihak lain yang ingin menggunakan metode pembelajaran ini yang akan dijadikan penelitian, sebaiknya terlebih dahulu menganalisis kembali untuk disesuaikan sesuai penggunaanya, terutama dalam hal alokasi waktu, fasilitas pendukung pembelajaran, dan karakteristik peserta didik yang ada pada madrasah atau sekolah tempat media ini akan digunakan.

C. Kata Penutup

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan sehingga peneliti dapat menyelesaikan pembuatan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan memberikan bantuan dukungan, sumbangsih pemikiran demi terselesaikannya pembuatan skripsi ini. Peneliti sampaikan terima kasih yang tak berhingga teriring do'a semoga Allah SWT menerima amal baiknya dan membalas dengan kebaikan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Penulis sadar sepenuhnya atas segala kekurangan dalam berbagai hal. Hanya kepada Allah-lah penulis mengharapkan keridloan serta inayah-Nya dalam mencari jalan yang baik dan benar.

Akhirnya hanya kepada Allah penulis berdo'a, semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, guru MTs N 2 Kendal, dan siapapun yang membaca skripsi ini. Selain itu, mudah-mudahan karya ini dapat memberikan sumbangan ilmu dalam dunia pendidikan. *Amin ya robbal 'alamin.*

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum (edisi Revisi)*, Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1982.

Al-Malibary, Zainuddin Ibn Abdul Aziz, *Fathul Mu'in,* Semarang: PT Thoha Putra, tt.

Al-Sayuti, Imam Jalaluddin, *Al-Asbah Wal-Naza'ir Fi Qawa'id Wa Furu' Fiqh Al-Salafiyah*, Lebanon: Al-Kotob Al-Ilmiyah, 2010.

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

-------, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

Ash-Shiddieqy, M. Hasbi, *Pengantar Hukum Islam,* Cet. 1, Jakarta: Bulan Bintang, 1953.

Azwar, Saifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.

Chaplin, James P, *Kamus Lengkap Psikologi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Daradjat, Zakiah, *Ilmu Pendidikan Islam,* Jakarta: Bumi Aksara, 2005.

Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013.

Daryanto, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gavamedia, 2008.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Dimiati dan Mujiono, *Strategi dan Pembelajaran,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Djazuli, *Ilmu Fiqh: Penggaian, Perkembangan, dan Penerapan Hukum Islam,* Jakarta: Kencana, 2010.

Dzakir, *Dasar-dasar Psikolog,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1993.

Farida, Ida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017.

Fauzi, Muchamad, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Semarang: Walisongo Press, 2009.

Furhan, Arief, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982.

Ghazali dkk, *Ilmu Jiwa ,* Jakarta: Ganaco, 1953.

Ginnis, Paul, *Trik dan Taktik Mengajar: Strategi Meningkatkan Pencapaian Pengajaran di Kelas* (Alih Bahasa: Wasi Dewanto), Jakarta: PT Indeks, 2008.

Hadi, Sutrisno, *Metodologi Reseach*, Jilid 3, Yogyakarta: Andi Offset,1991.

Hadjar, Ibnu, *Dasar-Dasar Metodologi Kuantitatif dalam Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar,* Jakarta: Bumi Aksara, 2001.

-------, *Kurikulum dan Pembelajaran,* Jakarta: Bumi Aksara, 2011.

Hamid, Abdul dan Beni Ahmad Saebani, *Fiqih Ibadah: Refleksi Ketundukan Hamba Allah* kepada *Al*-Khaliq *perspektif Al-Qur'an dan As-Sunnah,* Bandung: Pustaka Setia, 2009.

Ismail SM, *PTK PAI Konsep & Contoh Praktis Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam,* Cet. 1, Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra, 2013.

Karem, Syafi‟i, *Fiqih/Ushul Fiqih,* Bandung: Pustaka Setia, 2001.

Khallaf, *Abdul* Wahhab, *Kaidah-kaidah Hukum Islam Ushulul Fiqih,* Cet. VIII, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002.

Ma'had Tahfidh Yanbu'ul Qur'an, *Al-Qudus Al-Qur'an Terjemahan,* Kudus: Mubarokatan Toyiban.

Margono, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Rineka Cipta, 1997.

Muhli, Ahmad, *Efektivitas Pembelajaran,* Jakarta: Wordpress, 2012.

Mulyasa, E., *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi, dan Implementasi,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

Mundir, *Metode Penelitian Pendidikan,* Yogyakarta: Pustaka Penerbit, 2014.

Narbuko, Cholid, *Metodologi Penelitian,* Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,* Bandung: PT. Refika Aditama, 2009.

Nasution, *Didaktik Asas-asas Mengajar,* Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Nurdin, Muhamad, *Kiat Menjadi Guru Profesional,* Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2008.

Porter, Bobbi De, *Quantum Lerning.* Bandung: Kaifa, 2002.

Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam,* Jakarta: Kalam Mulia, 2010.

Sadily, Hasan, *Ensiklopedi Indonesia,* Jilid II, Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoev, 1981.

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2008.

Santrock, John W., *Educational Psychology*. California: Mc Graw Hill, 2016.

Sardiman, A.M., *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar,* Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.

Shihab, M. Quraish, *Tafsir Al-Misbah,* Jakarta: Lentera Hati, 2004.

Sholikah, Luluk Mawati, *Pengaruh Permainan Bingo dalam Model Pembelajaran Kooperatif Tipe* NHT *terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Standar Kompetensi Menerapkan Dasar-dasar Teknik Digital di SMKN I Jetis Mojokerto Tahun 2013*, Universitas Negeri Surabaya tahun 2013.

Sidjiono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan,* Jakarta: Raja Grafindo, 2011.

Silberman, Melvin L., *Active Learning 101 cara belajar siswa aktif,* Bandung: Nusamedia, 2009.

Sinambela, Lijan Poltak, *Metodologi Penelitian Kuantitatif,* Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014.

Su'adah dan Fauzik Lendriyono, *Pengantar Psikologi,* Malang: Bayu Media Publishing dan UMM Press, 2003.

Sudjana, Nana, *Cara Belajar Siswa Aktif dalam Proses Belajar Mengajar,* Bandung: Sinar Baru Algensindo, 1989.

-------, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar,* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1995.

-------, *Tuntunan Penyusunan Karya Ilmiyah*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1997.

Sugiyono, Metode *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Cet. IX, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995.

Suryanti, *Implementasi Metode Permainan Bingo untuk Meningkatkan Prestasi Belajar* Siswa dalam *Pembelajaran Sejarah Kelas X-5 di Sma N 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2013/2014*, Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014.

Susanto, Ahmad, *Teori belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2013.

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Syaifussiddiqin, Ahmad, *Efektivitas Metode Demonstrasi dalam Meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Paradigma Palembang*, Universitas Negeri Surabaya tahun 2013.

Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, Jakarta: Media Kencana, 2009.

Triswanto, Sugeng D., *Skripsi & Menghadapi Presentasi Bebas Stres*, Jakarta: Suka Buku, 2010.

Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan Islam,* Bandung: CV Pustaka Setia, 2005.

Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003, *Sistem Pendidikan Nasional*, Bandung: Citra Unbara, 2003.

Uno, Hamzah B. dan Nurdin Mohammad, *Belajar dengan Pendekatan PAIKEM,* Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.

Yahya, Mukhtar dan Fatchur Rahan, *Dasar-dasar Pembinaan Hukum Fiqih Islam,* Cet. 1, Bandung: PT. Al-Ma'Arif, 1986.

Yusuf, Muri, *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan)*. Jakarta: Kencana, 2014.

Zaini, Hisyam dkk, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2008.

Zain MS, Lukman, *Pembelajaran Fiqih,* Jakarta: Departemen Agama RI, 2009.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Daftar Nama Peserta Didik Kelas Uji Coba

NO.	NAMA SISWA
1	A.Teguh Yulianto
2	Abdadiatul Umroh
3	Achmad Verry S.
4	Agus Indra Musthofa
5	Ahmad Zainudin M.
6	Alya Deshinta R.
7	Anggita Salzabilla
8	Diah Safira Agustia
9	Dian Puji Astuti
10	Dicky Hilal Meydika
11	Dini Eka Prasetyani
12	Dinna Nur Faizah
13	Dyan Amelia Nur
14	Hafizh Ibnu Hajar
15	Indi Rahma Sofa
16	Intan Firdausi Anna
17	Maulida Silfina
18	Muhamad Nurul A.
19	Muh. Hidayatul
20	Muhammad Hilba A.
21	Muhammad Lukman
22	Mukhammad Ragil S
23	Najati Faqih As Shufi

NO.	NAMA SISWA
34	Ais Aulia Tri Hapsari
35	Alfina Astin Yunita
36	Aliya Khoerun Nisa
37	Alma Azzahra B.
38	Amanda Muftia
39	Anisa Ragil Setyani
40	Aqva Mullah
41	Arin Nafia
42	Ayu Merliana Safitri
43	Dian Tri Utami
44	Didik Wiwik F.
45	Faridatul Riska
46	Febrian Najja Pratama
47	Fisalasa Nur Laila
48	M Ikhsan Bakhtiar
49	M. Bagus Kurniawan
50	Maylanie Azalia K.
51	Mokhammad Iqbal
52	Muhamad Aulady A
53	Muhamad Ilham D.
54	Muh. Dimas A.
55	M. Luqman Khakim
56	M. Miftahul Falah

24	Naura Hasna
25	Nova Putri Ardelia
26	Novi Wulan Safitri
27	Nuris Fatkhiatin Nikmah
28	Reny Aprelia
29	Romi Fahnur S.P.
30	Siti Farida Aprilia
31	Virgo Dani Kurnia
32	Walimatul Khasanah
33	Widya Rahmadhanti

57	M. Qodhi Zaka
58	Nunuk Indriyani
59	Nur Amelia
60	Pujangga Aji G.
61	Purnomo
62	Rosyad Nauval K.
63	Safarina Salwati
64	Sarah Madina W.
65	Sinta Santiyana

Lampiran 2

Kisi-Kisi Soal Uji Coba *Pretest*

KISI-KISI INSTRUMEN *PRETEST* MATA PELAJARAN FIQIH MATERI HAJI

Nama Sekolah : MTs N 2 Kendal
Mata Pelajaran : Fiqih
Kurikulum : 2013
Standar Kompetensi (SK) : Memahami Hukum Islam tentang Haji

Kelas/Smt. : VIII/Genap
Penyusun : Mega Ayu Sofiyah
Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Stimulus	Level Kognitif (C)	Kunci Jawaban	Skor
Memahami tata cara pelaksanaan haji	1. Menjelaskan pengertian haji	1. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menguraikan pengertian haji.	1	Cerita	C4	B	1
	2. Menjelaskan hukum pelaksanaan ibadah haji 3. Menyebutkan syarat wajib haji 4. Menyebutkan rukun haji 5. Menyebutkan wajib haji	2. Disajikan pernyataan tentang miqat, peserta didik dapat menentukan miqat haji.	2, 23, 29	Pernyataan	C2	D, A, B	1
	6. Menyebutkan sunnah haji 7. Menyebutkan larangan dalam ibadah haji	3. Disajikan Q.S. Ali-Imran: 97, peserta didik dapat membuktikan hukum melaksanakan ibadah haji.	3	Q.S. Ali-Imran: 97	C5	C	1
	8. Menjelaskan ketentuan miqat haji	4. Disajikan sebuah masalah, peserta didik menelaah syarat wajib haji.	4	Sajian masalah	C5	D	1
	9. Mengidentifikasi macam-macam haji	5. Syarat-syarat haji	5	Tentang Haji	C1	B	1
	10. Menuliskan tata urutan pelaksanaan haji 11. Menyebutkan perbedaan haji dan umrah	6. Disajikan sebuah hadits riwayat Bukhori, peserta didik dapat menentukan rukun haji berdasar hadits tersebut.	6	HR. Bukhori	C5	A	1
	12. Menyebutkan hikmah pelaksanaan ibadah haji	7. Disajikan sebuah masalah, peserta didik dapat menyimpulkan hukum pelaksanaan haji.	7, 26	Sajian masalah	C5	C, A	1
		8. Macam-macan haji.	8	Persoalan haji	C1	B	1
		9. Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menentukan bentuk sunnah haji.	9	Ilustrasi	C4	D	1
		10. Disajikan larangan haji bagi laki-laki, peserta didik dapat menentukan larangan haji bagi wanita.	10, 12	Ilustrasi	C4, C1	C	1
		11. Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menentukan miqat haji.	11	Ilustrasi	C5	D	1
		12. Dalil tentang perintah haji	13	Tentang haji	C1	D	1
		13. Macam-macam thawaf	14, 15, 21	Tentang haji	C2	B,B,D	1
		14. Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan tempat pelaksanaan haji.	16	Pernyataan	C4	C	1
		15. Tata cara pelaksanaan haji.	17	Tentang haji	C2	C	1
		16. Ketentuan pelaksanaan wukuf.	18	Tentang haji	C1	B	1
		17. Menjelaskan tentang palaksanaan sa'i	19	Tentang haji	C1	B	1
		18. Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat membedakan hukum thawaf qudum dan thawaf ifadah.	20	Ilustrasi	C5	B	1
		19. Rukun dan wajib haji.	22, 24, 25, 27, 28	Tentang haji	C2, C1	D, D, C, A, A	1
		20. Disaiikan skema alur pelaksanaan ibadah haji, peserta didik dapat menentukan salah satu ibadah dalam pelaksanaan haji.	30	Skema	C4	B	1

PENILAIAN:

(JUMLAH BENAR x 3) + 10 =

Lampiran 3

Soal Uji Coba *Pretest*

Mapel	: Fiqih
Materi Pokok	: Ibadah Haji
Kelas	: VIII (delapan)
Jumlah Soal	: 30 Butir
Waktu	: 40 menit

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Setiap tahun di bulan Dzulhijjah seluruh umat Islam dari seluruh penjuru berbondong-bondong untuk melaksanakan ibadah haji di kota Mekkah Mukarromah. Yang dimaksud dengan ibadah haji ialah ….
   a. Berkunjung ke kota Mekkah Mukarromah disertai ihram , thawaf, dan sa'i.
   b. Menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan melaksanakan rangkaian ibadah haji.
   c. Berziarah ke makam Nabi dan para sahabat Nabi serta memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.
   d. Mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir dan memohon ampunan kepada Allah SWT.

2. Batas tempat mengenakan pakaian ihram untuk melaksanakaan ibadah haji disebut ….
   a. Miqat zamani
   b. Thawaf
   c. Sa'i
   d. Miqat makani

3. وَ ِ ّ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ ا ً غَنِيٌّ عَنِ الْعالَمِينَ (٩٧)

Hukum melaksanakan ibadah haji berdasarkan ayat tersebut ialah wajib bagi yang mampu, hal ini ditunjukkan dalam potongan ayat yang berbunyi ….

a. وَ ِّ عَلَى النَّاسِ
b. حِجُّ لِلْبَيْتِ مَنِ اسْتَطاعَ
c. وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ ا ّ
d. عَنِ الْعالَمِينَ

4. Agum masih berumur 7 tahun, ia turut melaksanakan ibadah haji beserta kedua orang tuanya. Hukum haji yang dikerjakan oleh Agum ialah ….
   a. Sah, karena Agum telah baligh
   b. Sah, karena haji hukumnya wajib
   c. Tidak sah, karena Agum belum istitho'ah
   d. Tidak sah, karena Agum belum baligh

5. Berikut ini yang tidak termasuk kepada syarat-syarat haji adalah ….
   a. merdeka
   b. kaya
   c. berakal
   d. mampu

6. Bacalah hadits berikut!

   إِنَّمَا الْأَعْمَالُ ِ لنِّيَّةِ (رَوَاهُ الْبُخَارِى)

   Hadits tersebut menjelaskan bahwa segala amala perbuatan harus disertai dengan niat. HAli ini sesuai dengan rangkaian ibadah haji yang harus dimulai dengan ….
   a. Ihram saat telah sampai di batas miqat makani
   b. Ihram yang dimulai dari Negara keberangkatan
   c. Thawaf qudum saat tiba di kota Mekkah Mukarromah
   d. Thawaf ifadah saat tiba di kota Madinah Munawwaroh

7. Pak Aziz merupakan saudagar kaya, akan tetapi beliau mempunyai trauma pada ketinggian dan juga tidak kuat berada di kendaraan dalam waktu yang lama. Bagaimanakah hokum melaksanakan haji bagi Pak Aziz?
   a. Wajib, karena Pak Aziz tergolong orang yang mampu
   b. Wajib, karena Pak Aziz telah memenuhu syarat haji
   c. Tidak wajib, jika berdampak buruk bagi kesehatannya
   d. Tidak wajib, jika mempunyai trauma

8. Melaksanakan haji dan umrah secara bersamaan disebut haji…..
   a. Ifrad
   b. Qiran
   c. Tamattu'
   d. Wada'

9. Sunnah haji merupakan amalan-amalan yang dilakukan oleh jama'ah haji guna menyempurnakan ibadah hajinya. Salah satu sunnah haji yang dikerjakan adalah ….
   a. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran
   b. Memakai wangi-wangian saat ihram
   c. Bermalam di Muzdalifah
   d. Membaca Talbiyah sejak ihram sampai tahallul

10. Saat memulai ihram, jama'ah laki-laki dilarang untuk memakai pakaian berjahit, memakai tutup kepala serta memakai alas kaki yang menutupi mata kaki. Larangan bagi wanita yang berihram adalah ….
    a. Memakai wangi-wangian dan make up
    b. memakai alas kaki yang menutupi mata kaki dan memakai pakaian berjahit
    c. menutupi wajah dengan cadar serta memakai sarung tangan

d. Memakai wangi-wangian dan memotong kuku

11. Saat waktu haji, Pak imam berangkat pada gelombang keberangkatan yang pertama. Beliau berangkat dari bandara Soekarno-Hatta Jakarta dan mendarat di Bandara King Abdul Aziz Jeddah dan langsung diberangkatkan ke Madinah. Maka miqat haji bagi Pak Imam adalah ….
    a. King Abdul Aziz Jeddah
    b. Ya lam-lam
    c. Qornul Manazil
    d. Bir Ali

12. Memakai wangi-wangi merupakan …. pada waktu ihram.
    a. Kewajiban c. Sunnah
    b. Larangan d. Mubah
13. Haji merupakan ibadah wajib yang diperintahkan kepada hambanya yang mampu (fisik, mental dan materi). Perintah haji tercantum dalam ....
    a. QS. Al-Baqarah ayat 120
    b. QS. Al-Baqarah ayat 121.
    c. QS. Ali 'Imran ayat 12
    d. QS. Ali 'Imran ayat 97

14. Thawaf yang dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram dinamakan Thawaf …..
    a. Wada
    b. Qudum
    c. Tamattu’
    d. Ifadah

15. Mengelilingi Ka’bah di Baitullah sebanyak tujuh kali merupakan pengertian ….
    a. Ihram

b. Thawaf
c. Wukuf
d. Sa'i

16. Haji secara bahasa artinya menyengaja atau menuju suatu tempat. Tempat yang dimaksud adalah ….
    a. Masjidil Aqsa
    b. Ka'bah
    c. Masjidil Haram
    d. Masjid Nabawi

17. Berikut ini yang tidak termasuk tata cara pelaksanaan ibadah haji adalah ….
    a. Ifrad
    b. Sa'i
    c. Mabrur
    d. Tamattu'

18. Wukuf di Padang Arafah dilaksanakan pada ....
    a. 8 Zulhijah
    b. 9 Zulhijah
    c. 10 zulhijah
    d. 11 Zulhijah

19. Berlari-lari kecil antara bukit Safa dan Marwa, perbuatan ini disebut ....
    a. Wukuf
    b. Tawaf
    c. Sa`i
    d. Tahalul

20. Thawaf qudum merupakan thawaf yang dilaksanakan pada saat pertama kali datan di kota Mekkah Mukarromah. Sedangkan thawaf ifadah merupakan thawaf yang

dilaksanakan dalam rangkaian ibadah haji. Perbedaan hokum melaksanakan thawaf qudum dan thawaf ifadah ialah ….

a. Thawaf qudum hukumnya wajib, sedangkan thawaf ifadah sunnah
b. Thawaf ifadah hukumnya wajib, sedangkan thawaf qudum sunnah
c. Thawaf ifadah hukumnya wajib, sedangkan thawaf qudum makruh
d. Thawaf qudum hukumnya sunnah, sedangkan thawaf ifadah mubah

21. Tawaf rukun dinamakan dengan ....
    a. Tawaf qudum
    b. Tawaf nazar
    c. Tawaf wadak
    d. Tawaf ifadah

22. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun haji adalah ....
    a. Wukuf
    b. Tahalul
    c. Sa`i
    d. Bermalam di Mina

23. Miqat makani bagi jamaah haji Indonesia adalah ....
    a. Ya lam-lam
    b. Zulhalifah
    c. Bir Ali
    d. Juhfah

24. Dibawah ini yang tidak termasuk wajib haji adalah ....
    a. Bermalam di Mina
    b. Melontar jumrah
    c. Bermalam dimuzdalifah
    d. Tawaf ifadah

25. Sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan dam dinamakan dengan ....
    a. Wajib Haji
    b. Sunah haji
    c. Rukun haji
    d. Larangan haji

26. Bu Salma adalah salah satu jama'ah haji yang berasal dari Indonesi. Pada saat tanggal 9 Dzulhijjah tiba-tiba beliau jatuh sakit, sehingga beliau tidak dapat melaksanakan rukun haji pada hari itu. Maka bagaimanakah hajinya Bu Salma?
    a. Hajinya tidak sah
    b. Hajinya sah
    c. Orang fasik
    d. Membayar dam

27. Bemalam di Mina dilaksanakan selama …. Malam.
    a. 1 malam
    b. 3 malam
    c. 2 malam
    d. 4 malam

28. Setelah mabit di muzdalifah jama'ah haji bermalam di ….
    a. Mina
    b. Madinah
    c. Makkah
    d. Arafah

29. Miqat bagi yang tinggal di Makkah adalah ….
    a. King Abdul Aziz
    b. Tanah Haram
    c. Madinah
    d. Tanpa miqat

30. Perhatikan penggalan alur pelaksanaan haji berikut!

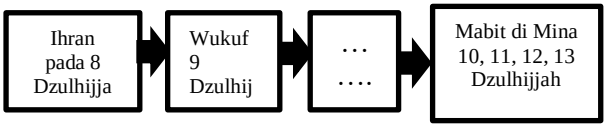

Rangkaian ibadah haji yang harus dilaksanakan oleh jama'ah haji pada tanggal 9 Dzulhijjah ialah ….

a. Lontar jumrah
b. Mabit di Muzdalifah
c. Thawaf wada’
d. Tahallul

Lampiran 4

Kisi-Kisi Soal Uji Coba *Posttest*

KISI-KISI INSTRUMEN *POSTTEST* MATA PELAJARAN FIQIH MATERI HAJI

Nama Sekolah : MTs N 2 Kendal
Mata Pelajaran : Fiqih
Kurikulum : 2013
Standar Kompetensi (SK) : Memahami Hukum Islam tentang Haji

Kelas/Smt. : VIII/Genap
Penyusun : Mega Ayu Sofiyah
Jenis Soal : Pilihan Ganda

Kompetensi Dasar	Indikator	Indikator Soal	No. Soal	Stimulus	Level Kognitif (C)	Kunci Jawaban	Skor
Memahami tata cara pelaksanaan haji	1. Menjelaskan pengertian haji 2. Menjelaskan hukum pelaksanaan ibadah haji 3. Menyebutkan syarat wajib haji 4. Menyebutkan rukun haji 5. Menyebutkan wajib haji 6. Menyebutkan sunnah haji 7. Menyebutkan larangan dalam ibadah haji 8. Menjelaskan ketentuan miqat haji 9. Mengidentifikasi macam-macam haji 10. Menuliskan tata urutan pelaksanaan haji 11. Menyebutkan perbedaan haji dan umrah 12. Menyebutkan hikmah pelaksanaan ibadah haji	1. Disajikan denah Ka'bah, peserta didik dapat menentukan tempat dimulainya thawaf.	1	Denah Ka'bah	C4	A	1
		2. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan jenis thawaf.	2	Cerita	C5	C	1
		3. Disajikan sebuah hadits riwayat Ahmad, peserta didik dapat menunjukkan dalil pelaksanaan haji.	3	HR. Abu Dawud dan Ahmad	C4	D	1
		4. Larangan dalam ibadah haji	4, 15, 27	Persoalan haji	C2	B, C, D	1
		5. Disajikan beberapa gambar, peserta didik dapat mengurutkan tata cara pelaksanaan haji.	5	Gambar	C5	D	1
		6. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan makna dari hajar aswad.	6	Cerita	C5	C	1
		7. Pelaksanaan thawaf.	7, 14	Persoalan haji	C1	B, B	1
		8. Hukum pelaksanaan ibadah haji.	8	Persoalan haji	C2	A	1
		9. Disajikan sebuah tabel, peserta didik dapat menentukan perbedaan haji dan umrah.	9	Tabel	C4	C	
		10. Rukun ibadah haji.	10, 12, 24, 25	Persoalan haji	C2	C, A, C, C	
		11. Disajikan sebuah ayat, peserta didik dapat menentukan hikmah haji.	11	Q.S. Al-Hujurat: 13	C4	B	
		12. Disajikan sebuah ilustrasi, peserta didik dapat menentukan pelajaran yang dapat diambil dari ilustrasi.	13	Ilustrasi	C4	C	
		13. Disajikan sebuah pernyataan, peserta didik dapat menentukan perbedaan rukun dan wajib haji.	16	Cerita	C4	D	
		14. Pelaksanaan ibadah haji.	17, 19, 22	Persoalan haji	C1	B, C, B	
		15. Disajikan sebuah masalah, peserta didik dapat menelaah dan menentukan hukum haji.	18	Sajian masalah	C5	B	
		16. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan dam yang akan dibayar.	20, 21	Cerita	C4	A, B	
		17. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan urutan pelaksanaan ibadah haji.	23	Cerita	C4	B	1
		18. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan miqat haji.	26	Cerita	C4	A	1
		19. Disajikan sebuah masalah, peserta didik dapat menyimpulkan hukum pelaksanaan haji.	28, 29	Sajian masalah	C5	A	1
		20. Disajikan sebuah cerita, peserta didik dapat menentukan hukum haji.	30	Cerita	C4	C	1

PENILAIAN:

(JUMLAH BENAR x 3) + 10 =

Lampiran 5

Soal Uji Coba *Posttest*

Mapel	: Fiqih
Materi Pokok	: Ibadah Haji
Kelas	: VIII (delapan)
Jumlah Soal	: 30 Butir
Waktu	: 40 menit

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan denah ka'bah berikut!

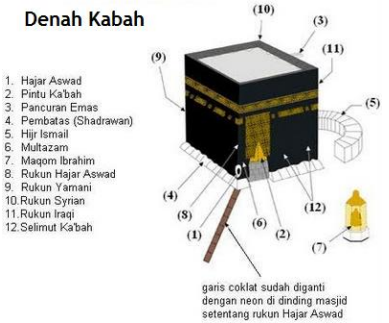

   Berdasarkan denah tersebut, tempat dimulainya thawaf ditunjukkan oleh nomor ….

   a. 1 c. 5
   b. 2 d. 8

2. Ketika Pak Anas selesai melaksanakan rangkaian ibadah haji dan hendak meninggalkan Mekkah Mukarramah, Pak Anas beserta rombongannya melaksanakan kegiatan akhir yaitu thawaf perpisahan. Thawaf tersebut disebut dengan thawaf ….
   a. Ifadhah, karena dilaksanakan saat akan meninggalkan kota Mekkah
   b. Qudum, karena dilaksanakan saat memasuki kota Mekkah

c. Wada', karena dilaksanakan saat akan meninggalkan kota Mekkah
d. Sunnah, karena tidak termasuk rukun haji

3. Perhatikan hadits berikut!

اَلْحَجُّ مَرَّةٌ فَمَنْ زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ (رواه ابوداود واحمد)

Hadits tersebut menjadi dalil tentang ….

a. barang siapa yang sudah mampu, maka tunaikanlah haji
b. musim haji itu pada bulan-bulan yang telah ditentukan
c. bulan-bulan haji adalah Syawal, Zulka'dah, dan sepuluh hari bulan Zulhijjah
d. haji sekali, dan barang siapa yang melakukannya lebih dari sekali maka itu sunnah

4. Diantara larangan-larangan haji adalah ....

a. membaca doa ketika mengelilingi Ka'bah
b. memotong rambut dan bulu yang ada pada tubuh
c. menyembelih unta
d. sedekah kepada orang di jalanan

5. Cermatilah gambar berikut!

1) Thawaf 2) Wukuf 3) Niat ihram 4) Tahallul 5) Sa'i

Berdasarkan gambar tersebut, urutan pelaksanaan haji yang benar ialah ….

a. 3, 4, 5, 2, 1
b. 3, 1, 2, 5, 4
c. 3, 2, 5, 4, 1
d. 3, 2, 1, 5, 4

6. Bangunan Ka'bah terdapat Hajar Aswad yang setiap jama'ah haji berebutan untuk mengusap dan menciumnya, serta berdo'a kepada Allah SWT. Hajar Aswad sendiri memiliki arti ….

a. batu kerikil
b. batu mutiara
c. batu mulia
d. batu permata

7. Thawaf ifadah merupaka thawaf yang menjadi rukun ibadah haji yang dilakukan pada tanggal ….

a. 9 Dzulhijjah
b. 10 Dzulhijjah
c. 11 Dzulhijjah
d. 12 Dzulhijjah

8. Hukum pergi haji bagi anak yang belum baligh adalah ....

a. boleh atau jaiz
b. haram
c. sunnah
d. wajib

9. Perhatikan tabel berikut!

No	Haji	Umroh
I	Tidak ada batas waktu pelaksanaan	Pelaksanaannya di bulan Qomariyah
II	Wajib membayar dam	Wajib membayar dam bila

	bila melaksanakan haji ifrad	melaksanakan haji ifrad
III	Salah satu rangkaian ibadahnya adalah wukuf di padang Arafah	Rangkaian ibadahnya sama dengan haji kecuali tanpa wukuf di padang Arafah
IV	Harus bermalam di Muzdalifah	Tidak harus bermalam di Muzdalifah

Perbedaan antara hai dan umroh yang tepat terdapat pada kode ….

a. I
b. II
c. III
d. IV

10. Salah satu tata cara pelaksanaan haji adalah mencukur rambut. Mencukur rambut termasuk ....
    a. Wajib Haji
    b. Sunah haji
    c. Rukun Haji
    d. Larangan Haji

11. Perhatikan potongan ayat Q.S. Al-Hujurat: 13 berikut!

يَـٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

Hikmah haji berdasarkan kata yang bergaris bawah adalah ….

a. Saling berkumpul dan bersenang-senang
b. Saling mengenal dan beribadah semata mengharap ridha Allah
c. Membuka wawasan ilmu pengetahuan
d. Mengikhlaskan seluruh ibadah dengan senantiasa berdzikir

12. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakansetelah…
    a. Thawaf
    b. Wukuf
    c. Ihram
    d. Tahalul

13. Sewaktu melaksanakan ihram, seluruh jama'ah haji diperintahkan untuk mengenakan pakaian yang sama berupa kain ihram yang berwarna putih. Pelajaran yang dapat kita ambil dari hal tersebut adalah ….
    a. Meluruskan niat semata-mata mengharap ridha Allah
    b. Mengikhlaskan seluruh ibadah
    c. Allah tidak membeda-bedakan manusia dari jabatan, suku, ras
    d. Memfokuskan diri dalam beribadah kepda Allah SWT.

14. Thawaf yang dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram dinamakan Thawaf …..
    a. Wada
    b. Qudum
    c. Tamattu'
    d. Ifadah
15. Pada waktu ihram, Kita tidak boleh ….
    a. Berburu binatang
    b. Memakai sorban
    c. Menggunakan cadar
    d. Semua jawaban benar

16. Khusus dalam pelaksanaan syariat haji terdapat rukun dan wajib haji. Antara rukun dan wajib haji itu berbeda. Di bawah ini yang menjadi perbedaan antara rukun dan wajib haji adalah ….
    a. Ihram
    b. Tahalul
    c. thawaf
    d. wukuf

17. Pelaksanaan ibadah haji dilakukan pada bulan….
    a. Zulqaidah
    b. Zulhijjah
    c. Sya'ban
    d. Muharram

18. Pak Widi memiliki keinginan untuk menunaikan haji atas nama ayahnya yang sudah meninggal. Dalam syariat Islam, bagaimana hukumnya seorang anak yang menunaikan haji untuk ayahnya? ….
    a. Boleh, karena sebagai tanda bukti berbaktinya seorang anak kepada ayahnya
    b. Boleh, dengan syarat Pak Widi sudah menunaikan haji terlebih dahulu
    c. Boleh, karena seorang anak harus memberikan yang terbaik untuk orang tuanya
    d. Tidak boleh, karena haji harus dilakukan oleh orang yang bersangkutan

19. Yang membedakan antara haji dan umrah terletak pada ....
    a. Ihram
    b. Meninggalkan segala yang dilarang
    c. Wukuf di padang arafah
    d. sa`i

20. Saat melaksanakan ibadah haji, Pak Agus tanpa sengaja menginjak hewan yang ada di sekitar beliau. Pak Agus merasa bersalah dan menyesal. Denda (*dam*) yang harus dibayar Pak Agus adalah ….
    a. Bershadaqah makanan kepada fakir miskin di tanah Haram senilai binatang tersebut.
    b. Menyembelih tiga ekor kambing
    c. Berpuasa lima hari
    d. Bershadaqah sebanyak 9,3 liter makanan kepada enam orang fakir miskin

21. Bu Salma adalah salah satu jama'ah haji, disaat beliau sedang melaksanakan salah satu rukun haji, tanpa disadari beliau menggigit kukunya sampai terpotong. Beliau lupa bahwa memotong kuku adalah salah satu larangan dalam pelaksanaan haji. Maka Bu Salma harus membayar *dam* dengan ….
    a. Menyembelih tiga ekor kambing
    b. Bershadaqah sebanyak 9,3 liter makanan kepada enam orang fakir miskin
    c. Bershadaqah makanan kepada fakir miskin di tanah Haram senilai binatang tersebut.
    d. Berpuasa lima hari

22. Ibadah haji pada dasarnya adalah ibadah ....
    a. fisik
    b. fisik dan batin
    c. batin
    d. ibadah harta

23. Sebagai umat Islam yang taat kita harus melakukan syari'at Islam seperti apa yang telah Rasulullah saw. ajarkan, salah satunya adalah tata cara pelaksanaan haji. Lalu apa yang dilakukan oleh Rasulullah setelah melaksanakan mabit di Muzdalifah?
    a. Wukuf
    b. Melontar Jumrah Aqabah
    c. Thawaf ifadah
    d. Sa'i

24. Puncak dari ibadah haji adalah ....
    a. manasik haji
    b. bermalam di Mina
    c. wukuf
    d. ihram

25. Sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan dam dinamakan dengan ....
    a. Wajib Haji
    b. Sunah haji
    c. Rukun haji
    d. Larangan haji

26. Seorang pelajar dari Indonesia melanjutkan studinya ke Yaman. Suatu ketika, dia mendapat undian dari kampusnya yang berhadian ibadah haji gratis. Lalu miqat makani bagi pelajar tersebut adalah ….
    a. Ya lam-lam
    b. Zulhalifah
    c. Bir Ali
    d. Juhfah

27. Larangan saat melaksanakan haji bagi wanita adalah ….
    a. Memakai celana
    b. Memakai baju yang dijahit
    c. Memakai cadar dan sarung tangan
    d. Memakai sepatu dan kaos kaki

28. Bu Salma adalah salah satu jama'ah haji yang berasal dari Indonesi. Pada saat tanggal 9 Dzulhijjah tiba-tiba beliau jatuh sakit, sehingga beliau tidak dapat melaksanakan rukun haji pada hari itu. Maka bagaimanakah hajinya Bu Salma?
    a. Hajinya tidak sah
    b. Hajinya sah
    c. Orang fasik
    d.Membayar dam

29. Pak Syahrul merupakan saudagar kaya, akan tetapi beliau mempunyai trauma pada ketinggian dan juga tidak kuat berada di kendaraan dalam waktu yang lama. Bagaimanakah hokum melaksanakan haji bagi Pak Syahrul?
    a. Wajib, karena Pak Syahrul tergolong orang yang mampu

b. Wajib, karena Pak Syahrul telah memenuhu syarat haji
c. Tidak wajib, jika berdampak buruk bagi kesehatannya
d. Tidak wajib, jika mempunyai trauma

30. Di sebuah desa terdapat seorang juragan cabai yang kaya raya, beliau bernama Pak Tabah. Karena umur semakin tua, beliau ingin meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT. dengan menunaikan ibadah haji setiap tahunnya. Lalu apa hukumnya melaksanakan ibadah haji setiap tahun jika memang mampu?
a. Wajib, karena haji hukumnya wajib bagi yang mampu
b. Haram, karena haji hanya boleh dilakukan satu kali
c. Sunnah, karena haji yang pertama hukumnya wajib dan haji yang selanjutnya hukumnya sunnah
d. Makruh, karena Allah tidak suka yang berlebihan

Lampiran 6

Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran
Hasil Uji Coba Soal *Pretest*

NO.	NO.	NAMA SISWA	BUTIR SOAL PRETEST																												Y	Y^2
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	18	MUHAMAD NURUL ANAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
2	31	VIRGO DANI KURNIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
3	43	DIAN TRI UTAMI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
4	53	MUHAMAD ILHAM DARYANTO	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
5	55	M. LUQMAN KHAKIM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
6	63	SAFARINA SALWATI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
7	38	AMANDA MUFTIARUMSARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841
8	42	AYU MERLIANA SAFITRI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	29	841
9	59	NUR AMELIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
10	65	SINTA SANTIYANA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	841
11	47	FISALASA NUR LAILA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	28	784
12	56	M. MIFTAHUL FALAH	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	28	784
13	62	ROSYAD NAUVAL K.	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
14	64	SARAH MADINA W.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	28	784
15	1	A.TEGUH YULIANTO	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	26	676
16	58	NUNUK INDRIYANI	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
17	2	ABDADIATUL UMROH	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	25	625
18	25	NOVA PUTRI ARDELIA	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25	625
19	8	DIAH SAFIRA AGUSTIA	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	24	576
20	11	DINI EKA PRASETYANI	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24	576
21	41	ARIN NAFIA	1	1	1	1	1		1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1		1	1	1	1	1	24	576
22	60	PUJANGGA AJI G.	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	24	576
23	13	DYAN AMELIA NUR	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
24	15	INDI RAHMA SOFA	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
25	17	MAULIDA SILFINA	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
26	32	WALIMATUL KHASANAH	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	23	529
27	33	WIDYA RAHMADHANTI	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	23	529
28	40	AQVA MULLAH	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23	529
29	6	ALYA DESHINTA R.	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
30	7	ANGGITA SALZABILLA W.	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	22	484
31	21	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	484
32	22	MUKHAMMAD RAGIL S.	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
33	27	NURIS FATKHATIN NIKMAH	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	22	484
34	28	RENY APRELIA	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22	484
35	30	SITI FARIDA APRILIA	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	22	484
36	35	ALFINA ASTIN YUNITA	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	22	484
37	37	ALMA AZZAHRA B.	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	22	484
38	44	DIDIK WIWIK FIRNAWATI	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	22	484
39	45	FARIDATUL RISKA	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	22	484
40	49	M.BAGUS KURNIAWAN	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	22	484
41	50	MAYLANIE AZALIA K.	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	22	484
42	52	MUHAMAD AULADY AIDHON	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1		0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	22	484
43	57	M. QODHI ZAKA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	22	484
44	4	AGUS INDRA MUSTHOFA	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	21	441
45	9	DIAN PUJI ASTUTI	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	21	441
46	10	DICKY HILAL MEYDIKA A.	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	21	441
47	14	HAFIZH IBNU HAJAR	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	21	441
48	16	INTAN FIRDAUSI ANNA	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
49	23	NAJATI FAQIH AS SHUFI	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
50	24	NAURA HASNA	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	21	441
51	29	ROMI FAHNUR S.P.	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	21	441
52	34	AIS AULIA TRI HAPSARI	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	21	441
53	46	FEBRIAN NAJJA PRATAMA	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	21	441
54	48	M IKHSAN BAKHTIAR	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	21	441
55	51	MOKHAMMAD IQBAL A.	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	21	441
56	5	AHMAD ZAINUDIN M.	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	20	400
57	12	DINNA NUR FAIZAH	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	20	400
58	19	MUHAMMAD HIDAYATUL R.	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	20	400
59	20	MUHAMMAD HILBA A.B.	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	20	400
60	36	ALIYA KHOERUN NISA	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	20	400
61	39	ANISA RAGIL SETYANI	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	20	400
62	26	NOVI WULAN SAFITRI	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	19	361
63	3	ACHMAD VERRY SETIAWAN	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	18	324
64	61	PURNOMO	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	289
65	54	MUHAMMAD DIMAS A.	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	15	225

| | | |

Lampiran 7

Validitas, Reliabilitas, Daya Pembeda, dan Tingkat Kesukaran
Hasil Uji Coba Soal *Posttest*

NO.	NO.	NAMA SISWA	BUTIR SOAL POSTTEST																													Y	Y^2
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30		
1	2	ABDADIATUL UMROH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
2	8	DIAH SAFIRA AGUSTIA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
3	10	DICKY HILAL MEYDIKA ASLAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
4	16	INTAN FIRDAUSI ANNA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
5	18	MUHAMAD NURUL ANAM	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
6	27	NURIS FATKHIATIN NIKMAH	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
7	53	MUHAMAD ILHAM D	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	30	900
8	19	MUHAMMAD HIDAYATUL R	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	29	841
9	32	WALIMATUL KHASANAH	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
10	42	AYU MERLIANA SAFITRI	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
11	45	FARIDATUL RISKA	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
12	46	FEBRIAN NAJJA PRATAMA	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
13	49	M.BAGUS KURNIAWAN	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
14	60	PUJANGGA AJI GINANJAR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	841
15	55	MUHAMMAD LUQMAN K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
16	64	SARAH MADINA WAHIB	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	28	784
17	26	NOVI WULAN SAFITRI	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
18	34	AIS AULIA TRI HAPSARI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	26	676
19	35	ALFINA ASTIN YUNITA	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
20	38	AMANDA MUFTIARUMSARI	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26	676
21	40	AQVA MULLAH	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	26	676
22	3	ACHMAD VERRY SETIAWAN	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	24	576
23	50	MAYLANIE AZALIA K	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	24	576
24	58	NUNUK INDRIYANI	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	24	576
25	1	A.TEGUH YULIANTO	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	23	529
26	15	INDI RAHMA SOFA	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	23	529
27	17	MAULIDA SILFINA	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	23	529
28	31	VIRGO DANI KURNIAWAN	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23	529
29	41	ARIN NAFIA	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	23	529
30	44	DIDIK WIWIK FIRNAWATI	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	23	529
31	56	MUHAMMAD MIFTAHUL F	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	23	529
32	57	MUHAMMAD QODHI ZAKA	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	23	529
33	5	AHMAD ZAINUDIN MUZAQY	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	22	484
34	6	ALYA DESHINTA R	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	22	484
35	13	DYAN AMELIA NUR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	22	484
36	22	MUKHAMMAD RAGIL S.	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	22	484
37	33	WIDYA RAHMADHANTI	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	22	484
38	51	MOKHAMMAD IQBAL AL AHNAF	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	22	484
39	62	ROSYAD NAUVAL K	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	22	484
40	21	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	21	441
41	25	NOVA PUTRI ARDELIA	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	21	441
42	30	SITI FARIDA APRILIA	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	21	441
43	37	ALMA AZZAHRA BUDININGSIH	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	21	441
44	39	ANISA RAGIL SETYANI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	21	441
45	43	DIAN TRI UTAMI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	21	441
46	48	MI KHSAN BAKHTIAR	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	21	441
47	9	DIAN PUJI ASTUTI	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	20	400
48	36	ALIYA KHOERUN NISA	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	20	400
49	52	MUHAMAD AULADY AIDHON	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
50	59	NUR AMELIA	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	20	400
51	61	PURNOMO	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	20	400
52	4	AGUS INDRA MUSTHOFA	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	19	361
53	7	ANGGITA SALZABILLA W	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	19	361
54	11	DINI EKA PRASETYANI	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	19	361
55	29	ROMI FAHNUR S.P.	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	19	361
56	47	FISALASA NUR LAILA	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	19	361
57	63	SAFARINA SALWATI	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	19	361
58	65	SINTA SANTIYANA	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	19	361
59	28	RENY APRELIA	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	18	324
60	20	MUHAMMAD HILBA A.B.	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	17	289
61	24	NAURA HASNA	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	17	289
62	54	MUHAMMAD DIMAS A.	0	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289
63	14	HAFIZH IBNU HAJAR	0	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	256
64	12	DINNA NUR FAIZAH	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	15	225
65	23	NAJATI FAQIH AS SHUFI	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	15	225

UJI VAIDITAS

ΣX	46	59	50	54	44	48	60	48	49	49	46	44	41	45	61	49	60	39	61	60	41	52	40	60	53	45	50	46	51	53	1504	2262016
Rxy	0.447	-0.015	0.4948	0.2348	0.5059	0.4277	0.0363	0.2888	0.2351	0.3518	0.4549	0.3754	0.4636	0.4027	0.1726	0.3935	0.1575	0.598	-0.141	0.0902	0.538	0.3662	0.5347	0.0632	0.3762	0.4571	0.367	0.5496	0.244	0.2652		
Rtabel	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244	0.244		
V(valid) / TV (tidak valid)	V	TV	V	TV	V	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	TV	V	TV	V	TV	TV	V	V	V	TV	V	V	V	V	TV	V		

UJI RELIABILITAS

ΣX	46	59	50	54	44	48	60	48	49	49	46	44	41	45	61	49	60	39	61	60	41	52	40	60	53	45	50	46	51	53	1504	2262016
n	65																															
n-1	64																															
p	0.7077	0.9077	0.7692	0.8308	0.6769	0.7385	0.9231	0.7385	0.7538	0.7538	0.7077	0.6769	0.6308	0.6923	0.9385	0.7538	0.9231	0.6	0.9385	0.9231	0.6308	0.8	0.6154	0.9231	0.8154	0.6923	0.7692	0.7077	0.7846	0.8154		
q	0.2923	0.0923	0.2308	0.1692	0.3231	0.2615	0.0769	0.2615	0.2462	0.2462	0.2923	0.3231	0.3692	0.3077	0.0615	0.2462	0.0769	0.4	0.0615	0.0769	0.3692	0.2	0.3846	0.0769	0.1846	0.3077	0.2308	0.2923	0.2154	0.1846		
S^2 (variansi total)	18.65240385																															
p x q	0.2069	0.0838	0.1775	0.1406	0.2187	0.1931	0.071	0.1931	0.1856	0.1856	0.2069	0.2187	0.2329	0.213	0.0578	0.1856	0.071	0.24	0.0578	0.071	0.2329	0.16	0.2367	0.071	0.1505	0.213	0.1775	0.2069	0.169	0.1505		
Σ pq	4.978461538																															
r 11	0.744547339																															
r tabel	0,244																															
Hasil Keputusan	Reliabilitas Tinggi																															

UJI TINGKAT KESUKARAN

ΣX	46	59	50	54	44	48	60	48	49	49	46	44	41	45	61	49	60	39	61	60	41	52	40	60	53	45	50	46	51	53	1504	2262016
Tingkat kesukaran	0.7077	0.9077	0.7692	0.8308	0.6769	0.7385	0.9231	0.7385	0.7538	0.7538	0.7077	0.6769	0.6308	0.6923	0.9385	0.7538	0.9231	0.6	0.9385	0.9231	0.6308	0.8	0.6154	0.9231	0.8154	0.6923	0.7692	0.7077	0.7846	0.8154		
Status Kesukaran	Mdh	Mdh	Mdh	Mdg	Sdg	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh	Sdg	Sdg	Sdg	Mdh	Mdh	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Sdg	Mdh	Mdh	Mdh	Mdh		

UJI DAYA PEMBEDA

jumlah B_A	29	30	32	30	29	30	30	28	25	28	28	27	26	27	31	31	31	27	30	32	28	32	28	32	32	27	30	31	27	29		
J_A	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33	33		
P_A	0.8788	0.9091	0.9697	0.9091	0.8788	0.9091	0.9091	0.8485	0.7576	0.8485	0.8485	0.8182	0.7879	0.8182	0.9394	0.9394	0.9394	0.8182	0.9091	0.9697	0.8485	0.9697	0.8485	0.9697	0.9697	0.8182	0.9091	0.9394	0.8182	0.8788		
jumlah B_B	17	29	18	24	15	18	30	20	24	21	18	17	15	18	30	18	29	12	31	28	13	20	12	28	21	18	20	15	24	24		
J_B	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32	32		
P_B	0.5313	0.9063	0.5625	0.75	0.4688	0.5625	0.9375	0.625	0.75	0.6563	0.5625	0.5313	0.4688	0.5625	0.9375	0.5625	0.9063	0.375	0.9688	0.875	0.4063	0.625	0.375	0.875	0.6563	0.5625	0.625	0.4688	0.75	0.75		
D	0.3475	0.0028	0.4072	0.1591	0.41	0.3466	-0.028	0.2235	0.0076	0.39	0.286	0.2869	0.3191	0.2557	0.0019	0.3769	0.0331	0.4432	-0.06	0.0947	0.4422	0.3447	0.4735	0.0947	0.3134	0.2557	0.2841	0.4706	0.0682	0.33		
Status butir soal	Cukup	Buruk	Baik	Jelek	Baik	Cukup	Buruk	Cukup	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Cukup	Buruk	Cukup	Jelek	Baik	Jelek	Jelek	Baik	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Cukup	Baik	Jelek	Cukup		

Lampiran 8

Validitas Butir Soal Uji Coba *Pretest*

NO.	NAMA SISWA	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	MUHAMAD NURUL ANAM	1	30	1	900	30
2	VIRGO DANI KURNIAWAN	1	30	1	900	30
3	DIAN TRI UTAMI	1	30	1	900	30
4	MUHAMAD ILHAM DARYANTO	1	30	1	900	30
5	M. LUQMAN KHAKIM	1	30	1	900	30
6	SAFARINA SALWATI	1	30	1	900	30
7	AMANDA MUFTIARUMSARI	1	29	1	841	29
8	AYU MERLIANA SAFITRI	1	29	1	841	29
9	NUR AMELIA	1	29	1	841	29
10	SINTA SANTIYANA	1	29	1	841	29
11	FISALASA NUR LAILA	1	28	1	784	28
12	M. MIFTAHUL FALAH	0	28	0	784	0
13	ROSYAD NAUVAL K.	1	28	1	784	28
14	SARAH MADINA W.	1	28	1	784	28
15	A.TEGUH YULIANTO	1	26	1	676	26
16	NUNUK INDRIYANI	1	26	1	676	26
17	ABDADIATUL UMROH	1	25	1	625	25
18	NOVA PUTRI ARDELIA	0	25	0	625	0
19	DIAH SAFIRA AGUSTIA	0	24	0	576	0
20	DINI EKA PRASETYANI	0	24	0	576	0
21	ARIN NAFIA	1	24	1	576	24
22	PUJANGGA AJI G.	0	24	0	576	0
23	DYAN AMELIA NUR	1	23	1	529	23
24	INDI RAHMA SOFA	0	23	0	529	0
25	MAULIDA SILFINA	1	23	1	529	23
26	WALIMATUL KHASANAH	1	23	1	529	23
27	WIDYA RAHMADHANTI	1	23	1	529	23
28	AQVA MULLAH	1	23	1	529	23
29	ALYA DESHINTA R.	1	22	1	484	22
30	ANGGITA SALZABILLA W.	0	22	0	484	0
31	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	1	22	1	484	22
32	MUKHAMMAD RAGIL S.	1	22	1	484	22
33	NURIS FATKHIATIN NIKMAH	1	22	1	484	22
34	RENY APRELIA	1	22	1	484	22
35	SITI FARIDA APRILIA	1	22	1	484	22
36	ALFINA ASTIN YUNITA	1	22	1	484	22
37	ALMA AZZAHRA B.	1	22	1	484	22
38	DIDIK WIWIK FIRNAWATI	0	22	0	484	0
39	FARIDATUL RISKA	0	22	0	484	0
40	M.BAGUS KURNIAWAN	1	22	1	484	22
41	MAYLANIE AZALIA K.	1	22	1	484	22
42	MUHAMAD AULADY AIDHON	1	22	1	484	22
43	M. QODHI ZAKA	1	22	1	484	22
44	AGUS INDRA MUSTHOFA	1	21	1	441	21
45	DIAN PUJI ASTUTI	1	21	1	441	21
46	DICKY HILAL MEYDIKA A.	1	21	1	441	21
47	HAFIZH IBNU HAJAR	1	21	1	441	21
48	INTAN FIRDAUSI ANNA	0	21	0	441	0
49	NAJATI FAQIH AS SHUFI	1	21	1	441	21
50	NAURA HASNA	0	21	0	441	0
51	ROMI FAHNUR S.P.	1	21	1	441	21
52	AIS AULIA TRI HAPSARI	0	21	0	441	0
53	FEBRIAN NAJJA PRATAMA	1	21	1	441	21
54	M IKHSAN BAKHTIAR	0	21	0	441	0
55	MOKHAMMAD IQBAL A.	1	21	1	441	21
56	AHMAD ZAINUDIN M.	0	20	0	400	0
57	DINNA NUR FAIZAH	1	20	1	400	20
58	MUHAMMAD HIDAYATUL R.	0	20	0	400	0
59	MUHAMMAD HILBA A.B.	0	20	0	400	0
60	ALIYA KHOERUN NISA	0	20	0	400	0
61	ANISA RAGIL SETYANI	0	20	0	400	0
62	NOVI WULAN SAFITRI	0	19	0	361	0
63	ACHMAD VERRY SETIAWAN	1	18	1	324	18
64	PURNOMO	1	17	1	289	17
65	MUHAMMAD DIMAS A.	0	15	0	225	0
	JUMLAH	45	1515	45	36131	1083

Butir soal nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

Rumus:[121]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(65\ x\ 1083) - (45\ x\ 1515)}{\sqrt{\{65(45) - (45)^2\}\{65(36131) - (1515)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{70395 - 68175}{\sqrt{\{2925 - 2025\}\{2348515 - 2295225\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2220}{\sqrt{\{900\}\{53290\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{2220}{\sqrt{47961000}}$$

$$r_{xy} = \frac{2220}{6925{,}388}$$

$$r_{xy} = 0{,}321$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 65 diperoleh r_{hitung} = 0,321 dan r_{tabel} = 0,244, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

[121] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 72.

Lampiran 9

Validitas Butir Soal Uji Coba *Posttet*

NO.	NAMA SISWA	X	Y	X^2	Y^2	XY
1	ABDADIATUL UMROH	1	30	1	900	30
2	DIAH SAFIRA AGUSTIA	1	30	1	900	30
3	DICKY HILAL MEYDIKA ASLAM	1	30	1	900	30
4	INTAN FIRDAUSI ANNA	1	30	1	900	30
5	MUHAMAD NURUL ANAM	1	30	1	900	30
6	NURIS FATKHIATIN NIKMAH	1	30	1	900	30
7	MUHAMAD ILHAM DARYANTO	1	30	1	900	30
8	MUHAMMAD HIDAYATUL RIDHO	1	29	1	841	29
9	WALIMATUL KHASANAH	1	29	1	841	29
10	AYU MERLIANA SAFITRI	1	29	1	841	29
11	FARIDATUL RISKA	1	29	1	841	29
12	FEBRIAN NAJJA PRATAMA	1	29	1	841	29
13	M.BAGUS KURNIAWAN	1	29	1	841	29
14	PUJANGGA AJI GINANJAR	1	29	1	841	29
15	MUHAMMAD LUQMAN KHAKIM	1	28	1	784	28
16	SARAH MADINA WAHIB	1	28	1	784	28
17	NOVI WULAN SAFITRI	0	26	0	676	0
18	AIS AULIA TRI HAPSARI	1	26	1	676	26
19	ALFINA ASTIN YUNITA	1	26	1	676	26
20	AMANDA MUFTIARUMSARI	1	26	1	676	26
21	AQVA MULLAH	0	26	0	676	0
22	ACHMAD VERRY SETIAWAN	1	24	1	576	24
23	MAYLANIE AZALIA KHAIRUNNISA	1	24	1	576	24
24	NUNUK INDRIYANI	1	24	1	576	24
25	A.TEGUH YULIANTO	1	23	1	529	23
26	INDI RAHMA SOFA	1	23	1	529	23
27	MAULIDA SILFINA	1	23	1	529	23
28	VIRGO DANI KURNIAWAN	1	23	1	529	23
29	ARIN NAFIA	0	23	0	529	0
30	DIDIK WIWIK FIRNAWATI	1	23	1	529	23
31	MUHAMMAD MIFTAHUL FALAH	1	23	1	529	23
32	MUHAMMAD QODHI ZAKA	0	23	0	529	0
33	AHMAD ZAINUDIN MUZAQY	1	22	1	484	22
34	ALYA DESHINTA RAHMAWATI	0	22	0	484	0
35	DYAN AMELIA NUR	1	22	1	484	22
36	MUKHAMMAD RAGIL S.	1	22	1	484	22
37	WIDYA RAHMADHANTI	1	22	1	484	22
38	MOKHAMMAD IQBAL AL AHNAF	1	22	1	484	22
39	ROSYAD NAUVAL K	1	22	1	484	22
40	MUHAMMAD LUKMAN HAKIM	1	21	1	441	21
41	NOVA PUTRI ARDELIA	1	21	1	441	21
42	SITI FARIDA APRILIA	0	21	0	441	0
43	ALMA AZZAHRA BUDININGSIH	1	21	1	441	21
44	ANISA RAGIL SETYANI	0	21	0	441	0
45	DIAN TRI UTAMI	0	21	0	441	0
46	M IKHSAN BAKHTIAR	1	21	1	441	21
47	DIAN PUJI ASTUTI	0	20	0	400	0
48	ALIYA KHOERUN NISA	0	20	0	400	0
49	MUHAMAD AULADY AIDHON	0	20	0	400	0
50	NUR AMELIA	1	20	1	400	20
51	PURNOMO	1	20	1	400	20
52	AGUS INDRA MUSTHOFA	1	19	1	361	19
53	ANGGITA SALZABILLA WIDYENIS	0	19	0	361	0
54	DINI EKA PRASETYANI	0	19	0	361	0
55	ROMI FAHNUR S.P.	1	19	1	361	19
56	FISALASA NUR LAILA	0	19	0	361	0
57	SAFARINA SALWATI	1	19	1	361	19
58	SINTA SANTIYANA	1	19	1	361	19
59	RENY APRELIA	0	18	0	324	0
60	MUHAMMAD HILBA A.B.	1	17	1	289	17
61	NAURA HASNA	0	17	0	289	0
62	MUHAMMAD DIMAS A.	0	17	0	289	0
63	HAFIZH IBNU HAJAR	0	16	0	256	0
64	DINNA NUR FAIZAH	1	15	1	225	15
65	NAJATI FAQIH AS SHUFI	0	15	0	225	0
	JUMLAH	46	1504	46	35994	1121

Butir soal nomor 1 perhitungannya sebagai berikut:

Rumus:[122]

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{(65\ x\ 1121) - (46\ x\ 1504)}{\sqrt{\{65(46) - (46)^2\}\{65(35994) - (1504)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{72865 - 69184}{\sqrt{\{2990 - 2116\}\{2339610 - 2262016\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3681}{\sqrt{\{874\}\{77594\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{3681}{\sqrt{67817156}}$$

$$r_{xy} = \frac{3681}{8235{,}12}$$

r_{xy} = 0,446988

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 65 diperoleh r_{hitung} = 0,447 dan r_{tabel} = 0,244, diketahui bahwa $r_{hitung} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa butir soal nomor 1 valid.

[122] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 72.

Lampiran 10

Perhitungan Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest*

Soal *Pretest*

Rumus :[123]

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(\frac{S^2-\Sigma pq}{S^2}\right)$$

r_{11} = reabilitas tes secara keseluruhan;

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar;

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1-p);

Σpq = jumlah hasil perkalian antara p dan q;

N = banyaknya item;

S^2 = varians.

Perhitungan:

N = 65 ; S^2 = 12,81; Σpq = 4,787

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(\frac{S^2-\Sigma pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{65}{64}\right)\left(\frac{12{,}81 - 4{,}787}{12{,}81}\right)$$

$$r_{11} = (1{,}0156)\ (0{,}626)$$

$$r_{11} = 0{,}636$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 65 diperoleh r_{11} = 0,636 dan r_{tabel} = 0,244, diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang diujicobakan reliabel.

---

[123] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan …*, hlm. 100.

Soal *Posttest*

N = 65 ; S^2 = 18,65 ; Σpq = 4,978

$$r_{11} = \left(\frac{N}{N-1}\right)\left(\frac{S^2-\Sigma pq}{S^2}\right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{65}{64}\right)\left(\frac{18{,}65 - 4{,}978}{18{,}65}\right)$$

$$r_{11} = (1{,}0156)\ (0{,}7331)$$

$$r_{11} = 0{,}7445$$

Pada taraf signifikan 5% dengan N = 65 diperoleh r_{11} = 0,7445 dan r_{tabel} = 0,244, diketahui bahwa $r_{11} > r_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa item tes yang diujicobakan reliabel.

Lampiran 11

Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal *Pretest*

Rumus :[124]

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = indeks kesukaran;

B = banyaknya peserta didik yang menjawab soal dengan benar;

Js = jumlah seluruh peserta didik

Tafsiran harga P:

0,00 – 0,29 = sukar

0,30 – 0,69 = sedang

0,70 – 1,00 = mudah

Berikut contoh perhitungan pada butir soal no 5.

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No.	Nama Siswa	Skor	No.	Nama Siswa	Skor
1	UJ-1	1	1	UJ-34	1
2	UJ-2	1	2	UJ-35	1
3	UJ-3	1	3	UJ-36	1
4	UJ-4	1	4	UJ-37	1
5	UJ-5	1	5	UJ-38	1
6	UJ-6	1	6	UJ-39	1

[124] Ida Farida, *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), hlm. 156.

7	UJ-7	1	7	UJ-40	1
8	UJ-8	1	8	UJ-41	1
9	UJ-9	1	9	UJ-42	1
10	UJ-10	1	10	UJ-43	1
11	UJ-11	1	11	UJ-44	1
12	UJ-12	1	12	UJ-45	1
13	UJ-13	0	13	UJ-46	1
14	UJ-14	1	14	UJ-47	1
15	UJ-15	1	15	UJ-48	1
16	UJ-16	0	16	UJ-49	1
17	UJ-17	1	17	UJ-50	1
18	UJ-18	1	18	UJ-51	1
19	UJ-19	1	19	UJ-52	1
20	UJ-20	1	20	UJ-53	0
21	UJ-21	1	21	UJ-54	1
22	UJ-22	1	22	UJ-55	1
23	UJ-23	1	23	UJ-56	1
24	UJ-24	1	24	UJ-57	1
25	UJ-25	1	25	UJ-58	1
26	UJ-26	1	26	UJ-59	1
27	UJ-27	1	27	UJ-60	1
28	UJ-28	1	28	UJ-61	1
29	UJ-29	1	29	UJ-62	1
30	UJ-30	1	30	UJ-63	1
31	UJ-31	1	31	UJ-64	0
32	UJ-32	1	32	UJ-65	0
33	UJ-33	1			
Jumlah		31	Jumlah		29

$$P = \frac{B}{Js}$$

$$P = \frac{60}{65} = 0{,}923$$

Berdasarkan kriteria di atas, maka soal no 5 mempunyai tingkat kesukaran mudah.

Selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Lampiran 12

Daya Pembeda Soal *Pretest*

Rumus:[125]

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B} = P_A - P_B$$

Keterangan:

D = indeks daya pembeda;

B_A = banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar;

B_B = banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar;

J_A = banyaknya peserta kelompok atas;

J_B =banyaknya peserta kelompok bawah;

P_A = proporsi peserta kelompok atas menjawab soal dengan benar;

P_B = proporsi peserta kelompok atas menjawab soal dengan salah.

Kriteria yang digunakan yaitu:

$D < 0$	=	soal buruk dan sebaiknya dibuang
$0{,}00 < D \leq 0{,}20$	=	daya beda jelek
$0{,}21 < D \leq 0{,}40$	=	daya beda sedang/cukup
$0{,}41 < D \leq 0{,}70$	=	daya beda baik
$0{,}71 < D \leq 1{,}00$	=	daya beda baik sekali.

[125] Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hlm. 214.

Sebagai contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 4, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{26}{33} - \frac{14}{32}$$

$$D = 0{,}35$$

Dari hasil perhitungan daya pembeda di atas, kemudian diinterpretasikan dengan $0{,}20 < D < 0{,}40$, maka butir soal nomor 4 mempunyai daya pembeda cukup.

Daya Pembeda Soal *Posttest*

Sebagai contoh perhitungan daya pembeda butir soal nomor 23, sebagai berikut:

$$D = \frac{B_A}{J_A} - \frac{B_B}{J_B}$$

$$D = \frac{28}{33} - \frac{12}{32}$$

$$D = 0{,}473$$

Dari hasil perhitungan daya pembeda di atas, kemudian diinterpretasikan dengan $0{,}41 < D \leq 0{,}70$, maka butir soal nomor 23 mempunyai daya pembeda baik.

Selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal.

Lampiran 13

Daftar Nama Siswa Kelas Eksperimen VIII-A

NO.	KODE	NAMA SISWA
1	E-1	ABDUL AZIZ HANIF.
2	E-2	ACHMAD ZUHAD.
3	E-3	AFGAN MAURIZA HAFIFI.
4	E-4	AFNAN RIZKI MUSYAFFA.
5	E-5	ALIMATUSSAIDAH.
6	E-6	ASLAM HANIF.
7	E-7	ATINA OASIS EDENIA F.
8	E-8	AULIA ZAHRA NAILA RAHMA.
9	E-9	CERINDEA NOVEMBERAIN.
10	E-10	DESWITA RAHMAH AULIYA.
11	E-11	DIMAS ADI PRAMANA.
12	E-12	FAKHRIS AMRUL MUZZAKI.
13	E-13	HAIDAR ADHI YUDHA.
14	E-14	IMTIYAZ ZAHRAVATIN F.
15	E-15	M. MUWAFFAQ AZMAN ALI.
16	E-16	M. NUR KHASAN
17	E-17	MUHAMMAD ALI AZKA A.
18	E-18	NURUL KHIKMAWATI
19	E-19	ROSITA VINIYATI.
20	E-20	SITI MAWADDATUL ULYA.
21	E-21	WAFIQ SHOLLA AZIZAH.
22	E-22	YUSUF HADI MUBAROK.
23	E-23	ZAHWA FATIA ALBAB.
24	E-24	M. RAFA ALANIS
25	E-25	ELANG PRADANA S.

Lampiran 14

Daftar Nama Siswa Kelas Kontrol VIII-D

NO.	KODE	NAMA SISWA
1	K-1	A. FATKHUROHMAN FAQIH
2	K-2	DESI SAPTANINGTYAS
3	K-3	ELVA MELZIANI PUTRI
4	K-4	FIKA MIFTAKHUL ARZAQ
5	K-5	HABIL MAULANA M.
6	K-6	IKA PUTRI AYUNINGTYAS
7	K-7	LINAILI MURO'ATUL H.
8	K-8	M. ASSRAFI KUSUMA
9	K-9	MOH. ABDULLOH
10	K-10	M. DHAVIN MAULANA
11	K-11	M. HABIBI IBRAHIM
12	K-12	MUHAMMAD MA'RUF
13	K-13	M. NABIL DIN TAMA
14	K-14	M. RESTIANTO AGUSTIAN
15	K-15	M. YUSUF KISWANTO
16	K-16	NAFISA INDAH K.
17	K-17	NANDA WIDYANI
18	K-18	RIZKI INDRIWAN
19	K-19	SAKINATUZZAHRA M. K.
20	K-20	ULYA UZRINA IRSY
21	K-21	VELLA DHINI AVISHA
22	K-22	VIDYA ZAHRA FATIHAH
23	K-23	WAHYU NUR HIDAYAT
24	K-24	WILDAN MAULANA
25	K-25	ZAKKA NUR YULIAN
26	K-26	ZUL. NAILATUSSA'ADAH
27	K-27	ELSA MAHFIROTUL K.
28	K-28	RIZKY RAHMAWATI

Lampiran 15

SOAL *PRETEST* MATERI HAJI

Mapel : Fiqih
Materi Pokok : Ibadah Haji
Kelas : VIII (delapan)
Jumlah Soal : 20 Butir
Waktu : 40 menit

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Setiap tahun di bulan Dzulhijjah seluruh umat Islam dari seluruh penjuru berbondong-bondong untuk melaksanakan ibadah haji di kota Mekkah Mukarromah. Yang dimaksud dengan ibadah haji ialah ….
   a. Berkunjung ke kota Mekkah Mukarromah disertai ihram , thawaf, dan sa'i.
   b. Menyengaja berkunjung ke Baitullah dengan melaksanakan rangkaian ibadah haji.
   c. Berziarah ke makam Nabi dan para sahabat Nabi serta memperbanyak dzikir kepada Allah SWT.
   d. Mengunjungi Ka'bah dengan memperbanyak zikir dan memohon ampunan kepada Allah SWT.

2. Batas tempat mengenakan pakaian ihram untuk melaksanakaan ibadah haji disebut ….
   a. Miqat zamani
   b. Thawaf
   c. Sa'i
   d. Miqat makani

3. **وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ عَنِ الْعالَمِينَ (٩٧)**

Hukum melaksanakan ibadah haji berdasarkan ayat tersebut ialah wajib bagi yang mampu, hal ini ditunjukkan dalam potongan ayat yang berbunyi ….

a. **وَلِلَّهِ عَلَى النَّاس**
b. **حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطَاعَ**
c. **وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ اللَّهَ**
d. **عَنِ الْعالَمِينَ**

4. Agum masih berumur 7 tahun, ia turut melaksanakan ibadah haji beserta kedua orang tuanya. Hukum haji yang dikerjakan oleh Agum ialah ….
   a. Sah, karena Agum telah baligh
   b. Sah, karena haji hukumnya wajib
   c. Tidak sah, karena Agum belum istitho'ah
   d. Tidak sah, karena Agum belum baligh

5. Bacalah hadits berikut!

   إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ (رَوَاهُ الْبُخَارِى)

   Hadits tersebut menjelaskan bahwa segala amala perbuatan harus disertai dengan niat. HAli ini sesuai dengan rangkaian ibadah haji yang harus dimulai dengan ….
   a. Ihram saat telah sampai di batas miqat makani
   b. Ihram yang dimulai dari Negara keberangkatan
   c. Thawaf qudum saat tiba di kota Mekkah Mukarromah
   d. Thawaf ifadah saat tiba di kota Madinah Munawwaroh

6. Pak Aziz merupakan saudagar kaya, akan tetapi beliau mempunyai trauma pada ketinggian dan juga tidak kuat berada di kendaraan dalam waktu yang lama. Bagaimanakah hokum melaksanakan haji bagi Pak Aziz?
   a. Wajib, karena Pak Aziz tergolong orang yang mampu
   b. Wajib, karena Pak Aziz telah memenuhu syarat haji
   c. Tidak wajib, jika berdampak buruk bagi kesehatannya
   d. Tidak wajib, jika mempunyai trauma

7. Sunnah haji merupakan amalan-amalan yang dilakukan oleh jama;ah haji guna menyempurnakan ibadah hajinya. Salah satu sunnah haji yang dikerjakan adalah ….
   a. Mengelilingi Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran
   b. Memakai wangi-wangian saat ihram
   c. Bermalam di Muzdalifah
   d. Membaca Talbiyah sejak ihram sampai tahallul

8. Saat memulai ihram, jama'ah laki-laki dilarang untuk memakai pakaian berjahit, memakai tutup kepala serta memakai alas kaki yang menutupi mata kaki. Larangan bagi wanita yang berihram adalah ….
   a. Memakai wangi-wangian dan make up
   b. memakai alas kaki yang menutupi mata kaki dan memakai pakaian berjahit
   c. menutupi wajah dengan cadar serta memakai sarung tangan
   d. Memakai wangi-wangian dan memotong kuku

9. Saat waktu haji, Pak imam berangkat pada gelombang keberangkatan yang pertama. Beliau berangkat dari bandara Soekarno-Hatta Jakarta dan mendarat di Bandara King Abdul Aziz Jeddah dan langsung diberangkatkan ke Madinah. Maka miqat haji bagi Pak Imam adalah ….
   a. King Abdul Aziz Jeddah
   b. Ya lam-lam
   c. Qornul Manazil
   d. Bir Ali

10. Memakai wangi-wangi merupakan …. pada waktu ihram.
    a. Kewajiban c. Sunnah
    b. Larangan d. Mubah

11. Haji merupakan ibadah wajib yang diperintahkan kepada hambanya yang mampu (fisik, mental dan materi). Perintah haji tercantum dalam ....
    a. QS. Al-Baqarah ayat 120
    b. QS. Al-Baqarah ayat 121.
    c. QS. Ali 'Imran ayat 12
    d. QS. Ali 'Imran ayat 97

12. Thawaf yang dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram dinamakan Thawaf …..
    a. Wada
    b. Qudum
    c. Tamattu’
    d. Ifadah

13. Haji secara bahasa artinya menyengaja atau menuju suatu tempat. Tempat yang dimaksud adalah ….
    a. Masjidil Aqsa
    b. Ka’bah
    c. Masjidil Haram
    d. Masjid Nabawi

14. Thawaf qudum merupakan thawaf yang dilaksanakan pada saat pertama kali datan di kota Mekkah Mukarromah. Sedangkan thawaf ifadah merupakan thawaf yang dilaksanakan dalam rangkaian ibadah haji. Perbedaan hokum melaksanakan thawaf qudum dan thawaf ifadah ialah ….
    a. Thawaf qudum hukumnya wajib, sedangkan thawaf ifadah sunnah
    b. Thawaf ifadah hukumnya wajib, sedangkan thawaf qudum sunnah
    c. Thawaf ifadah hukumnya wajib, sedangkan thawaf qudum makruh
    d. Thawaf qudum hukumnya sunnah, sedangkan thawaf ifadah mubah

15. Dibawah ini yang tidak termasuk rukun haji adalah ....
    a. Wukuf
    b. Tahalul
    c. Sa`i
    d. Bermalam di Mina

16. Sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan dam dinamakan dengan ....
    a. Wajib Haji
    b. Sunah haji
    c. Rukun haji
    d. Larangan haji

17. Bu Salma adalah salah satu jama'ah haji yang berasal dari Indonesi. Pada saat tanggal 9 Dzulhijjah tiba-tiba beliau jatuh sakit, sehingga beliau tidah dapat melaksanakan kegiatan ibadah haji pada hari itu. Maka bagaimanakah hajinya Bu Salma?
    b. Hajinya tidak sah c. Orang fasik
    c. Hajinya sah d. Membayar dam

18. Bemalam di Mina dilaksanakan selama …. Malam.
    a. 1 malam c. 2 malam
    b. 3 malam d. 4 malam

19. Miqat bagi yang tinggal di Makkah adalah ….
    a. King Abdul Aziz c. Madinah
    b. Tanah Haram d. Tanpa miqat

20. Perhatikan penggalan alur pelaksanaan haji berikut!

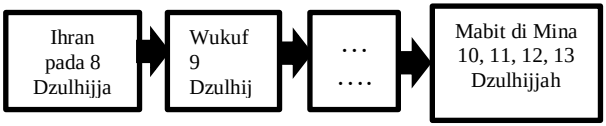

Rangkaian ibadah haji yang harus dilaksanakan oleh jama'ah haji pada tanggal 9 Dzulhijjah ialah ….

a. Lontar jumrah
b. Mabit di Muzdalifah
c. Thawaf wada'
d. Tahallul

~Selamat Mengerjakan~

Lampiran 16

Kunci Jawaban Soal *Pretest*

1. B
2. D
3. C
4. D
5. A
6. C
7. D
8. C
9. D
10. B
11. D
12. B
13. C
14. B
15. D
16. C
17. A
18. A
19. B
20. B

Lampiran 17

DAFTAR NILAI *PRETEST*
KELAS KELAS EKSPERIMEN (8A)

NO.	KODE	NILAI
1	E-1	40
2	E-2	80
3	E-3	85
4	E-4	65
5	E-5	85
6	E-6	65
7	E-7	45
8	E-8	50
9	E-9	95
10	E-10	65
11	E-11	55
12	E-12	65
13	E-13	60
14	E-14	70
15	E-15	95
16	E-16	55
17	E-17	55
18	E-18	60
19	E-19	85
20	E-20	80
21	E-21	40
22	E-22	90
23	E-23	70
24	E-24	40
25	E-25	75
	Jumlah	1670

DAFTAR NILAI *PRETEST*
KELAS KELAS KONTROL (8D)

NO.	KODE	NILAI
1	K-1	95
2	K-2	45
3	K-3	60
4	K-4	50
5	K-5	45
6	K-6	45
7	K-7	45
8	K-8	45
9	K-9	100
10	K-10	45
11	K-11	65
12	K-12	100
13	K-13	50
14	K-14	70
15	K-15	60
16	K-16	80
17	K-17	100
18	K-18	75
19	K-19	60
20	K-20	50
21	K-21	55
22	K-22	45
23	K-23	60
24	K-24	55
25	K-25	50
26	K-26	100
27	K-27	50
28	K-28	100
	Jumlah	1800

Lampiran 18

UJI NORMALITAS NILAI AWAL (*PRETEST)*
KELAS KONTROL VIII-D

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis[126] :

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ho diterima jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis :

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 45

1. Rentang nilai (R) = 100 – 45 = 55
2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3log28 = 5,8 = 6 kelas
3. Panjang kelas (P) = $\frac{55}{6}$ = 9,2 = 9
4. Daftar nilai distribusi frekuensi observasi kelas kontrol VIII-D

[126] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 284.

SKOR	X_1	F_1	$(X_1)^2$	X_1F_1	$F_1(X_1)^2$
38-46	42	7	1764	294	12348
47-55	51	7	2601	357	18207
56-64	60	4	3600	240	14400
65-73	69	2	4761	138	9522
74-82	78	2	6084	156	12168
83-91	87	0	7569	0	0
92-100	96	6	9216	576	55296
Jumlah		28	35595	1761	121941

5. Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

$$= \frac{1761}{28}$$

$$= 62{,}89$$

6. Menghitung variansi (S)

$$S^2 = \frac{n\sum Fi\,(X\,i)^2 - (\sum Fi\,Xi)^2}{n(n\text{-}1)}$$

$$= \frac{28\,(121941) - (1761)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{3414348 - 3101121}{28\,x\,27}$$

$$= \frac{313227}{756}$$

$$= 414{,}32$$

$$S = 20{,}36$$

7. Daftar nilai frekuensi harapan observasi kelas kontrol VIII-D

Bk	Zi	P (Zi)	L (selisih)	Ei (L x n)	Oi *(Fi)*	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
38,5	-1.20	0.1151				
			-0.094	-2.629	7	-35.27
46,5	-0.81	0.2090				
			-0.150	-4.211	7	-29.85
55,5	-0.36	0.3594				
			-0.173	-4.830	4	-16.14
64,5	0.08	0.5319				
			-0.167	-4.665	2	-9.52
73,5	0.52	0.6985				
			-0.133	-3.724	2	-8.80
82,5	0.96	0.8315				
			-0.089	-2.498	0	-2.50
91,5	1.41	0.9207				
			-0.047	-1.319	6	-40.62
100,5	1.85	0.9678				
					X^2	-142.69

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

L = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = L x n

Oi = *Fi*

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 untuk kelas kontrol adalah -142,69. Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705. Karena X^2 hitung < X^2 tabel (-142,69 < 11,0705), maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 19

UJI NORMALITAS NILAI AWAL (*PRETEST)*
KELAS EKSPERIMEN VIII-A

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis :[127]

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ho diterima jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis :

Nilai maksimal = 95

Nilai minimal = 40

1. Rentang nilai (R) = 95 – 40 = 55
2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3log25 = 5,6 = 6 kelas
3. Panjang kelas (P) = $\frac{55}{6}$ = 9,2 = 9
4. Daftar nilai distribusi frekuensi observasi kelas eksperimen VIII-A

[127] Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 284.

SKOR	X_1	F_1	$(X_1)^2$	X_1F_1	$F_1(X_1)^2$
38-46	42	4	1764	168	7056
47-55	51	4	2601	204	10404
56-64	60	2	3600	120	7200
65-73	69	6	4761	414	28566
74-82	78	3	6084	234	18252
83-91	87	4	7569	348	30276
92-100	96	2	9216	192	18432
Jumlah		25	35595	1680	120186

5. Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

$$= \frac{1680}{25}$$

$$= 67{,}2$$

6. Menghitung variansi (s)

$$S^2 = \frac{n\sum Fi(Xi)^2 - (\sum Fi\, Xi)^2}{n(n\text{-}1)}$$

$$= \frac{25\,(120186) - (1680)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{3004650 - 2822400}{25\ x\ 24}$$

$$= \frac{182250}{600}$$

$$= 303{,}75$$

$$S = 17{,}43$$

7. Daftar nilai frekuensi harapan observasi kelas eksperimen VIII-A

Bk	Zi	P (Zi)	L (selisih)	Ei (L x n)	Oi *(Fi)*	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
38.5	-1.65	0.0495				
			-0.068	-1.688	4	-19.17
46.5	-1.19	0.117				
			-0.134	-3.36	4	-16.12
55.5	-0.67	0.2514				
			-0.189	-4.725	2	-9.57
64.5	-0.15	0.4404				
			-0.20	-5.005	6	-24.20
73.5	0.36	0.6406				
			-0.17	-4.25	3	-12.37
82.5	0.88	0.8106				
			-0.107	-2.678	4	-16.65
91.5	1.39	0.9177				
			-0.054	-1.355	2	-8.31
100.5	1.91	0.9719				
					X^2	-106.39

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

L = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = L x n

Oi = *Fi*

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 untuk kelas kontrol adalah -106.39. Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705. Karena X^2 hitung < X^2 tabel (-106.39 < 11,0705), maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 20

Uji Homogenitas Nilai Awal Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	VIII-D	VIII-A
Jumlah	**1800**	**1670**
N	**28**	**25**
$\bar{X}$	62,89	67,2
Varians (S^2)	414,32	303,75
Standart deviasi (S)	20,36	17,43

Rumus:[128]

$$F_{\text{hitung}} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{414,32}{303,75} = \mathbf{1,364}$$

Untuk α = 5% dengan,

dk pembilang = nb – k = 28 – 1 = 27

dk penyebut = nk – k = 25 – 1 = 24

$F_{(0,05)(27;24)}$ = 1,930

Karena $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka homogen.

[128] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 272.

Lampiran 21

Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Nilai Awal (*Pretest)* antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	**VIII-D**	**VIII-A**
Jumlah	**1800**	**1670**
N	**28**	**25**
X	62,89	67,2
Varians (S^2)	414,32	303,75
Standart deviasi (*S*)	20,36	17,43

Perhitungan

1. Menghitung varians gabungan[129]

$$S^2 = \frac{(n_1-1)\,S_1^2+(n_2-1)\,S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(28-1)\,414{,}32+(25-1)\,303{,}75}{28+25-2}$$

$S^2 = 362.2871$

$S = 19.034$

[129] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 239.

2. Menghitung uji-t[130]

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{67{,}2 - 62{,}89}{19.034\sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{25}}}$$

$$= \frac{4{,}31}{5{,}24}$$

$t_{hitung} = 0{,}823$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dk = $(n_1 + n_2 - 2) = (28 + 25 - 2) = 51$, peluang = $1 - \frac{1}{2}\alpha = 0{,}975$ dari daftar $t_{tabel} = 2{,}008$.

Gambar Hasil Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

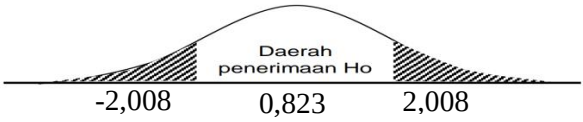

Karena $\mathbf{t}_{\mathbf{hitung}}$ berada pada daerah penerimaan H_0, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata dari kedua kelompok.

[130] Sudjana, *Metoda Statistika …*, Ed.6, hlm. 239.

Lampiran 22

SOAL *POSTTEST* MATERI HAJI

Mapel	: Fiqih
Materi Pokok	: Ibadah Haji
Kelas	: VIII (delapan)
Jumlah Soal	: 20 Butir
Waktu	: 40 menit

Berilah tanda silang (X) a, b, c, atau d di depan jawaban yang paling tepat !

1. Perhatikan denah ka'bah berikut!

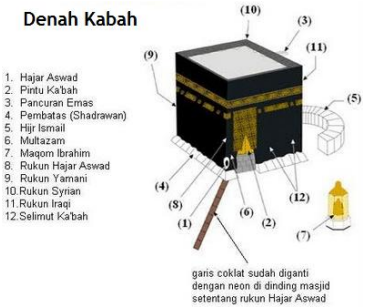

Berdasarkan denah tersebut, tempat dimulainya thawaf ditunjukkan oleh nomor ….

c. 1 c. 5

d. 2 d. 8

2. Perhatikan hadits berikut!

اَلْحَجُّ مَرَّةٌ فَمَنْ زَادَ فَهُوَ تَطَوُّعٌ (رواه ابوداود واحمد)

Hadits tersebut menjadi dalil tentang ….

a. barang siapa yang sudah mampu, maka tunaikanlah haji
b. musim haji itu pada bulan-bulan yang telah ditentukan
c. bulan-bulan haji adalah Syawal, Zulka'dah, dan sepuluh hari bulan Zulhijjah

d. haji sekali, dan barang siapa yang melakukannya lebih dari sekali maka itu sunnah

3. Cermatilah gambar berikut!

1) Thawaf 2) Wukuf 3) Niat ihram 4) Tahallul 5) Sa'i

Berdasarkan gambar tersebut, urutan pelaksanaan haji yang benar ialah ….

a. 3, 4, 5, 2, 1
b. 3, 1, 2, 5, 4
c. 3, 2, 5, 4, 1
d. 3, 2, 1, 5, 4

4. Bangunan Ka'bah terdapat Hajar Aswad yang setiap jama'ah haji berebutan untuk mengusap dan menciumnya, serta berdo'a kepada Allah SWT. Hajar Aswad sendiri memiliki arti ….

a. batu kerikil
b. batu mutiara
c. batu mulia
d. batu permata

5. Hukum pergi haji bagi anak yang belum baligh adalah ....

a. boleh atau jaiz
b. haram
c. sunnah
d. wajib

6. Salah satu tata cara pelaksanaan haji adalah mencukur rambut. Mencukur rambut termasuk ....
   a. Wajib Haji
   b. Sunah haji
   c. Rukun Haji
   d. Larangan Haji

7. Perhatikan potongan ayat Q.S. Al-Hujurat: 13 berikut!

   يَـٰٓأَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

   Hikmah haji berdasarkan kata yang bergaris bawah adalah ….
   a. Saling berkumpul dan bersenang-senang
   b. Saling mengenal dan beribadah semata mengharap ridha Allah
   c. Membuka wawasan ilmu pengetahuan
   d. Mengikhlaskan seluruh ibadah dengan senantiasa berdzikir

8. Sa'i termasuk salah satu dari rukun haji yang dalam pelaksanaannya dikerjakan setelah…
   a. Thawaf
   b. Wukuf
   c. Ihram
   d. Tahalul

9. Sewaktu melaksanakan ihram, seluruh jama'ah haji diperintahkan untuk mengenakan pakaian yang sama berupa kain ihram yang berwarna putih. Pelajaran yang dapat kita ambil dari hal tersebut adalah ….
   a. Meluruskan niat semata-mata mengharap ridha Allah
   b. Mengikhlaskan seluruh ibadah
   c. Allah tidak membeda-bedakan manusia dari jabatan, suku, ras
   d. Memfokuskan diri dalam beribadah kepda Allah SWT.

10. Thawaf yang dilakukan ketika pertama kali memasuki Masjidil Haram dinamakan Thawaf …..
    a. Wada
    b. Qudum
    c. Tamattu'
    d. Ifadah

11. Khusus dalam pelaksanaan syariat haji terdapat rukun dan wajib haji. Antara rukun dan wajib haji itu berbeda. Di bawah ini yang menjadi perbedaan antara rukun dan wajib haji adalah ….
    a. Ihram
    b. Tahalul
    c. thawaf
    d. wukuf

12. Pak Widi memiliki keinginan untuk menunaikan haji atas nama ayahnya yang sudah meninggal. Dalam syariat Islam, bagaimana hukumnya seorang anak yang menunaikan haji untuk ayahnya? ….
    a. Boleh, karena sebagai tanda bukti berbaktinya seorang anak kepada ayahnya
    b. Boleh, dengan syarat Pak Widi sudah menunaikan haji terlebih dahulu
    c. Boleh, karena seorang anak harus memberikan yang terbaik untuk orang tuanya
    d. Tidak boleh, karena haji harus dilakukan oleh orang yang bersangkutan

13. Bu Salma adalah salah satu jama'ah haji, disaat beliau sedang melaksanakan salah satu rukun haji, tanpa disadari beliau menggigit kukunya sampai terpotong. Beliau lupa bahwa memotong kuku adalah salah satu larangan dalam pelaksanaan haji. Maka Bu Salma harus membayar *dam* dengan ….
    a. Menyembelih tiga ekor kambing
    b. Bershadaqah sebanyak 9,3 liter makanan kepada enam orang fakir miskin

c. Bershadaqah makanan kepada fakir miskin di tanah Haram senilai binatang tersebut.
d. Berpuasa lima hari

14. Ibadah haji pada dasarnya adalah ibadah ....
a. fisik
b. fisik dan batin
c. batin
d. ibadah harta

15. Sebagai umat Islam yang taat kita harus melakukan syari'at Islam seperti apa yang telah Rasulullah saw. ajarkan, salah satunya adalah tata cara pelaksanaan haji. Lalu apa yang dilakukan oleh Rasulullah setelah melaksanakan mabit di Muzdalifah?
a. Wukuf
b. Melontar Jumrah Aqabah
c. Thawaf ifadah
d. Sa'i

16. Sesuatu yang tidak boleh ditinggalkan dan tidak dapat diganti dengan dam dinamakan dengan ....
c. Wajib Haji
d. Sunah haji
c. Rukun haji
d. Larangan haji

17. Seorang pelajar dari Indonesia melanjutkan studinya ke Yaman. Suatu ketika, dia mendapat undian dari kampusnya yang berhadian ibadah haji gratis. Lalu miqat makani bagi pelajar tersebut adalah ….
a. Ya lam-lam
b. Zulhalifah
c. Bir Ali
d. Juhfah

18. Larangan saat melaksanakan haji bagi wanita adalah ….
    a. Memakai celana
    b. Memakai baju yang dijahit
    c. Memakai cadar dan sarung tangan
    d. Memakai sepatu dan kaos kaki

19. Bu Sofi adalah salah satu jama'ah haji yang berasal dari Indonesi. Pada saat tanggal 9 Dzulhijjah tiba-tiba beliau jatuh sakit, sehingga beliau tidak dapat melaksanakan rukun haji pada hari itu. Maka bagaimanakah hajinya Bu Salma?
    a. Hajinya tidak sah
    b. Hajinya sah
    c. Orang fasik
    d. Membayar dam

20. Di sebuah desa terdapat seorang juragan cabai yang kaya raya, beliau bernama Pak Tabah. Karena umur semakin tua, beliau ingin meningkatkan ibadahnya kepada Allah SWT. dengan menunaikan ibadah haji setiap tahunnya. Lalu apa hukumnya melaksanakan ibadah haji setiap tahun jika memang mampu?
    a. Wajib, karena haji hukumnya wajib bagi yang mampu
    b. Haram, karena haji hanya boleh dilakukan satu kali
    c. Sunnah, karena haji yang pertama hukumnya wajib dan haji yang selanjutnya hukumnya sunnah
    d. Makruh, karena Allah tidak suka yang berlebihan

~Selamat Mengerjakan~

Lampiran 23

Kunci Jawaban Soal *Posttest*

1. A
2. D
3. D
4. C
5. A
6. C
7. B
8. A
9. C
10. B
11. D
12. B
13. B
14. B
15. B
16. C
17. A
18. C
19. A
20. C

Lampiran 24

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS EKSPERIMEN (8A)

NO.	KODE	NILAI
1	E-1	70
2	E-2	95
3	E-3	80
4	E-4	100
5	E-5	80
6	E-6	85
7	E-7	65
8	E-8	100
9	E-9	95
10	E-10	65
11	E-11	70
12	E-12	85
13	E-13	50
14	E-14	60
15	E-15	70
16	E-16	100
17	E-17	75
18	E-18	65
19	E-19	85
20	E-20	90
21	E-21	75
22	E-22	100
23	E-23	95
24	E-24	80
25	E-25	70
	Jumlah	2005

DAFTAR NILAI *POSTTEST* KELAS KONTROL (8D)

NO.	KODE	NILAI
1	K-1	95
2	K-2	60
3	K-3	65
4	K-4	90
5	K-5	55
6	K-6	75
7	K-7	100
8	K-8	60
9	K-9	60
10	K-10	50
11	K-11	90
12	K-12	65
13	K-13	75
14	K-14	50
15	K-15	55
16	K-16	100
17	K-17	65
18	K-18	50
19	K-19	95
20	K-20	60
21	K-21	55
22	K-22	80
23	K-23	65
24	K-24	70
25	K-25	100
26	K-26	70
27	K-27	85
28	K-28	75
	Jumlah	2015

Lampiran 25

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR (*POSTTEST)* KELAS KONTROL VIII-D

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis :[131]

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ho diterima jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis :

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 50

1. Rentang nilai (R) = 100 – 50 = 50
2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3log 28 = 5,8 = 6 kelas
3. Panjang kelas (P) = $\frac{50}{6}$ = 8,3 = 8
4. Daftar nilai frekuensi distribusi observasi kelas kontrol VIII-D

[131]Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 284.

SKOR	X_1	F_1	$(X_1)^2$	X_1F_1	$F_1(X_1)^2$
45-52	48.5	3	2352.25	145.5	7056.75
53-60	53.5	7	2862.25	374.5	20035.75
61-68	64.5	4	4160.25	258	16641
69-76	72.5	5	5256.25	362.5	26281.25
77-84	80.5	1	6480.25	80.5	6480.25
85-92	88.5	3	7832.25	265.5	23496.75
93-100	96.5	5	9312.25	482.5	46561.25
Jumlah		28	38255.75	1969	146553

5. Menghitung rata-rata ($\bar{X}$)

$$\bar{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

$$= \frac{1969}{28}$$

$$= 70.32$$

6. Menghitung variansi (s)

$$S^2 = \frac{n\sum Fi\,(X\,i)^2 - (\sum Fi\,Xi)^2}{n(n\text{-}1)}$$

$$= \frac{28\,(146553) - (1969)^2}{28(28-1)}$$

$$= \frac{4103484 - 3876961}{28\,x\,27}$$

$$= \frac{226523}{756}$$

$$= 299.6336$$

$$S = 17.31$$

7. Daftar nilai frekuensi harapan observasi kelas kontrol VIII-D

Bk	Zi	P (Zi)	L (selisih)	Ei (L x n)	Oi *(Fi)*	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
44.5	-1.49	0.0708				
			-0.0977	-2.736	3	-12,026
52.5	-1.03	0.1685				
			-0.1615	-4.522	7	-29,358
60.5	-0.57	0.33				
			-0.1979	-5.541	4	-16,429
68.5	-0.11	0.5279				
			-0.1911	-5.351	5	-20,023
76.5	0.36	0.719				
			-0.1431	-4.007	1	-6,256
84.5	0.82	0.8621				
			-0.0831	-2.327	3	-12,195
92.5	1.28	0.9452				
			-0.0374	-1.047	5	-34,920
100.5	1.74	0.9826				
					X^2	-131,207

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

L = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = L x n

Oi = *Fi*

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 untuk kelas kontrol adalah -131,207. Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705. Karena X^2 hitung < X^2 tabel (-131.207 < 11,0705), maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 26

UJI NORMALITAS NILAI AKHIR (*POSTTEST)*
KELAS EKSPERIMEN VIII-A

Hipotesis :

Ho : Data berdistribusi Normal

Ha : Data tidak berdistribusi Normal

Pengujian Hipotesis :[132]

$$X^2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Kriteria yang digunakan :

Ho diterima jika $X^2_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$

Pengujian Hipotesis :

Nilai maksimal = 100

Nilai minimal = 55

1. Rentang nilai (R) = 100 – 55 = 45
2. Banyak kelas (K) = 1 + 3,3 log25 = 5,6 = 6 kelas
3. Panjang kelas (P) = $\frac{45}{6}$ = 7,5 = 8
4. Daftar nilai frekuensi distribusi observasi kelas eksperimen VIII-A

[132] Sudjana, *Metoda Statistika,* (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 284.

SKOR	X_1	F_1	$(X_1)^2$	X_1F_1	$F_1(X_1)^2$
45-52	48.5	1	2352.25	48.5	2352.25
53-60	53.5	1	2862.25	53.5	2862.25
61-68	64.5	3	4160.25	193.5	12480.75
69-76	72.5	6	5256.25	435	31537.5
77-84	80.5	3	6480.25	241.5	19440.75
85-92	88.5	4	7832.25	354	31329
93-100	96.5	7	9312.25	675.5	65185.75
Jumlah		25	38255.8	2001.5	165188.3

5. Menghitung rata-rata ($\overline{X}$)

$$\overline{X} = \frac{\Sigma F_i X_i}{\Sigma F_i}$$

$$= \frac{2001.5}{25}$$

$$= 80.06$$

6. Menghitung variansi (s)

$$S^2 = \frac{n\sum Fi\,(X\,i)^2 - (\sum Fi\,Xi)^2}{n(n\text{-}1)}$$

$$= \frac{25\,(165188.3) - (2001.5)^2}{25(25-1)}$$

$$= \frac{123704}{600}$$

$$= 206.173$$

$$S = 14.36$$

7. Daftar nilai frekuensi harapan observasi kelas eksperimen VIII-A

Bk	Zi	P (Zi)	L (selisih)	Ei (L x n)	Oi *(Fi)*	$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$
44,5	-2,48	0,0066				
			-0.021	-0.52	1	-4,443
52,5	-1,92	0,0274				
			-0.059	-1.488	1	-4,160
60,5	-1,36	0,0869				
			-0.122	-3.053	3	-12,001
68,5	-0,81	0,209				
			-0.192	-4.808	6	-24,296
76,5	-0,25	0,4013				
			-0.220	-5.51	3	-13,143
84,5	0,31	0,6217				
			-0.186	-4.653	4	-16,092
92,5	0,87	0,8078				
			-0.114	-2.86	7	-33,993
100.5	1,42	0,9222				
					X^2	-108,127

Keterangan:

Bk = batas kelas bawah - 0,5

Zi = $\frac{Bk - \bar{X}}{S}$

P(Zi) = nilai Zi pada tabel luas di bawah lengkung kurva normal standar dari O s/d Z

L = $P(Z_1) - P(Z_2)$

Ei = L x n

Oi = *Fi*

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh nilai X^2 untuk kelas kontrol adalah -108,127. Untuk α = 5%, dengan dk = 6 - 1 = 5 diperoleh X^2 tabel = 11,0705. Karena X^2 hitung < X^2 tabel (-108,127 < 11,0705), maka data tersebut berdistribusi normal.

Lampiran 27

Uji Homogenitas Nilai Akhir Antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	VIII-D	VIII-A
Jumlah	**2015**	**2005**
N	**28**	**25**
X̄	70,32	80.06
Varians (S^2)	299.63	206.17
Standart deviasi (S)	17.31	14.36

Rumus:[133]

$$F_{\text{hitung}} = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

$$F_{\text{hitung}} = \frac{299.63}{206.17} = 1{,}45$$

Untuk α = 5% dengan,

dk pembilang = nb – k = 28 – 1 = 27

dk penyebut = nk – k = 25 – 1 = 24

$F_{(0,05)(27:24)} = 1{,}930$

Karena F hitung ≤ F tabel, maka homogen.

---

[133] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D),* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 272.

Lampiran 28

Analisis Uji Hipotesis (Uji Perbedaan Dua Rata-Rata) Nilai Akhir (*Posttest)* antara Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Sumber Data

Sumber Variasi	VIII-D	VIII-A
Jumlah	**2015**	**2005**
N	**28**	**25**
$\bar{X}$	70,32	80.06
Varians (S^2)	299.63	206.17
Standart deviasi (S)	17.31	14.36

Perhitungan

1. Menghitung varians gabungan[134]

$$S^2 = \frac{(n_1-1)\,S_1^2+(n_2-1)\,S_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$= \frac{(28-1)\,299{,}63 + (25-1)\,206.17}{28+25-2}$$

$S^2 = 255.6488$

$S = 15.99$

[134] Sudjana, *Metoda Statistika*, (Bandung: PT Tarsito, 1996), Ed.6, hlm. 239.

2. Menghitung uji-t[135]

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{80.06 - 70,32}{15,99\sqrt{\frac{1}{28} + \frac{1}{25}}}$$

$$= \frac{9,74}{4,4}$$

$$\mathbf{t}_{\text{hitung}} = 2,214$$

Dengan taraf signifikan $\alpha = 5\%$, dk = $(n_1 + n_2 - 2) = (28 + 25 - 2) = 51$, peluang = $1-1/2\ \alpha = 0,975$ dari daftar $t_{\text{tabel}} = 2,008$.

Gambar Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-Rata

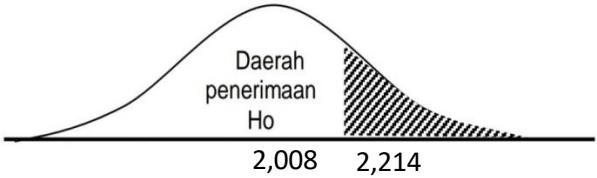

Karena $\mathbf{t}_{\text{hitung}}$ lebih besar dari t_{tabel} maka $\mathbf{t}_{\text{hitung}}$ berada pada daerah penerimaan Ha. Jadi $H_0 : \mu 1 \leq \mu 2$ ditolak, dan $Ha : \mu 1 > \mu 2$ diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

[135] Sudjana, *Metoda Statistika …*, Ed.6, hlm. 239.

Lampiran 29

RPP Kelas Eksperimen VIII-A

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: MTs N 2 Kendal
Mata Pelajaran	: Akidah Ahlak
Kelas/Semester	: VIII/Genap
Materi	: Haji
Alokasi Waktu	: 2 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit
Pertemuan	: 1 dan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan

yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah Haji.	1.2.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai dari ibadah Haji
2.2 Menghargai nilai-nilai positif ibadah Haji	2.2.1 Peserta didik terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan Haji	3.2.1. Menjelaskan pengertian haji 3.2.2. Menjelaskan syarat haji 3.2.3. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji 3.2.4. Menjelaskan larangan ibadah haji 3.2.5. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji
4.2 Mensimulasikan tata cara haji	4.2.1. Mendemonstrasikan tata cara Haji

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama :

Melalui strategi *active learning* ini, diharapkan peserta didik

mampu:

1. Menjelaskan pengertian haji
2. Menjelaskan syarat haji
3. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji
4. Menjelaskan larangan ibadah haji
5. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji

Pertemuan kedua :

1. Mampu mendemonstrasikan tata cara Haji

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Haji

   Istilah haji berasal dari kata hajja berziarah ke, bermaksud, menyengaja, menuju ke tempat tertentu yang diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridlaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Hukum Haji

   Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya.

   Kewajiban Haji berlandaskan firman Allah Swt:

فِيهِ آ تٌ بَيِّناتٌ مَقامُ إِبْراهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كانَ آمِناً وَ ِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ ا َ غَنِيٌّ عَنِ الْعالَمِينَ (٩٧)

"Di situ ada tanda-tanda yang jelas menunjukkan kemuliaannya (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Dan siapa mengingkari

(kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam". (Q.S. Ali-Imran: 97)

3. Syarat-syarat Haji
   a. Beragama Islam
   b. Berakal sehat
   c. Baligh
   d. Merdeka
   e. Kuasa atau Mampu Mengerjakanya.
4. Rukun Haji

   Rukun ibadah haji adalah pekerjajan yang tidak boleh ditinggalkan atau diganti dengan yang lain, jika ditinggalkan maka tidah sah ibadahnya.

   Rukun ibadah haji itu ada enam :

   a. Ihram
   b. Wukuf
   c. Thawaf
   d. *Sa'i*
   e. *Tahallul*
   f. Tertib.
5. Hikmah Diwajibkannya Haji

   Haji merupakan ibadah tahunan yang besar yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya, mempunyai berbagai manfaat yang besar dan tujuan yang besar pula, yang membawa kebaikan di dunia dan akhirat. Dan diantara hikmah ibadah haji ini adalah:

   a. Mengikhlaskan seluruh ibadah.
   b. Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan *jannah.*
   c. Dapat terbukanya wawasan.
   d. Menyambut seruan Nabi Ibrahim as.
   e. Menyaksikan berbagai manfaat bagi kaum muslimin.
   f. Saling mengenal dan saling menasehati.

g. Mempelajari agama Allah Swt.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Approach
2. Model Pembelajaran : Active Learning (Pembelajaran Aktif)
3. Metode Pembelajaran : a. Ceramah
   b. Diskusi
   c. Metode BINGO

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis, papan Bingo, kartu Bingo
2. Alat/Bahan : Alat tulis
3. Sumber Belajar : a. Buku Paket Fiqih kelas VIII
   b. LKS Fiqih kelas VIII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		**Guru :** **Orientasi** 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin.**	10 menit

		3. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Aperpepsi** 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingatkan kembali materi. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat memahami tentang materi : a. Pengertian, hukum, dan syarat haji. b. Rukun, wajib dan sunnah haji. c. Larangan ibadah haji. d. Tata urutan pelaksanaan ibadah haji. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan	Stimulation	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik	65 meni

Inti	(stimullasi/pemberian rangsangan)	dengan cara : **Mengamati** 1. Membaca materi tentang haji. 2. Menyimak penjelasan guru tentang materi haji. **Menanya** Melalui motivasi dari guru, siswa atau guru mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan haji. **Mengeksperimen/Mengeksplorasi** 1. Guru memberi soal *pretest* terlebih dahulu. 2. Guru melakukan simulasi metode pembelajaran BINGO terlebih dahulu, dengan cara: 1. Guru menjelaskan sistematika metode yang akan diterapkan, 2. Guru memulai permainan dengan memasang papan BINGO di papan tulis. Ini berguna untuk guru mengecek semua jawaban siswa yang telah dijawab dengan benar pada pertemuan hari itu. 3. Guru memberikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Kartu bingo ini berfungsi bagi siswa untuk menuliskan huruf B,I,N,G, atau O yang telah terjawab dengan benar. 4. Permainan bingo ini dibuat dalam bentuk matriks 5 x 5 dimana setiap kolom memilki pertanyaan yang berbeda. Pertanyaan dalam bingo terdiri dari 25 soal dan soal tersebut dibagi menjadi 6 bagian (lot) untuk menentukan arah secara horizontal,	t

		vertikal atau diagonal pada kartu bingo. 5. Sebelum guru memulai permainan, guru memilih kelompok yang akan bertanggung jawab dalam menjawab soal bingo nantinya. 6. Kemudian kelompok yang bertanggung jawab memilih secara acak nomor lot yang berisi pertanyaan-pertanyaan (terdiri atas lima bagian B, I, N ,G dan O). Dalam mengerjakan soal bingo, diberikan waktu selama 3 menit. Apabila kelompok yang bertanggung jawab pada saat itu dapat menjawab dengan benar maka kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan dan menuliskan huruf tersebut dalam kartu bingo kelompoknya. 7. Jika kelompok tersebut tidak menjawab dengan benar, maka soal tersebut dapat diberikan kepada kelompok lain. Kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan serta tidak diwajibkan untuk menjawab soal dengan huruf yang sama. 8. Setiap kelompok mengumpulkan 5 jawaban yang benar sehingga dapat membentuk kata BINGO. Dan kelompok yang mendapatkan kata BINGO akan diberi penghargaan (alat tulis). **Mengasosiasikan** a. *Peserta didik menggali informasi dari*	

		berbagai sumber tentang materi haji yang sudah ditentukan oleh guru. b. *Masing-masing kelompok merumuskan rukun, wajib dan sunnah dari ibadah haji.* **Mengomunikasikan**. *Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi tentang rukun, wajib dan sunnah dari ibadah haji.*	
Kegiatan Penutup		**Penutup** 1. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi. 3. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	5 menit

Pertemuan II (2 jam pelajaran)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		**Guru :** **Orientasi** 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepadaAllah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin.** 3. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Aperpepsi** 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingatkan kembali materi. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik,	10 menit

		maka siswa diharapkan dapat memahami tentang materi : a. Tata cara pelaksanaan haji. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.	
Kegiatan Inti	Stimulation (stimullasi / pemberian rangsangan)	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik dengan cara : **Mengamati** 1. Membaca materi tentang haji. 2. Menyimak penjelasan guru tentang materi haji. **Menanya** Melalui motivasi dari guru, siswa atau guru mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan haji. **Mengeksperimen/Mengeksplorasi** Guru melakukan eksperimen metode pembelajaran BINGO dalam materi haji, dengan cara: 1. Guru mengulas sedikit tentang sistematika metode yang akan	60 menit

		diterapkan, 2. Guru memulai permainan dengan memasang papan BINGO di papan tulis. Ini berguna untuk guru mengecek semua jawaban siswa yang telah dijawab dengan benar pada pertemuan hari itu. 3. Guru memberikan kartu bingo kepada setiap kelompok. Kartu bingo ini berfungsi bagi siswa untuk menuliskan huruf B,I,N,G, atau O yang telah terjawab dengan benar. 4. Permainan bingo ini dibuat dalam bentuk matriks 5 x 5 dimana setiap kolom memilki pertanyaan yang berbeda. Pertanyaan dalam bingo terdiri dari 25 soal dan soal tersebut dibagi menjadi 6 bagian (lot) untuk menentukan arah secara horizontal, vertikal atau diagonal pada kartu bingo. 5. Sebelum guru memulai permainan, guru memilih kelompok yang akan bertanggung jawab dalam menjawab soal bingo nantinya. 6. Kemudian kelompok yang bertanggung jawab memilih secara acak nomor lot yang berisi pertanyaan-pertanyaan (terdiri atas lima bagian B, I, N ,G dan O). Dalam mengerjakan soal bingo, diberikan waktu selama 3 menit. Apabila kelompok yang bertanggung jawab	

		pada saat itu dapat menjawab dengan benar maka kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan dan menuliskan huruf tersebut dalam kartu bingo kelompoknya. 7. Jika kelompok tersebut tidak menjawab dengan benar, maka soal tersebut dapat diberikan kepada kelompok lain. Kelompok tersebut mendapatkan huruf yang tercantum pada nomor gabungan serta tidak diwajibkan untuk menjawab soal dengan huruf yang sama. 8. Setiap kelompok mengumpulkan 5 jawaban yang benar sehingga dapat membentuk kata BINGO. Dan kelompok yang mendapatkan kata BINGO akan diberi penghargaan (alat tulis). **Mengasosiasi** Siswa diberi soal *posttest* tentang materi haji. **Mengomunikasikan**. Masing-masing siswa mengumpulkan hasil tes yang telah dibagi oleh guru dan dibahas bersama-sama.	
Kegiatan Penutup		**Penutup** 1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan	10 menit

		langkah selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu bagi peserta didik. 3. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Teknik Penilaian

Jenis atau teknik penilaian : Soal pilihan ganda

No.	***Aspek***	***Teknik***	***Bentuk instrumen***
1.	*Pengetahuan*	*Tes*	*Tes tertulis*
2.	*Sikap*	*Observasi*	*Lembar observasi*

Penilaian Kognitif

Isian : Jumlah benar x 5 =

Total =

Penilaian Afektif dengan Observasi

Lembar penilaian :

No.	**Nama Siswa**	**Aspek yang dinilai**				**Keterangan**
		1	**2**	**3**	**4**	
1.						
2.						

Aspek yang dinilai:

1. Keaktifan
2. Kerjasama
3. Keberanian berpendapat
4. Kemampuan berbahasa

Skor :

4 = baik sekali
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

Skor Penilaian :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

A = 90 – 100 : Baik Sekali
B = 80 – 89 : Baik
C = 70 – 79 : Cukup
D = < 70 : Kurang

Kendal, 17 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala Madrasah	Mahasiswa Praktikan
Drs. H. Junaedi, M.Pd	Mega Ayu Sofiyah
NIP.196508021996031001	NIM. 1603016123

RPP Kelas Kontrol VIII-D

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : MTs N 2 Kendal
Mata Pelajaran : Akidah Ahlak
Kelas/Semester : VIII/Genap
Materi : Haji
Alokasi Waktu : 2 Minggu x 2 Jam pelajaran @ 40Menit
Pertemuan : 1 dan 2

A. Kompetensi Inti (KI)

KI 1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.

KI 3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI 4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar Dan Indikator

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian
1.2 Menghayati nilai-nilai ibadah Haji.	1.2.1 Memiliki penghayatan terhadap nilai-nilai dari ibadah Haji
2.2 Menghargai nilai-nilai positif ibadah Haji	2.2.1 Peserta didik terbiasa bersikap tanggungjawab sebagai implementasi dari pemahaman tentang ibadah haji dalam kehidupan sehari-hari
3.2 Mengidentifikasi tata cara melaksanakan Haji	3.2.6. Menjelaskan pengertian haji 3.2.7. Menjelaskan syarat haji 3.2.8. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji 3.2.9. Menjelaskan larangan ibadah haji 3.2.10. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji
4.2 Mensimulasikan tata cara haji	4.2.2. Mendemonstrasikan tata cara Haji

C. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan pertama :

Melalui strategi *active learning* ini, diharapkan peserta didik mampu:

1. Menjelaskan pengertian haji
2. Menjelaskan syarat haji
3. Menjelaskan rukun, wajib dan sunnah haji
4. Menjelaskan larangan ibadah haji

5. Menjelaskan tata urutan pelaksanaan ibadah haji

Pertemuan kedua :

1. Mampu mendemonstrasikan tata cara Haji

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Haji

Istilah haji berasal dari kata hajja berziarah ke, bermaksud, menyengaja, menuju ke tempat tertentu yang diagungkan. Sedangkan menurut istilah haji adalah menyengaja mengunjungi Ka'bah untuk mengerjakan ibadah yang meliputi thawaf, sa'i, wuquf dan ibadah-ibadah lainnya untuk memenuhi perintah Allah Swt dan mengharap keridlaan-Nya dalam waktu yang telah ditentukan.

2. Hukum Haji

Mengerjakan ibadah haji hukumnya wajib 'ain, sekali seumur hidup bagi setiap muslim yang telah mukallaf dan mampu melaksanakannya.

Kewajiban Haji berlandaskan firman Allah Swt:

فِيهِ آ تٌ بَيِّناتٌ مَقامُ إِبْراهِيمَ وَمَنْ دَخَلَهُ كانَ آمِناً وَ ِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ مَنِ اسْتَطاعَ إِلَيْهِ سَبِيلاً وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ ا َ غَنِيٌّ عَنِ الْعالَمِينَ (٩٧)

"Di situ ada tanda-tanda yang jelas menunjukkan kemuliaannya (di antaranya) maqam Ibrahim. Barangsiapa memasukinya (Baitullah) amanlah dia. Dan di antara kewajiban manusia terhadap Allah adalah melaksanakan ibadah haji ke Baitullah, yaitu bagi orang-orang yang mampu mengadakan perjalanan ke sana. Dan siapa mengingkari (kewajiban) haji, maka ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari seluruh alam". (Q.S. Ali-Imran: 97)

3. Syarat-syarat Haji
   a. Beragama Islam
   b. Berakal sehat

c. Baligh
d. Merdeka
e. Kuasa atau Mampu Mengerjakanya.

4. Rukun Haji

Rukun ibadah haji adalah pekerjajan yang tidak boleh ditinggalkan atau diganti dengan yang lain, jika ditinggalkan maka tidah sah ibadahnya.

Rukun ibadah haji itu ada enam :

a. Ihram
b. Wukuf
c. Thawaf
d. *Sa'i*
e. *Tahallul*
f. Tertib.

5. Hikmah Diwajibkannya Haji

Haji merupakan ibadah tahunan yang besar yang Allah syari'atkan bagi para hamba-Nya, mempunyai berbagai manfaat yang besar dan tujuan yang besar pula, yang membawa kebaikan di dunia dan akhirat. Dan diantara hikmah ibadah haji ini adalah:

a. Mengikhlaskan seluruh ibadah.
b. Mendapat ampunan dosa-dosa dan balasan *jannah.*
c. Dapat terbukanya wawasan.
d. Menyambut seruan Nabi Ibrahim as.
e. Menyaksikan berbagai manfaat bagi kaum muslimin.
f. Saling mengenal dan saling menasehati.
g. Mempelajari agama Allah Swt.

E. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific Approach
2. Model Pembelajaran : Active Learning
3. Metode Pembelajaran : a. Ceramah
   b. Diskusi

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media : Papan tulis
2. Alat/Bahan : Alat tulis
3. Sumber Belajar : a. Buku Paket Fiqih kelas VIII
   b. LKS Fiqih kelas VIII

G. Langkah-Langkah Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama.

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		**Guru :** **Orientasi** 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepada Allah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin.** 3. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Aperpepsi** 1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingatkan kembali materi.	10 menit

		Motivasi 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi/tema/projek ini dikerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat memahami tentang materi : a. Pengertian, hukum, dan syarat haji. b. Rukun, wajib dan sunnah haji. c. Larangan ibadah haji. d. Tata urutan pelaksanaan ibadah haji. 3. Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung. 4. Mengajukan pertanyaan. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 4. Guru membentuk kelompok secara hitrogen dan seimbang.	
Kegiatan	Stimulati	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian	65 meni

Inti	on (stimullasi / pemberian rangsangan)	pada topik dengan cara : **Mengamati** 1. Membaca materi tentang haji. 2. Menyimak penjelasan guru tentang materi haji. **Menanya** Melalui motivasi dari guru, siswa atau guru mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan haji. **Mengeksperimen/Mengeksplorasi** 1. Guru memberi soal *pretest* terlebih dahulu. 2. Peserta didik melalui kelompoknya, berdiskusi tentang rukun, wajib dan sunnah dari ibadah haji serta fenomena faktwal terkait pembahasan. **Mengasosiasikan** a. *Peserta didik menggali informasi dari berbagai sumber tentang materi haji yang sudah ditentukan oleh guru.* b. *Masing-masing kelompok merumuskan rukun, wajib dan sunnah dari ibadah haji.* **Mengomunikasikan**. *Masing-masing kelompok mengumpulkan hasil diskusi tentang rukun, wajib dan sunnah dari ibadah haji.*	t
Kegiatan Penu		**Penutup** 1. Melaksanakan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau	5 menit

tup		tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas baik secara individu maupun kelompok bagi peserta didik yang menguasai materi. 3. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

Pertemuan II (2 jam pelajaran)

Langkah Pembelajaran	Sintak Model Pembelajaran	Deskripsi	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan		**Guru :** **Orientasi** 1. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan ***syukur*** kepadaAllah SWT dan berdoa untuk memulai pembelajaran. 2. Menanyakan kabar peserta didik dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin.** 3. Menyiapkan fisik dan psikis siswa dalam mengawali kegiatan pembelajaran. **Aperpepsi**	10 menit

		1. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman siswa dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya. 2. Mengingatkan kembali materi. **Motivasi** 1. Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. 2. Apabila materi/tema/projek ini kerjakan dengan baik dan sungguh-sungguh ini dikuasai dengan baik, maka siswa diharapkan dapat memahami tentang materi : a. Tata cara pelaksanaan haji. **Pemberian Acuan** 1. Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. 2. Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung. 3. Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 4. Guru membentuk kelompok secara hitrogen dan seimbang.	
Kegiatan	Stimulati	Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian	60 meni

Inti	on (stimullasi / pemberian rangsangan)	pada topik dengan cara : **Mengamati** 3. Membaca materi tentang haji. 4. Menyimak penjelasan guru tentang materi haji. **Menanya** Melalui motivasi dari guru, siswa atau guru mengajukan pertanyaan tentang hal-hal yang berkaitan dengan haji. **Mengeksperimen/Mengeksplorasi** 1. Masing-masing kelompok merumuskan makna, manfaat, tujuan dan hikmah mempelajari dalil dasar, dan tujuan haji dan umroh. 2. Masing-masing kelompok membuat peta konsep tentang dalil dasar, dan tujuan haji. **Mengasosiasi** Siswa diberi soal *posttest* tentang materi haji. **Mengomunikasikan**. Masing-masing siswa mengumpulkan hasil tes yang telah dibagi oleh guru dan dibahas bersama-sama.	t
Kegiatan Penutup		**Penutup** 1. Melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan peserta didik dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk perbaikan langkah	10 menit

		selanjutnya. 2. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dengan memberikan tugas secara individu bagi peserta didik. 3. Menutup dengan bacaan hamdalah dan mengucapkan salam. 4. Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.	

H. Teknik Penilaian

Jenis atau teknik penilaian : Soal pilihan ganda

No.	***Aspek***	***Teknik***	***Bentuk instrumen***
1.	*Pengetahuan*	*Tes*	*Tes tertulis*
2.	*Sikap*	*Observasi*	*Lembar observasi*

Penilaian Kognitif

Isian : Jumlah benar x 5 =

Total =

Penilaian Afektif dengan Observasi

Lembar penilaian :

No.	**Nama Siswa**	**Aspek yang dinilai**				**Keterangan**
		1	**2**	**3**	**4**	
1.						
2.						

Aspek yang dinilai:

3. Keaktifan
4. Kerjasama

3. Keberanian berpendapat
4. Kemampuan berbahasa

Skor :

4 = baik sekali
3 = baik
2 = cukup
1 = kurang

Skor Penilaian :

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Kriteria Nilai :

A =	90 – 100	: Baik Sekali
B =	80 – 89	: Baik
C =	70 – 79	: Cukup
D =	< 70	: Kurang

Kendal, 17 Februari 2020

Mengetahui,

Kepala Madrasah

Drs. H. Junaedi, M.Pd
NIP.196508021996031001

Mahasiswa Praktikan

Mega Ayu Sofiyah
NIM. 1603016123

Lampiran 30

Dokumentasi Penelitian

Suasana Pembelajaran Kelas Kontrol

Guru Memberikan Soal *Pretest* Kepada Peserta Didik

Peserta Didik Mengerjakan Soal *Posttest*

Guru Menjelaskan Materi Haji kepada Peserta Didik dengan Metode Ceramah dan Diskusi

Suasana Pembelajaran Kelas Eksperimen

Guru menjelaskan cara permainan BINGO

Siswa berebut mendapatkan kesempatan untuk menjawab soal

Guru membacakan pertanyaan sesuai dengan nomor yang dipilih ketua kelompok yang terpilih

Siswa menempelkan kartu BINGO ke papan BINGO sesuai dengan nomor yang dipilih dan mampu menjawab dengan benar.

Siswa mempraktekkan Thawaf Haji

Siswa mengerjakan soal *Posttest*

Lampiran 31

Surat Penunjukan Pembimbing

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-3859/Un.10.3/J.1/PP.00.9/05/2019 Semarang, 29 Mei 2019
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth

1. DR. H. Karnadi, M.Pd.
2. Chyndy Febrindasari, MA.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan judul penelitian di Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), maka fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul Skripsi Mahasiswa:

Nama : Mega Ayu Sofiyah
NIM : 1603016123
Judul : **EFEKTIVITAS PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN BINGO REVIEW DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH KELAS VIII DI MTS N 2 KENDAL**

Dan menunnjuk :

1. Pembimbing I : Dr. H. Karnadi, M.Pd.
3. Pembimbing II : Chyndy Febrindasari, MA.

Demikian penunjukan pembimbing Skripsi ini, dan atas kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Ketua Jurusan PAI

Mustopa

Tembusan

1. Kepada Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Arsip

Lampiran 32

Surat Izin Riset

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan, Telp/Fax (024) 7601295/7615387 Semarang 50185

Nomor : B-356/Un.10.03/D3/PP.009/01/2020. Semarang, 13 Februari 2020
Lamp : -
Hal : Mohon Izin Riset
a.n : Mega Ayu Sofiyah
NIM : 1603016123

Kepada Yth.
Kepala MTs N 2 Kendal
Di Tempat

Assalamu'alaikum. Wr. Wb.
Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa:

Nama	:	Mega Ayu Sofiyah
NIM	:	1603016123
Alamat	:	Desa Jotang RT. 03/03 Kec. Kendal Kab. Kendal.
Judul Skripsi	:	"Efektivitas Metode Pembelajaran BINGO dalam Meningkatkan Pemahaman Materi Haji pada Mapel Fiqih Kelas VIII di MTs N 2 Kendal"

Pembimbing :
1. DR. H. Karnadi, M.Pd.
2. Chyndy Febrindasari, MA.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 2 minggu, mulai tanggal 17 sampai 27 Februari 2020.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Dr. Hj. Muhfud Jumaeli, M. Ag
NIP: 19690320199803 1004

Tembusan:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)

Lampiran 33

Keterangan Melaksanakan Riset

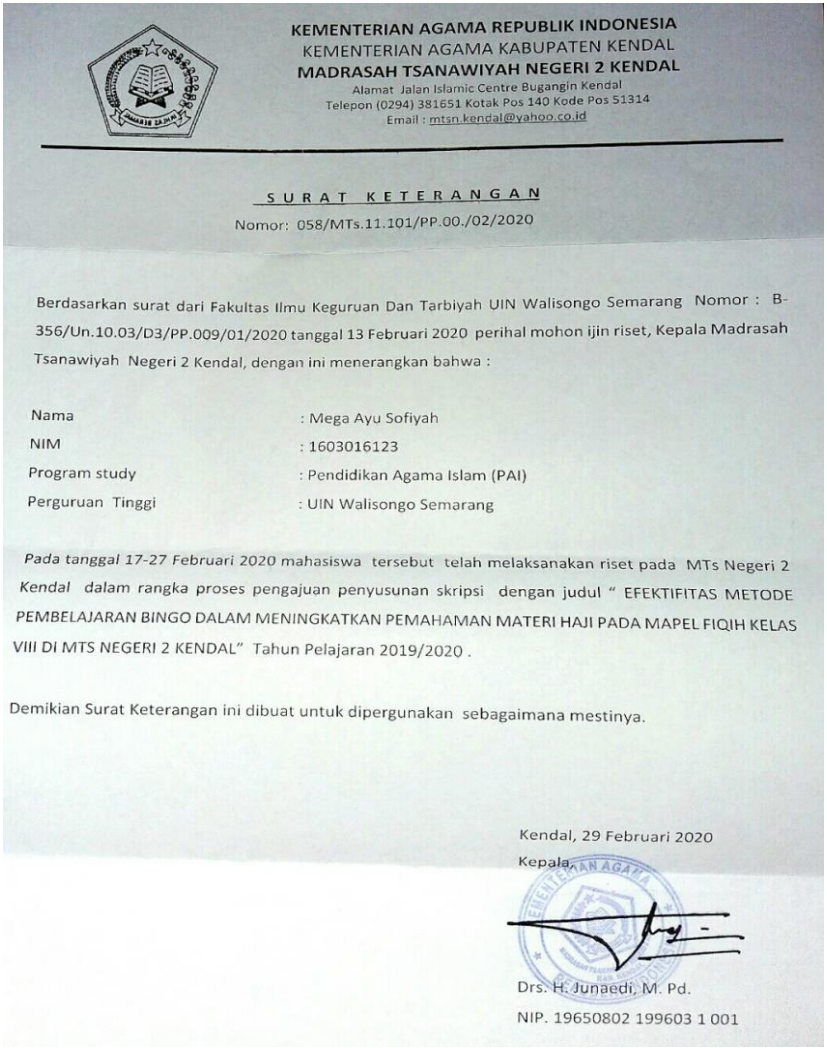

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KENDAL
Alamat Jalan Islamic Centre Bugangin Kendal
Telepon (0294) 381651 Kotak Pos 140 Kode Pos 51314
Email : mtsn.kendal@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 058/MTs.11.101/PP.00./02/2020

Berdasarkan surat dari Fakultas Ilmu Keguruan Dan Tarbiyah UIN Walisongo Semarang Nomor : B-356/Un.10.03/D3/PP.009/01/2020 tanggal 13 Februari 2020 perihal mohon ijin riset, Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kendal, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Mega Ayu Sofiyah
NIM	: 1603016123
Program study	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Perguruan Tinggi	: UIN Walisongo Semarang

Pada tanggal 17-27 Februari 2020 mahasiswa tersebut telah melaksanakan riset pada MTs Negeri 2 *Kendal dalam rangka proses* pengajuan penyusunan skripsi dengan judul " EFEKTIFITAS METODE *PEMBELAJARAN BINGO* DALAM MENINGKATKAN PEMAHAMAN MATERI HAJI PADA MAPEL FIQIH KELAS VIII *DI MTS NEGERI 2 KENDAL*" Tahun Pelajaran 2019/2020 .

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 29 Februari 2020
Kepala,

Drs. H. Junaedi, M. Pd.
NIP. 19650802 199603 1 001

Lampiran 34

Sertifikat Toefl

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp./Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

Certificate

Nomor : B-2694/Un.10.0/P3/PP.00.9/07/2018

This is to certify that

MEGA AYU SOFIYAH

Date of Birth: July 14, 1998
Student Reg. Number: 1603016123

the TOEFL Preparation Test

Conducted by

Language Development Center
of State Islamic University (UIN) "Walisongo" Semarang

On May 5th, 2018

and achieved the following scores:

Listening Comprehension	: 37
Structure and Written Expression	: 39
Reading Comprehension	: 44
TOTAL SCORE	**: 400**

Semarang, July 2nd, 2018
Director,

Dr. H. Muhammad Saifullah, M.Ag
NIP. 19621121 199603 1 003

Certificate Number : 120181322
© TOEFL is registered trademark by Educational Testing Service.
This program or test is not approved or endorsed by ETS.

Lampiran 35

Sertifikat Imka

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY WALISONGO
LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER
Jl. Prof. Dr. Hamka KM. 02 Kampus III Ngaliyan Telp/Fax. (024) 7614453 Semarang 50185
email : ppb@walisongo.ac.id

WALISONGO

شهادة

B-778/Un.10.0/P3/PP.00.9/02/2020

يشهد مركز تنمية اللغة جامعة والي سونجو الإسلامية الحكومية بأن

الطالبة : MEGA AYU SOFIYAH

تاريخ و محل الميلاد : Kab. Kendal, 14 Juli 1998

رقم القيد : 1603016123

قد نجحت في اختبار معيار الكفاءة في اللغة العربية (IMKA) بتاريخ ١١ فبراير ٢٠٢٠

بتقدير: **مقبول (٣٠٠)**

وحررت لها الشهادة بناء على طلبها

سمارانج، ١٨ فبراير ٢٠٢٠

مدير

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG

رقم التوظيف : ١٩٦٩٠٢٠١٠٠٢٠٠٢

ممتاز	: ٤٥٠ – ٥٠٠
جيد جدا	: ٤٠٠ – ٤٤٩
جيد	: ٣٥٠ – ٣٩٩
مقبول	: ٣٠٠ – ٣٤٩
راسب	: ٢٩٩ وأدناها

رقم الشهادة: 220200256

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	:	Mega Ayu Sofiyah
Tempat, tgl. Lahir	:	Kendal, 14 Juli 1998
NIM	:	1603016123
Alamat Rumag	:	Desa Jotang Rt. 03 Rw. 03 Kec. Kendal Kab. Kendal Jawa Tengah
Nomor HP	:	0895354279074
Alamat email	:	megaayusofiyah”gmail.com
Dosen Wali	:	Prof. Dr. Erfan Soebahar, M.Ag.

B. Riwayat Pendidikan

Pendidikan Formal

1. SDN 1 JOTANG, lulus tahun 2010
2. MTs N KENDAL, lulus tahun 2013
3. MAN KENDAL, lulus tahun 2016
4. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang Angkatan 2016.

Pendidikan Non Formal

1. TPQ Manbaul Ulum Desa Jotang
2. MDA Manbaul Ulum Desa Jotang